BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah di Kabupaten Semarang yang baik dan tepat sasaran maka perlu disusun rencana pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan Provinsi Jawa Tengah yang terintegrasi dengan perencanaan pembangunan daerah.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan adalah dokumen perencanaan PD (Perangkart Daerah) untuk periode 5 (lima) tahun untuk mewujudkan Sasaran Program yang ditetapkan dalam RPJMD. Rencana Strategis disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan, yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan pertanian, perikanan dan pangan yang berpedoman pada RPJMD Kabupaten Semarang yang disusun berdasar potensi, kendala, kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Rencana Strategis yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan PD selama 5 (lima) tahun yang selanjutnya digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan tiap tahun. Rencana Strategis disusun dengan mempedomani RPJMD yang telah ditetapkan.

Adapun tahapan dan tata cara penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA PD), adalah sebagai berikut :

a. Bagan alir tahapan penyusunan Renstra PD
b. Persiapan Penyusunan Rancangan Renstra PD
c. Penyusunan Rancangan Renstra PD
d. Penyusunan Rancangan Akhir Renstra PD
e. Penetapan Renstra PD

Selain itu, Rencana Strategis Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang diselaraskan dan disinkronkan dengan RPJMN 2015-2019 melalui Program Nawa Cita dan disesuaikan dengan Arah Kebijakan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah yaitu Meningkatkan ketahanan pangan dan energi berkelanjutan serta percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian wilayah.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;

2. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3874) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 4150);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
10. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
11. Undang-undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
12. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Infomasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
13. Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup;
14. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3500);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

20. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggung-jawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;
23. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
24. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
25. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah;
26. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
27. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
28. Peraturan Presiden Republik Indinesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019;
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis;
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntasi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata cara Perubahan Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

34. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/Hk.140/4/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019;
35. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN-KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2015-2019;
36. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah;
37. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 03 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005–2025;
38. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 28);
39. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013–2018;
40. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
41. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 5 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Semarang Tahun 2005–2025;
42. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 13);
43. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Semarang;
44. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Semarang Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6).
45. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Semarang.
46. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021
47. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 21 tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang;
48. Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Tata Kerja, Dan Perincian Tugas Perangkat Daerah Kabupaten Semarang

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Strategis adalah sebagai dokumen perencanaan PD periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan 2021, dan ditetapkan dengan tujuan :

1. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembangunan pertanian, perikanan dan pangan sesuai dengan visi, misi, dan arah kebijakan pembangunan pertanian secara umum yang telah disepakati bersama.
2. Memberikan arah kebijakan bagi seluruh pemangku kepentingan agar dapat berjalan secara efektif, efisien, terpadu, berkesinambungan, transparan dan akuntable.
3. Sebagai pedoman dalam pengendalian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan pada tahun 2016 – 2021.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis didasarkan pada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 dan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2016. Adapun sistematika Rencana Strategis adalah sebagai berikut :

a. BAB I. Pendahuluan
   1) Latar Belakang
   2) Landasan Hukum
   3) Maksud dan Tujuan
   4) Sistematika Penulisan
b. BAB II. Gambaran Pelayanan PD
   1) Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi PD
   2) Sumber Daya PD
   3) Kinerja pelayanan PD
   4) Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD
c. BAB III. Permasalahan dan Isu Strategis PD
   1) Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi PD
   2) Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
   3) Telaah Renstra K/L
   4) Telaah RTRW dan KLHS
   5) Penentuan Isu-isu Strategis
d. BAB IV. Tujuan Dan Sasaran
   1) Pengantar
   2) Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD
e. BAB V. Strategi dan Arah Kebijakan
   1) Strategi dan Kebijakan PD
f. BAB VI. Rencana Program Dan Kegiatan Serta Pendanaan
   1) Pengantar
   2) Rencana Program dan Kegiatan

g. BAB VII. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

1) Pengantar

2) Indikator Kinerja Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

h. BAB VIII. Penutup

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PD

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi PD

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 21 tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang dan Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Tata Kerja, Dan Perincian Tugas Perangkat Daerah Kabupaten Semarang maka ditetapkan Dinas Pertanian Perikanan Dan Pangan yang merupakan gabungan dari 3 Dinas yaitu Dinas Pertanian Perkebuan Dan Kehutanan, Dinas Peternakan Dan Perikanan serta Kantor Ketahanan Pangan.

Dalam menjalankan tugasnya Dinas Pertanian Perikanan Dan Pangan didukung oleh beberapa UPTD yang berjumlah 7 UPTD yaitu UPTD STA Jetis, UPTD Perbibitan Tanaman Perkebunan dan Kehutanan, UPTD Perbibitan Tanaman Pangan dan Hortikultura, UPTD Balai Benih Ikan dan Pasar Ikan, UPTD Rumah Pemotongan Hewan dan Unggas, UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Pasar Hewan, dan UPTD Balai Perbibitan Ternak Unggul serta Kelompok Fungsional.

Susunan Organisasi Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan terdiri dari :

a. Kepala Dinas membawahi :
b. Sekretariat membawahi :
    1. Subbagian Perencanaan;
    2. Subbagian Keuangan; dan
    3. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
c. Bidang Pertanian membawahi :
    1. Seksi Hortikultura dan Pengembangan Usaha Pertanian;
    2. Seksi Tanaman Pangan; dan
    3. Seksi Organisme Pengganggu Tanaman dan Pengelolaan Lahan dan Air Pertanian.
d. Bidang Perkebunan membawahi :
    1. Seksi Tanaman Tahunan;
    2. Seksi Tanaman Semusim; dan
    3. Seksi Organisme Pengganggu Tanaman, Sarana dan Prasarana Perkebunan dan Pengembangan Usaha Perkebunan.
e. Bidang Peternakan membawahi :
    1. Seksi Pembibitan;
    2. Seksi Budidaya; dan
    3. Seksi Penyebaran dan Pengembangan Ternak.
f. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner membawahi :
    1. Seksi Pencegahan, Pengamanan, dan Pemberantasan Penyakit Hewan;

2. Seksi Pengamatan Penyakit dan Pengawasan Obat Hewan; dan
3. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner.

i. Bidang Perikanan membawahi :
1. Seksi Perikanan Tangkap;
2. Seksi Perikanan Budidaya; dan
3. Seksi Pengembangan Usaha Perikanan.

j. Bidang Pangan membawahi :
1. Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
2. Seksi Distribusi Pangan; dan
3. Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan

Berdasarkan Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Tata Kerja, Dan Perincian Tugas Perangkat Daerah Kabupaten Semarang, dinas pertanian perikanan dan pangan kabupaten semarang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

A. KEPALA

1. TUGAS :

Melaksanakan urusan pemerintahan Daerah dibidang pertanian, bidang perikanan, bidang kelautan dan bidang pangan;

2. FUNGSI :

a. perumusan kebijakan dibidang pertanian, bidang perikanan, bidang kelautan dan bidang pangan ;
b. pelaksanaan kebijakan dibidang pertanian, bidang perikanan, bidang kelautan dan bidang pangan ;
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pertanian, bidang perikanan, bidang kelautan dan bidang pangan ;
d. pelaksanaan administrasi Dinas ; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. PERINCIAN TUGAS :

a. merumuskan program kerja dan anggaran Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan;
b. merumuskan kebijakan dibidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan Perikanan, Dan Pangan;
c. menetapkan kebijakan teknis dibidang Pertanian, Perikanan dan Pangan ;

d. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan operasional Dinas ;
e. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait agar diperoleh hasil kerja yang optimal ;
f. menyelenggarakan kegiatan pembinaan, pengaturan, pengawasan, dan pengendalian dibidang Pertanian, Perikanan dan Pangan ;
g. menyelenggarakan kesekretariatan Dinas ;
h. menyelenggarakan pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas ;
i. melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Dinas ;
j. menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Dinas ;
k. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan ; dan
l. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang–undangan yang berlaku.

B. SEKRETARIAT

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan dibidang penyusunan perencanaan, pengelolaan administrasi keuangan, administrasi umum, dan administrasi kepegawaian.

2. FUNGSI :

a. pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, dan rumah tangga Dinas;
b. pengelolaan administrasi Dinas; dan
c. pelaksanaan perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Dinas.

3. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Sekretariat berdasarkan rangkuman rencana kegiatan Subbagian–Subbagian ;
b. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan ;
c. mengoordinasikan penyusunan program kerja Dinas ;
d. mengoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran dengan seluruh Bidang di lingkungan Dinas ;
e. menyelenggarakan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perpustakaan, perlengkapan rumah tangga Dinas sesuai ketentuan yang berlaku guna kelancaran tugas ;
f. mengoordinasikan penyusunan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Dinas ;
g. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kesekretariatan

h. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Sekretariat ;
i. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
j. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang–undangan yang berlaku.

C. SUBBAGIAN PERENCANAAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Sekretariat dibidang penyusunan perencanaan Dinas.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Subbagian Perencanaan;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menghimpun dan mengoreksi bahan usulan program kegiatan dari masing-masing Bidang, Subbidang dan Subbagian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
d. menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
e. menyusun Profil dan laporan bidang pertanian, perkebunan, peternakan perikanan dan Ketahanan Pangan, dan Standar Operasional Prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
f. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja Dinas;
g. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas;
h. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Subbagian Perencanaan;
i. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Subbagian Perencanaan;
j. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
k. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. SUBBAGIAN KEUANGAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Sekretariat dibidang penyusunan dan pengelolaan administrasi keuangan. Dinas.

2. **PERINCIAN TUGAS :**

a. menyusun program kerja dan anggaran Subbagian Keuangan;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menghimpun dan mengoreksi bahan usulan program kegiatan dari masing-masing Bidang, Subbidang dan Subbagian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
d. menyusun Profil dan laporan keuangan bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan Ketahanan Pangan, dan Standar Operasional Prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
e. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran Dinas;
f. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan Dinas;
g. menyiapkan bahan proses pencairan dana dan pengelolaan administrasi keuangan;
h. melaksanakan pengendalian dan verifikasi serta pelaporan bidang keuangan di lingkungan Dinas;
i. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran di lingkungan Dinas;
j. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Subbagian Keuangan;
k. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Subbagian Keuangan;
l. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. SUBBAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

1. **TUGAS :**

Melaksanakan sebagian tugas Sekretariat dibidang administrasi umum dan administrasi kepegawaian.

2. **PERINCIAN TUGAS :**

a. menyusun program kerja dan anggaran Subbagian Umum Dan Kepegawaian;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan dalam rangka pelayanan urusan administrasi umum, rumah tangga, perpustakaan, kearsipan, dan pengelolaan administrasi kepegawaian Dinas;

d. merencanakan dan melaksanakan pengadaan barang untuk keperluan rumah tangga Dinas sesuai dengan kebutuhan, anggaran, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
e. melaksanakan inventarisasi barang kekayaan Dinas untuk tertib administrasi serta melaksanakan pemeliharaan barang inventaris agar dapat digunakan dengan optimal;
f. membuat laporan rutin tentang peremajaan pegawai, Daftar Urut Kepangkatan (DUK), nominatif pegawai, dan laporan kepegawaian lainnya demi terciptanya tertib administrasi kepegawaian;
g. memproses usulan kenaikan pangkat, mutasi, gaji berkala, diklat pegawai, dan urusan kepegawaian lainnya;
h. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Subbagian Umum Dan Kepegawaian;
i. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Subbagian Umum Dan Kepegawaian;
j. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
k. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

F. BIDANG PERTANIAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan dibidang Pertanian.

2. FUNGSI :

a. perumusan program kebijakan Bidang Pertanian;
b. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan Bidang Pertanian; dan
c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Pertanian.

3. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Bidang Pertanian;
b. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. merumuskan kebijakan teknis dibidang tanaman pangan, hortikultura, penanggulangan organisme pengganggu tanaman, dan pengelolaan lahan dan air;

d. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura;
e. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan Bidang Pertanian;
f. menyelenggarakan kegiatan pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan kerjasama dibidang tanaman pangan, hortikultura, penanggulangan organisme pengganggu tanaman, dan pengelolaan lahan dan air;
g. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pertanian;
h. menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Bidang Pertanian;
i. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
j. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang–undangan yang berlaku.

G. SEKSI HORTIKULTURA DAN PENGEMBANGAN USAHA PERTANIAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Pertanian dibidang Hortikultura dan Pengembangan Usaha Pertanian.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Hortikultura dan Pengembangan Usaha Pertanian ;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang Hortikultura dan Pengembangan Usaha Pertanian ;
d. menyusun petunjuk teknis teknologi peningkatan kuantitas dan kualitas tanaman hortikultra;
e. melaksanakan pembinaan pola tanam, pengembangan, pengolahan, dan pemasaran produksi tanaman hortikultura, dan penggunaan sarana produksi untuk pra panen dan pasca panen ;
f. menyusun rencana kebutuhan pupuk untuk petani hortikultura dan kebutuhan benih di tingkat petani;
g. melaksanakan pembinaan penangkar / produsen benih tanaman hortikultura;
h. melaksanakan pengawasan peredaran pupuk;
i. melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, statistifikasi dan penyajian data tanaman hortikultura;
j. melaksanakan analisa usaha tani komoditas utama untuk tanaman hortikultura;
k. melaksanakan monitoring harga komoditi tanaman hortikultura dan penyebarluasan informasi pasar;

l. memfasilitasi pembiayaan/kredit usahatani tanaman hortikultura kepada petani/ kelompok tani
m. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Tanaman Hortikultura dan pengembangan Usahqa Pertanian ;
n. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Tanaman Hortikultura dan pengembangan Usaha Pertanian ;
o. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
p. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

H. SEKSI TANAMAN PANGAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Pertanian dibidang Tanaman Pangan.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Tanaman Pangan;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang tanaman pangan;
d. menyusun petunjuk teknis teknologi peningkatan kuantitas dan kualitas tanaman pangan;
e. melaksanakan pembinaan pola tanam, pengembangan produksi tanaman pangan, dan penggunaan sarana produksi untuk pra dan pasca panen;
f. menyusun rencana kebutuhan pupuk untuk petani tanaman pangan dan kebutuhan benih;
g. melaksanakan pembinaan penangkar/ produsen benih tanaman pangan;
h. melaksanakan pengawasan peredaran pupuk;
i. melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, statistifikasi dan penyajian data pertanian tanaman pangan;
j. melaksanakan pembinaan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
k. melaksanakan analisa usaha tani komoditas utama untuk tanaman pangan;
l. melaksanakan monitoring harga komoditi tanaman pangan dan penyebarluasan informasi pasar;
m. memfasilitasi petani/kelompok tani dalam pemberian kredit usaha tani tanaman pangan;
n. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Tanaman Pangan;
o. menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Tanaman Pangan;

p. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
q. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang–undangan yang berlaku.

I. SEKSI PENANGGULANGAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN DAN PENGELOLAAN LAHAN DAN AIR PERTANIAN TANAMAN PANGAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Pertanian dibidang Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Dan Pengelolaan Lahan Dan Air.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman Dan Pengelolaan Lahan Dan Air Pertanian Tanaman Pangan;
b. membagi tugas kepada bawahan dan men pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang pengendalian organisme pengganggu tanaman dan pengelolaan lahan dan air pertanian tanaman pangan;
d. melaksanakan bimbingan penerapan standar mutu pestisida serta pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran, dan penggunaan pestisida;
e. menyusun taksasi kehilangan hasil akibat serangan organisme pengganggu tanaman;
f. melaksanakan monitoring dan evaluasi kerusakan tanaman akibat bencana alam;
g. melaksanakan pembinaan, pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan jaringan irigasi serta pemanfaatan sumber-sumber air dan air irigasi;
h. melaksanakan pembinaan pengembangan dan pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Perkumpulan Petani Pemakai Air Tanah (P3AT);
i. melaksanakan kegiatan konservasi air irigasi pertanian tanaman pangan ;
j. melaksanakan bimbingan penerapan teknologi pengelolaan air untuk usaha tani;
k. melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, statistifikasi dan penyajian data organisme penggangu tanaman dan pengelolaan lahan dan air pertanian tanaman pangan di Kabupaten Semarang;
l. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman Dan Pengelolaan Lahan Dan Air pertanian tanaman pangan;
m. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman Dan Pengelolaan Lahan Dan Air pertanian tanaman pangan;
n. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan

o. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

J. BIDANG PERKEBUNAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan dibidang Perkebunan.

2. FUNGSI :

a. perumusan program kebijakan Bidang Perkebunan;
b. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan Bidang Perkebunan; dan
c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Perkebunan.

3. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Bidang Perkebunan;
b. merumuskan kebijakan teknis dibidang tanaman semusim dan tanaman tahunan;
c. mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman perkebunan;
d. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
e. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan Bidang Perkebunan;
f. menyelenggarakan kegiatan, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan kerja sama dibidang tanaman semusim dan tanaman tahunan;
g. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Perkebunan;
h. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
i. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

K. SEKSI TANAMAN TAHUNAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Perkebunan dibidang Tanaman Tahunan.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Tanaman Tahunan;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang tanaman tahunan;

d. melaksanakan bimbingan teknis penggunaan benih/bibit, pupuk, dan pengolahan tanah serta melakukan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran dan penggunaannya;
e. melaksanakan pembinaan pola tanam, pengembangan, pengolahan, dan pemasaran produksi tanaman tahunan dan penggunaan sarana produksi untuk pra panen dan pasca panen ;
f. melaksanakan bimbingan teknis pola tanam guna peningkatan mutu hasil produksi tanaman perkebunan di Daerah;
g. melaksanakan bimbingan penerapan standar mutu pestisida dan pengawasan terhadap peredaran pestisida;
h. menyusun taksasi kehilangan hasil akibat serangan organisme pengganggu tanaman;
i. melaksanakan monitoring dan evaluasi kerusakan tanaman akibat bencana alam;
j. melaksanakan analisa usahatani komoditas utama untuk tanaman tahunan;
k. melaksanakan monitoring harga komoditi tanaman tahunan dan penyebarluasan informasi pasar;
l. memfasilitasi pembiayaan/kredit usaha tani tanaman tahunan kepada petani/kelompok tani;
m. melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, statistifikasi dan penyajian data tanaman tahunan di Kabupaten Semarang;
n. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Tanaman Tahunan;
o. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Tanaman Tahunan;
p. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
q. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang undangan yang belaku.

L. SEKSI TANAMAN SEMUSIM

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Perkebunan dibidang Tanaman Semusim.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Tanaman Semusim;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang tanaman semusim;

d. melaksanakan bimbingan teknis penggunaan benih/bibit, pupuk, dan pengolahan tanah serta melakukan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran dan penggunaannya ;
e. melaksanakan pembinaan pola tanam, pengembangan, pengolahan, dan pemasaran produksi tanaman semusim dan penggunaan sarana produksi untuk pra panen dan pasca panen ;
f. melaksanakan bimbingan teknis pola tanam guna peningkatan mutu hasil produksi tanaman perkebunan di Daerah ;
g. melaksanakan bimbingan penerapan standar mutu pestisida dan pengawasan terhadap peredaran pestisida ;
h. menyusun taksasi kehilangan hasil akibat serangan organisme pengganggu tanaman ;
i. melaksanakan monitoring dan evaluasi kerusakan tanaman akibat bencana alam
j. melaksanakan analisa usaha tani komoditas utama untuk tanaman semusim ;
k. melaksanakan monitoring harga komoditi tanaman semusim dan penyebarluasan informasi pasar ;
l. memfasilitasi pembiayaan/ kredit usahatani tanaman semusim kepada petani/kelompok tani ;
m. melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, statistifikasi dan penyajian data tanaman semusim di Kabupaten Semarang;
n. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Tanaman Semusim;
o. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Tanaman Semusim;
p. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
q. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang undangan yang belaku.

M. SEKSI ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN, SARANA DAN PRASARANA PERKEBUNAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PERKEBUNAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Perkebunan dibidang Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman, Sarana dan Prasarana Perkebunan Dan Pengembangan Usaha Perkebunan.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Organisme Pengganggu Tanaman, Sarana dan Prasarana Perkebunan Dan Pengembangan Usaha Perkebunan ;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;

c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang Organisme Pengganggu Tanaman, Sarana dan Prasarana Perkebunan Dan Pengembangan Usaha Perkebunan ;
d. melaksanakan bimbingan penerapan standar mutu pestisida serta pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran, dan penggunaan pestisida;
e. menyusun taksasi kehilangan hasil akibat serangan organisme pengganggu tanaman;
f. melaksanakan monitoring dan evaluasi kerusakan tanaman akibat bencana alam;
g. melaksanakan pembinaan, pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan jaringan irigasi serta pemanfaatan sumber sumber air dan air irigasi pertanian tanaman Perkebunan;
h. melaksanakan kegiatan konservasi air irigasi perkebunan;
i. melaksanakan bimbingan penerapan teknologi pengelolaan air untuk usaha tani perkebunan;
j. melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, statistifikasi dan penyajian data organisme penggangu tanaman, sarana dan prasarana perkebunan dan pengembangan usaha perkebunan di Kabupaten Semarang;
k. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman, Sarana dan Prasarana Perkebunan Dan Pengembangan Usaha Perekebunan ;
l. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman, Sarana dan Prasarana Perkebunan Dan Pengembangan Usaha Perekebunan ;
m. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
n. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

N. BIDANG PETERNAKAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, Perikanan Dan Pangan dibidang Peternakan.

2. FUNGSI :

a. perumusan kebijakan teknis Bidang Peternakan;
b. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan Bidang Peternakan; dan
c. pelaksanaan monitoring, evaluasi,, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Peternakan.

3. **RINCIAN TUGAS :**

a. menyusun program kerja dan anggaran Bidang Peternakan;
b. merumuskan kebijakan teknis dibidang perbibitan, budidaya, pengelolaan, permodalan, dan pemasaran bidang peternakan;
c. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
d. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan Bidang Peternakan;
e. menyelenggarakan kegiatan pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan kerjasama dibidang perbibitan, budidaya, pengelolaan, permodalan, dan pemasaran bidang peternakan;
f. melaksanakan monitoring dan evalusi pelaksanaan kegiatan Bidang Peternakan;
g. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Bidang Peternakan;
h. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
i. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

O. SEKSI PEMBIBITAN

1. **TUGAS :**

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Peternakan dibidang Pembibitan.

2. **PERINCIAN TUGAS :**

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Pembibitan;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang Pembibitan Peternakan ;
d. melaksanakan inventarisasi potensi wilayah sumber bibit ternak Kabupaten Semarang;
e. mengontrol dan merencanakan kebutuhan semen dan plasma nuftah dengan membuat daftar kebutuhan masing-masing wilayah;
f. melaksanakan pengaturan dan pengawasan penyaluran semen dan plasma nuftah;
g. melakukan pemantauan pelaksanaan inseminasi buatan dan alih plasma nuftah ternak serta mengawasi peredaran bibit ternak untuk meningkatkan kualitas/ mutu ternak;
h. menyiapkan rekomendasi pemberian ijin pengeluaran ternak bibit dibidang teknik reproduksi dan pemanfaatan teknologi peternakan bagi masyarakat peternak;

i. melaksanakan bimbingan teknis seleksi ternak bibit, penerapan, dan pengawasan standar perbibitan dan plasma nuftah, registrasi/pencatatan ternak bibit, serta pembuatan dan pengesahan silisilah ternak;
j. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pembibitan ;
k. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Pembibitan;
l. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

P. SEKSI BUDIDAYA (PETERNAKAN)

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Peternakan dibidang Budidaya.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Budidaya;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang Budidaya Peternakan;
d. melaksanakan inventarisasi, pemantauan, dan pelaporan jumlah dan kebutuhan tenaga kerja usaha peternakan sebagai bahan perencanaan pengembangan usaha peternakan;
e. melaksanakan pengawasan peredaran mutu pakan ternak;
f. melaksanakan bimbingan teknis budidaya ternak, dan pengembangan hijauan makanan ternak serta sarana prasarana lainnya;
g. melaksanakan operasionalisasi laboratorium pakan ternak;
h. melaksanakan pengelolaan pemanfaatan kotoran ternak;
i. melaksanakan bimbingan teknis pengolahan dan pengawetan hijauan makanan ternak dan limbah pertanian;
j. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Budidaya;
k. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Budidaya;
l. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Q. SEKSI PENYEBARAN DAN PENGEMBANGAN TERNAK

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Peternakan dibidang Penyebaran dan Pengembangan Ternak.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Penyebaran dan Pengembangan Ternak ;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang pengelolaan, permodalan dan pemasaran bidang peternakan;
d. memfasilitasi akses permodalan bidang peternakan dengan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan di Kabupaten Semarang;
e. melaksanakan penataan kawasan peternakan dan peta potensi peternakan ;
f. melaksanakan bimbingan penyusunan rencana usaha agribisnis bidang peternakan
g. melaksanakan penataan wilayah penyebaran dan pengembangan peternakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan;
h. melaksanakan seleksi lokasi dan petani calon penggaduh ternak pemerintah;
i. melaksanakan bimbingan mengenai pengumpulan, penarikan, penyebaran kembali, dan penghapusan ternak pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku ;
j. menyiapkan pedoman penerapan dan melaksanakan pengawasan kerja sama / kemitraan usaha peternakan ;
k. melaksanakan bimbingan pengembangan dan pemanfaatan sumber-sumber pembiayaan / kredit program bidang peternakan ;
l. melaksanakan bimbingan penerapan standar mutu, pemantauan dan pengawasan lembaga system mutu produk peternakan dan hasil bahan asal wilayah Kabupaten Semarang
m. melaksanakan bimbingan teknis dan penyuluhan manajemen usaha agribisnis dan agro industri peternakan ;
n. melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, statistifikasi dan penyajian data peternakan;
o. melaksanakan promosi komoditas peternakan ;
p. melaksanakan monitoring dan evalusi pelaksanaan kegiatan Seksi Penyebaran dan Pengembangan Ternak ;
q. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Seksi Penyebaran dan Pengembangan Ternak ;
r. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
s. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

R. BIDANG KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan dibidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

2. FUNGSI :

a. perumusan kebijakan teknis Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner ;
b. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner ; dan
c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

3. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
b. merumuskan kebijakan teknis dibidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner ;
c. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
d. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner ;
e. menyelenggarakan kegiatan pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan kerjasama dibidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
f. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
g. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
h. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
i. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

S. SEKSI PENCEGAHAN, PENGAMANAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT HEWAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dibidang Pencegahan, Pengamanan dan Pemberantasan Penyakit Hewan.

2. **PERINCIAN TUGAS :**

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Pencegahan, Pengamanan dan Pemberantasan Penyakit Hewan;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang Pencegahan, Pengamanan dan Pemberantasan Penyakit Hewan (ternak dan Ikan);
d. menyiapkan bahan bimbingan teknis pencegahan, pengamanan dan pemberantasan penyakit hewan;
e. melaksanakan bimbingan teknis pencegahan, pengamanan, dan pemberantasan penyakit hewan;
f. menyiapkan bahan bimbingan penerapan dan standar teknis minimal pelayanan peternakan terpadu, rumah sakit hewan, dan unit pelayanan kesehatan hewan;
g. melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengamanan penyakit hewan (ternak dan ikan);
h. melaksanakan kegiatan pemberantasan penyakit (ternak dan ikan) pada saat terjadi kasus penyakit hewan menular;
i. memfasilitasi sertifikasi kesehatan hewan yang keluar masuk wilayah Kabupaten Semarang;
j. memfasilitasi sertifikasi ijin praktek dokter hewan dan unit pelayanan kesehatan hewan;
k. melaksanakan pengawasan praktek dokter hewan dan unit-unit pelayanan kesehatan hewan ;
l. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pencegahan, Pengamanan, Pemberantasan Penyakit Hewan :
m. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Pencegahan, Pengamanan, Pemberantasan Penyakit Hewan;
n. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelayanan tugas; dan
o. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

T. SEKSI PENGAMATAN PENYAKIT DAN PENGAWASAN OBAT HEWAN

1. **TUGAS :**

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dibidang Pengamatan Penyakit dan Pengawasan Obat Hewan.

2. **PERINCIAN TUGAS :**

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi pengamatan Penyakit dan Pengawasan Obat Hewan;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;

c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang pengamatan penyakit dan pengawasan obat hewan;
d. menyiapkan bahan bimbingan teknis pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan serta pengawasan obat hewan (ternak dan ikan);
e. melaksanakan bimbingan teknis pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan serta pengawasan obat hewan (ternak dan ikan);
f. melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan meliputi surveilans dan pemetaan, penyidikan dan peringatan dini, pemeriksaan dan pengujian, serta pelaporan;
g. melaksanakan pengadaan dan pengawasan peredaran obat-obat hewan;
h. menetapkan jenis dan standar mutu alat dan mesin kesehatan hewan;
i. melaksanakan pengadaan dan pengawasan peredaran alat dan mesin kesehatan hewan ;
j. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi pengamatan Penyakit dan Pengawasan Obat Hewan :
k. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi pengamatan Penyakit dan Pengawasan Obat Hewan ;
l. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelayanan tugas ; dan
m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

U. SEKSI KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dibidang Kesehatan Masyarakat Veteriner.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET);
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner;
d. melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) penerapan Higiene Sanitasi di Tempat Usaha Peternakan;
e. melaksanakan KIE Produk Hewan yang Aman Sehat Utuh Halal (ASUH);
f. melaksanakan KIE Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan Zoonosis dan Kesejahteraan Hewan;
g. melaksanakan Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner melalui pengujian Produk Hewan di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner dan menentukan hasil kelayakannya;

h. melaksanakan pembinaan penerapan dan standar teknis minimal Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner, Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) dan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U);
i. melaksanakan pemantauan dan pengawasan peredaran Produk Hewan di Tempat Usaha Peternakan;
j. melaksanakan pemantauan dan pengawasan operasional RPH-R dan RPH-U;
k. memfasilitasi Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV) di Tempat Usaha Peternakan;
l. memfasilitasi Sertifikasi Produk Hewan yang keluar masuk wilayah Kabupaten Semarang;
m. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner;
n. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner;
o. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
p. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

.

V. BIDANG PERIKANAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan dibidang Perikanan.

2. FUNGSI :

a. perumusan kebijakan teknis Bidang Perikanan;
b. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan Bidang Perikanan; dan
c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Perikanan.

3. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Bidang Perikanan;
b. merumuskan kebijakan teknis dibidang Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, dan Pengembangan Usaha Perikanan ;
c. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
d. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan Bidang Perikanan;
e. menyelenggarakan kegiatan pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan kerjasama dibidang Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, dan Pengembangan Usaha Perikanan ;

f. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Perikanan;
g. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Bidang Perikanan;
h. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
i. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

W. SEKSI PERIKANAN TANGKAP

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Perikanan dibidang Perikanan Tangkap.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Perikanan Tangkap ;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang Seksi Perikanan Tangkap ;
d. melaksanakan identifikasi inventarisasi potensi perikanan tangkap;
e. melaksanakan upaya perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya ikan termasuk ekosistem, jenis, dan genetik;
f. melaksanakan pembinaan kepada nelayan mengenai pembuatan dan penggunaan alat tangkap ikan;
g. melaksanakan pengaturan jenis, jumlah, dan ukuran alat penangkapan ikan serta ukuran minimum jenis ikan yang boleh ditangkap dan penetapan jenis ikan yang dilindungi;
h. melaksanakan pengkajian dan aplikasi teknologi perikanan tangkap;
i. mengumpulkan dan menganalisa data produksi perikanan tangkap dengan memperhatikan alat, skala usaha dan jenis ikan;
j. melaksanakan pemantauan dan pengawasan penangkapan ikan di perairan umum;
k. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Perikanan Tangkap ;
l. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Perikanan Tangkap ;
m. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
n. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

X. SEKSI PERIKANAN BUDIDAYA (PERIKANAN)

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Perikanan dibidang Perikanan Budidaya.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Perikanan Budidaya;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang perikanan budidaya;
d. menyusun perencanaan teknis kawasan perikanan budidaya;
e. melaksanakan inventarisasi potensi Perikanan Budidaya;
f. melaksanakan bimbingan teknis dibidang perikanan budidaya yang meliputi pemilihan dan penyiapan kolam ikan dan sarana produksi budidaya ikan;
g. melaksanakan pengkajian teknologi perikanan budidaya;
h. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Perikanan Budidaya;
i. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Perikanan Budidaya;
j. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
k. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Y. SEKSI PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Perikanan dibidang Pengembangan Usaha Perikanan.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Pengembangan Usaha Perikanan ;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang pengembangan usaha perikanan ;
d. memfasilitasi akses permodalan bidang perikanan dengan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan di Kabupaten Semarang;
e. menyiapkan bahan penataan kawasan perikanan dan peta potensi perikanan
f. melaksanakan bimbingan penyusunan rencana usaha agribisnis bidang perikanan
g. merencanakan dan melaksanakan identifikasi serta penyiapan lokasi pengembangan perikanan;
h. menyiapkan pedoman penerapan dan melaksanakan pengawasan / kemitraaan usaha perikanan

i. melaksanakan bimbingan pengembangan dan pemanfaatan sumber-sumber pembiayaan / Kredit program bidang perikanan;
j. melaksanakan bimbingan penerapan standar mutu, pemantauan dan pengawasan lembaga sistem mutu produk perikanan dan hasil bahan asal wilayah Kabupaten Semarang
k. melaksanakan bimbingan teknis dan penyuluhan manajemen usaha agribisnis dan agro industri perikanan ;
l. melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, statistifikasi dan penyajian data perikanan;
m. melaksanakan promosi komoditas perikanan;
n. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pengembangan Usaha Perikanan;
o. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Seksi Pengembangan Usaha Perikanan ;
p. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
q. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Z. BIDANG PANGAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan di bidang Pangan.

2. FUNGSI:

a. perumusan kebijakan teknis Bidang Pangan;
b. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan Bidang Pangan; dan
c. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Bidang Pangan.

3. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Bidang Pangan ;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. merumusan kebijakan teknis di bidang Pangan meliputi ketersediaan dan kerawanan pangan, distribusi pangan, penganeka ragaman konsumsi dan keamanan pangan;
d. memberikan dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pangan;
e. melakukan pembinaan, pengendalian, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan bidang pangan;

f. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Pangan ;
g. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Bidang Pangan;
h. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas ; dan
i. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

AA. SEKSI KETERSEDIAAN DAN KERAWANAN PANGAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Pangan dibidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan ;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang ketersediaan dan kerawanan pangan;
d. mengoordinasikan kegiatan dibidang ketersediaan pangan, penyediaan infrastruktur pangan, sumber daya ketahanan pangan, cadangan pangan dan penanganan kerawanan pangan ;
e. mengoordinasikan ketersediaan pangan dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN);
f. menyusun data dan informasi tentang Neraca Bahan Makanan (NBM) serta penghitungan Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan pangan, kerentaan dan ketahanan pangan Kabupaten;
g. melakukan pengembangan jaringan informasi ketersediaan pangan, intervensi daerah rawan pangan, penyusunan dan analisa cadangan pangan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi;
h. mengoordinasikan kegiatan pemanfaatan cadangan pangan pemerintah kabupaten;
i. menyusun dan menganalisa sistem kewaspadaan pangan dan gizi ;
j. melakukan penyiapan bahan penyusunan dan analisa sistem kewaspadaan pangan dan gizi;
k. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan ;
l. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan ;
m. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas ; dan
n. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BB. SEKSI DISTRIBUSI PANGAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Pangan dibidang Distribus Pangan.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Distribusi Pangan ;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis dibidang distribusi pangan ;
d. menyusun rencana dan mengoordinasikan kegiatan dibidang distribusi pangan
e. menyusun data dan informasi tentang rantai pasok dan jaringan distribusi pangan;
f. menyusun analisa distribusi, harga pangan dan prognosa neraca pangan ;
g. memfasilitasi pemgembangan kelembagaan distribusi pangan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan;
h. melaksanakan pengumpulan data harga pangan di tingkat produsen dan konsumen untuk panel harga.
i. melakukan pendampingan dibidang distribusi pangan dan harga pangan ;
o. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan ;
p. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Distribusi Pangan ;
q. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas ; dan
j. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku
k. Melakukan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CC. SEKSI KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN

1. TUGAS :

Melaksanakan sebagian tugas Bidang Ketahanan Pangan dibidang Konsumsi dan Keamanan Pangan.

2. PERINCIAN TUGAS :

a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Konsumsi Dan Keamanan Pangan;
b. membagi tugas kepada bawahan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
c. menyiapkan bahan kebijakan teknis dibidang konsusmsi dan keamanan pangan ;
d. menyusun rencana dan mengoordinasikan kegiatan dibidang konsusmsi dan keamanan pangan ;

e. menyusun analisa konsumsi pangan, promosi penganekaragaman konsumsi pangan, pengembangan pangan local, kelembagaan keamanaan pangan, pengawasan keamanan pangan, kerjasama dan informasi keamanan pangan;
f. melakukan perhitungan angka konsumsi pangan per komoditas dan tingkat konsumsi energi dan protein masyarakat per kapita per tahun;
g. melakukan pembinaan pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga, gerakan konsumsi pangan non beras non terigu, promosi konsumsi pangan yang Beragam Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumberdaya local, pengawasan pangan segar yang beredar serta pengembangan pangan pokok local;
h. menyusun peta pola konsumsi pangan, kerja sama antar lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal, dan pengawasan pangan segar yang beredar;
i. melakukan pendampingan di bidang konsumsi pangan, promosi penganekaragaman konsumsi pangan dan pengembangan pangan local, kelembagaan keamanan pangan, kerja sama dan informasi keamanan pangan;
j. melaksanakan komunikasi informasi dan edukasi penganekaragaman konsumsi pangan;
k. menyusun bahan jejaring keamanan pangan daerah (JKPD) dan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan; dan
r. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan ;
s. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Distribusi Pangan ;
t. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas ; dan
l. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku
m. Melakukan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN PERIKANAN DAN PANGAN KABUPATEN SEMARANG

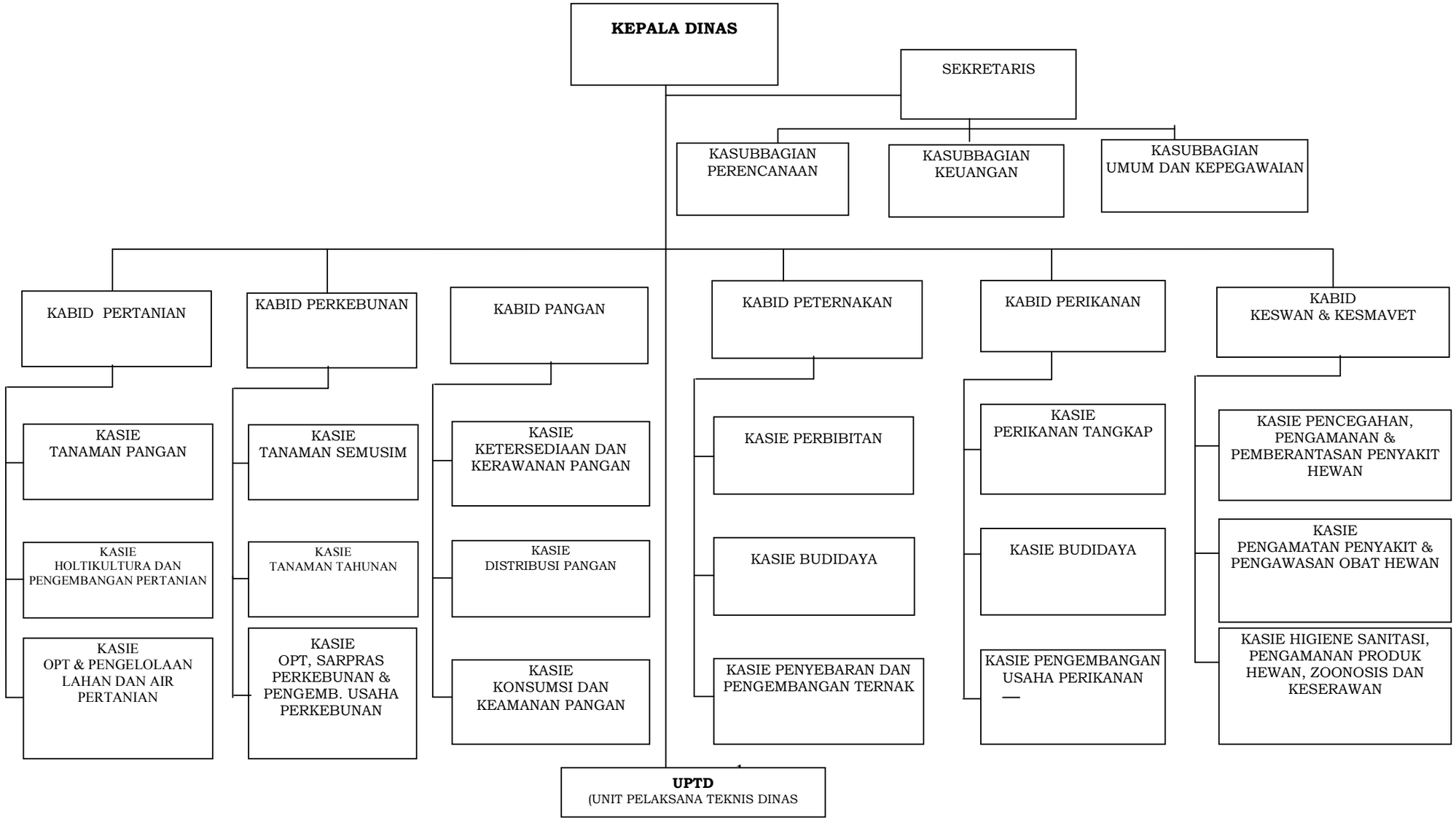

2.2. Sumber Daya PD

1. Sumberdaya Manusia

Jumlah sumberdaya manusia Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang sampai dengan November 2017 sebanyak 215 PNS.

Sedangkan berdasarkan jabatan :

1. Eselon II : 1 orang
2. Eselon III : 7 orang
3. Eselon IV : 25 orang
4. Fungsional umum : 90 orang
5. Fungsional pertanian : 65 orang
6. Fungsional perikanan : 15 orang
7. PTT/PHL : 1 orang
8. THL-TBPP : 94 orang
9. Outsourching : 114 orang
10. APHP : 1 orang
11. PMHP : 1 orang
12. Medik vetener : 2 orang
13. Pengawas mutu makan : 2 orang
14. Pengawas bibit ternak : 3 orang
15. Paramedik vet : 2 orang

Berdasarkan jenjang kepangkatan adalah sebagai berikut :

1) Golongan IV : 31 orang
2) Golongan III : 139 orang
3) Golongan II : 37 orang
4) Golongan I : 9 orang
6) PHL Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner Kementerian Pertanian : 9 orang
7) Penyuluh Bantu Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak : 6 orang

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi pegawai Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan adalah sebagai berikut :

- Strata 2 : 16 orang
- Strata 1 : 117 orang
- Sarmud / Diploma III : 33 orang
- SLTA : 40 orang
- SLTP : 3 orang
- SD : 7 orang

2. Asset/ Modal

Asset Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang adalah asset gabungan dari Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, Dinas Peternakan dan Perikanan dan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Semarang. Selain Gedung utama Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang di Jl. Letjen Suprapto No. 9 B Ungaran, terdapat beberapa asset yang dimiliki sebagai berikut antara lain :

A. Eks Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

1. Gedung BPP di setiap 19 Kecamatan
2. Gedung UPTD Kesongo dan Pakopen
3. Gedung UPTD Kalongan dan Mulyorejo
4. Gedung UPTD STA Jetis Bandungan
5. Tanah kampung di Desa Jetis (STA Jetis)
6. Tanah kampung di desa Sidomulyo (kantor dinas)
7. Tanah sawah di Desa Kesongo (UPTD Kesongo)
8. Tanah perkebunan di desa Barukan/ Mulyorejo (Tanaman jarak)
9. Tanah kampung di Desa Sumowono (Gudang pupuk)
10. Tanah kampung di desa Bringin (BPP Kec. Bringin)
11. Tanah perkebunan di Desa Kalongan (Pembibitan)
12. Tanah sawah di Desa Pakopen (UPTD Pakopen)
13. Tanah sawah di Desa Tegalwaton (UPTD Tegalwaton)
14. Tanah sawah di Desa Banding (UPTD Tegalwaton)
15. Tanah tegalan di Desa Wonokerto (Lokasi embung)

B. Eks Dinas Peternakan dan Perikanan

1. Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet, terletak di Jalan Letjen Suprapto Nomor 7 Ungaran.
2. Laboratorium pakan ternak, yang terletak di Jalan Lerjen Suprapto Nomor 7 Ungaran
3. Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) :
   - Puskeswan Tegalwaton yang terletak di Desa Tegalwaton, Kecamatan Tengaran,
   - Puskeswan Getasan yang terletak di Desa Kopeng Kecamatan Getasan,
   - Puskeswan Karangjati yang terletak di Desa Karangjati Kec. Bergas (eks RPH Karangjati),
   - Puskeswan Ketapang yang terletak di Desa Ketapang Kec. Susukan
   - Puskeswan Kaliwungu yang terletak di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu
   - Puskeswan Bancak yang terletak di Desa Boto Kecamatan Bancak
4. Rumah Pemotongan Hewan ada di :
   1. RPH Ungaran, di Jl. Ki Sarino Mangunpranoto Ungaran;
   2. RPH Ambarawa, di Belakang Pasar Projo Ambarawa;
   3. RPH Candirejo, di Desa Candirejo Tuntang;

4. RPH Karangjati – Kecamatan Bergas

   RPH Karangjati saat ini sudah tidak aktif dan dalam usulan pengalihan manfaat bangunan menjadi Puskeswan.

5. RPH Karangduren - KecamatanTengaran.
6. RPH Suruh – Kecamatan Suruh

   RPH Suruh saat ini sudah tidak aktif dan sedang dalam usulanuntuk pensertifikatan tanah dan alih fungsi menjadi Puskeswan Suruh

5. RPU (Rumah Potong Unggas) :
   - RPU Ungaran yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim, Kelurahan Bandarjo Kecamatan Ungaran. Di lokasi ini terdapat 2 (dua) unit RPU yaitu RPU yang tradisional dan semi modern.
   - RPUSK yang terletak di Kecamatan Ambarawa sebanyak 2 (dua) unit.
6. Pos Inseminasi Buatan sebanyak 28 unit, yang terdiri dari :

1. Pos IB Ungaran Barat	15. Pos IB Setugur
2. Pos IB Ungaran Timur	16. Pos IB Ngringin
3. Pos IB Pringapus	17. Pos IB Karangduren
4. Pos IB Bergas	18. Pos IB Sugihan
5. Pos IB Candi	19. Pos IB Patemon
6. Pos IB Sumowono	20. Pos IB Cukil
7. Pos IB Tuntang	21. Pos IB Kaliwungu
8. Pos IB Pabelan	22. Pos IB Mukiran
9. Pos IB Terban	23. Pos IB Suruh
10. Pos IB Gogodalem	24. Pos IB Dadapayam
11. Pos IB Plumutan	25. Pos IB Cukilan
12. Pos IB Rejosari	26. Pos IB Timpik
13. Pos IB Sumogawe	27. Pos IB Susukan
14. Pos IB Getasan	28. Pos IB Badran

7. Balai Benih Ikan (BBI), terletak di Siwarak Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran dan BBI Kebowan Kecamatan Suruh. Saat ini berfungsi sebagai penyedia calon induk dan benih ikan baik ikan konsumsi maupun ikan hias.
8. Pasar Ikan Higienis (PIH), terletak di Jl. Sukarno – Hatta Desa Langensari Kecamatan Ungaran. Saat ini digunakan sebagai tempat pemasaran hasil perikanan.
9. Depo Ikan, berada di Muncul Desa Rowoboni Kecamatan Banyubiru. Depo ikan tersebut berfungsi sebagai penampungan ikan siap konsumsi yang akan dipasarkan.
10. Tempat Penampungan Ikan (TPI) di Desa Rowoboni Kecamatan Banyubiru
11. UPTD Perbibitan Ternak Unggul Mulyorejo terletak di Dusun Mulyorejo Desa Barukan Kecamatan Tengaran.
12. Pasar Hewan Ambarawa yang terletak di Kecamatan Bawen. Pasar Hewan ini merupakan Pasar Hewan terbesar di Kabupaten Semarang yang beroperasional

setiap pasaran Pon, dengan aktivitas pemasukan dan pengeluaran ternak, pemeriksaan kesehatan hewan dan transaksi jual beli ternak.

13. Depo pemasaran ikan yang terletak di Jl. Letjen Suprapto Nomor 7 Ungaran, yang bersumber dari dana DAK Kelautan dan Perikanan Tahun 2014.
14. Sarana Prasarana Pengawasan Rawapening, unit Speed boat ukuran 3 x 5 sebanyak 1 (satu) unit
15. Gerobak dorong sebanyak 4 (empat) unit.

C. Eks Kantor Ketahanan Pangan

1. Gudang cadangan pangan di Kelurahan Tambakboyo Kec. Ambarawa
2. Lantai jemur dan pagar gudang cadangan pangan di Kelurahan Tambakboyo Kec. Ambarawa
3. Pagar dan akses jalan di Kelurahan Tambakboyo Kec. Ambarawa
4. Sumur bor dan instalasinya di Kelurahan Tambakboyo Kec. Ambarawa

3. <u>Unit Usaha Yang Masih Beroperasional</u>

Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang memiliki beberapa unit pelayanan teknis daerah (UPTD) dan pendukung teknis lainnya untuk pengembangan pembangunan pertanian, perikanan dan pangan di Kabupaten Semarang. Dengan adanya UPTD tersebut diharapkan dapat meningkatkan sumber daya pertanian, perikanan dan pangan serta memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan asli daerah. Unit-unit pelayanan teknis pertanian perikananan dan pangan tersebut sebagai berikut :

A. UPTD STA Jetis Bandungan

Sejarah berdirinya STA Jetis berawal dari pasar tradisional Bandungan. Pembangunan tahap I pada tahun anggaran 1999 – 2000, mulai dioperasikannya tanggal 16 Juli 2001. Pembangunan tahap II pada tahun anggaran 2001 – 2002, ditempati pada tanggal 3 September 2003. Dengan luas tanah 10,850 m2, dengan luas bangunan 2.060 m2 STA Jetis merupakan solusi alternatif dari makin berkembangnya pasar sayur tradisional Bandungan.

Sub Terminal Agribisnis Jetis terletak di Kecamatan Ambarawa, tepatnya di lereng pegunungan Ungaran yang termasuk kawasan wisata andalan Kabupaten Semarang yaitu obyek wisata Bandungan. Selain termasuk kawasan wisata, Bandungan juga termasuk daerah sentra sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman hias.

B. UPTD Pembibitan Tanaman Pangan dan Hortikultura

- Pembibitan Tanaman Pangan Kesongo terletak di Dsn Tapen Desa Kesongo Kec Tuntang berdiri diatas lahan 8.000 m2 dan luas pertanian khusus sawah di Kabupaten Semarang 24.406 Ha. Kebutuhan benih padi setahun mencapai 1.220,3 ton. Selain itu juga menyediakan alat–alat pertanian dan memiliki gedung laboratorium hama dan penyakit dan mempunyai gedung pertemuan yang ada di Kesongo dan Tegalwaton.

Tujuan didirikan Kebun ini adalah

- ✓ Meningkatkan produksi padi petani melalui penggunaan benih unggul dan bersertifikat
- ✓ Menyediakan benih padi unggul dan bersertifikat tani
- ✓ Mengoptimalkan penggunaan alat pertanian untuk digunakan petani
- ✓ Mengelola laboratorium untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman Potensi yang ada di Kebun
- ✓ Perbibitan Tanaman Pangan, Alsintan dan Laboratorium

- Bidang Hortikultura Pakopen yang terletak di dusun Pakopen, Desa Pakopen Kec. Bandungan diarahkan membantu dalam pengembang-an program agribisnis terutama hortikultura, perlu didukung dengan manusia, dana, metode dan peralatan yang memadai, mengingat bahwa agribisnis hortikultura merupakan bisnis yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani dengan signifikan dan berpeluang besar

  Tujuan yang ingin dicapai dalam pembentukan Kebun Pakopen adalah :

  a. Mewujudkan tersedianya benih / bibit hortikultura (buah,sayur dan bunga) yang berkualitas
  b. Mengembangkan tanaman hortikultura unggulan lokal
  c. Unit produksi buah-buahan
  d. Mengembangkan percontohan, kaji terap teknologi hortikultura
  e. Mendorong pemberdayaan sumber daya manusia hortikultura

C. UPTD Perbibitan Tanaman Perkebunan dan Kehutanan

- Kebun Perbibitan Tanaman Perkebunan (Mulyorejo)

  Kebun yang terletak di Dusun Duren, desa Mbarukan, Kec Tengaran dalam menjalankan fungsinya Kebun Mulyorejo mempunyai tujuan sebagai berikut :

  1. Sebagai pusat kebun percontohan.
  2. Sebagai sumber plasma nutfah tanaman perkebunan dan buah-buahan.
  3. Sebagai salah satu alternatif tempat pendidikan dan pelatihan.
  4. Sebagai tempat magang.
  5. Untuk waktu ke depan diharapkan dapat menjadi salah satu tujuan agrowisata di Kabupaten Semarang.

- Perbibitan Tanaman Kehutanan (Kalongan)

  Lokasi KBU (Kebun Bibit Ungul) Tanaman Kehu-tanan Kalongan, berada dilokasi permanen milik Pemerintah Kabu-paten Semarang yang terletak di dusun Topogunung, Desa Kalongan Kec. Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Terletak pada ketinggian sekitar 300 m DPL, dengan kondisi tanah miskin hara dan jenis tanah merah. Luas lahan 46.891 m2 yang terbagi menjadi 2 (dua) bagian, sebelah timur jalan seluas 18.420 m2 dengan kemiringan 3 % digunakan untuk pembuatan

bibit. Sebelah barat jalan seluas 28.471 m2 digunakan untuk budidaya tanaman kayu-kayuan.

D. UPTD Balai Perbibitan Ternak Unggul

UPTD Balai Perbibitan Ternak Unggul (sapi dan kambing) terletak di Dusun Duren Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang (ex. Perkebunan Mulyorejo) dengan luas lahan sekitar 10 hektar. didirikan pada tahun 2004 melalui dana konsentrasi dan dekonsentrasi dari pusat. Kondisi akhir tahun 2015 jumlah sapi potong 34 ekor, sapi perah sejumlah 151 ekor, kambing boer ada 119 ekor, kambing PE 73 ekor. Produksi susu sapi tercapai kurang lebih 400 liter/hari dimana sebagian masih diberikan pada anak sapi dan sisanya dijual. Produksi susu kambing saat ini masih kecil yaitu 2 liter/hari.

E. UPTD Balai Benih Ikan dan Pasar

Balai Benih Ikan (BBI) yang dimiliki ada dua yaitu BBI Siwarak dan BBI Kebowan. BBI Siwarak berlokasi di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat dengan luas ± 1,9 Ha sedangkan BBI Kebowan di Desa Kebowan Kecamatan Suruh seluas kurang lebih 2 Ha. Kegiatan BBI yaitu memproduksi benih ikan konsumsi seperti ; Nila, Karper, dan Tawes juga dikembangkan beberapa jenis ikan hias. Tugas pokok UPTD ini adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan dalam menyediakan induk dan benih unggul serta pemasaran ikan untuk pembudidayaan ikan bagi masyarakat petani ikan.

F. UPTD Rumah Potong Hewan dan Unggas (RPH/U)

Rumah Potong Hewan disingkat RPH sudah ada sejak jaman pemerintah Belanda berkuasa di Indonesia. Setelah kemerdekaan kepemilikannya diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan dikelola oleh pemerintah daerah masing-masing dimana RPH tersebut berada. Dalam perkembangan selanjutnya istilah Rumah Potong Hewan kemudian disingkat RPH-R dan Rumah Potong Unggas disingkat RPH-U, yaitu meliputi RPH–R Ambarawa, RPH-R Ungaran, RPH-R Tengaran, RPH-R Tuntang, RPH-R Suruh, RPUH-U Ungaran dan RPUSK Ambarawa. Kewenangan RPH-R dan RPH-U hanya terbatas aktifitasnya di dalam gedung saja. Untuk pelayanan pemotongan hewan setiap RPH-R bervariasi per harinya.

Dengan semakin majunya pengetahuan masyarakat tentang kegunaan protein hewani, keberadaan RPH-R dan RPH-U memiliki peran yang cukup besar dalam menyumbangkan pendapatan asli daerah pemerintah daerah Kabupaten Semarang. Sampai saat ini telah dilaksanakan kegiatan yang mendukung kelangsungan RPH-R dan RPH-U sebagai berikut :

- Menjaga ketertiban pemotongan untuk terwujudnya persyaratan pemotongan hewan di RPH-R/RPH-U
- Mengawasi peredaran daging di Kabupaten Semarang

G. UPTD Laboratorium Keswan dan Pasar Hewan

UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Pasar Hewan sebelumnya masing-masing berdiri sendiri-sendiri, yaitu UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Puskeswan dan UPTD Pasar Hewan. Dengan dikeluarkannya Perda No 2 Tahun 2011 kedua UPTD tersebut digabung menjadi satu dengan nama UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Pasar Hewan. Sehubungan dengan hal tersebut karena Puskeswan tidak terdapat dalam nomenklatur maka Puskeswan diampu oleh Seksi Kesehatan Hewan pada Bidang Keswan dan Kesmavet. Untuk Laboratorium Kesehatan Hewan terkonsentrasi dan terarah khususnya dalam menangani pemeriksaan specimen yang mendasarkan pada pelayanan kesehatan hewan, kesmavet dan kesehatan ikan pada masyarakat. Laboratorium Kesehatan Hewan ini di dalamnya termasuk juga Laboratorium kesmavet dan laboratorium kesehatan ikan. Adapun lokasi dari laboratorium kesehatan hewan dan laboratorium kesmavet terletak di lingkungan Kantor Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan.

Untuk mendukung pelayanan dari laboratorium keswan, kesmavet dan kesehatan ikan sampai dengan saat ini peralatan yang dimiliki meliputi :

- Alat uji kualitas susu 1 unit
- Alat uji kualitas daging 1 paket
- Alat pengambilan dan penyimpanan specimen 1 paket

Dalam pelaksanaannya, dalam batas-batas tertentu sesuai dengan kemampuan alat yang dimiliki dan kewenangan yang ada yang telah terlayani sebagai berikut :

- Uji kualitas air susu
- Uji kualitas daging
- Uji Aglutinasi
- Uji HI – ND
- Pemeriksaan faeces (parasit)
- Bedah bangkai (untuk ternak kecil dan unggas)
- Pemeriksaan penyakit ikan

Laboratorium (Keswan dan Kesmavet) dan Puskeswan memiliki sasaran kegiatan mencakup :

- KUD Persusuan di 5 kecamatan yaitu Ungaran Timur, Getasan, Tengaran, Pabelan dan Tuntang
- Pedagang daging : ayam, kambing, sapi di pasar tradisional se-Kabupaten Semarang
- Petani peternak se Kabupaten Semarang
- Perusahaan Peternakan
- Masyarakat umum

Sedangkan Pasar Hewan meliputi keseluruhan pasar hewan yang ada di wilayah Kabupaten Semarang, yaitu :

- Pasar Hewan Ambarawa
- Pasar Hewan Babadan
- Pasar Hewan Bringin
- Pasar Hewan Sumowono
- Pasar Hewan Kembangsari Tengaran
- Pasar Hewan Canggal
- Pasar Hewan Suruh

Operasional pasar hewan seperti pada umumnya pasar hewan di Propinsi Jawa Tengah yaitu menganut pasaran jawa. Pasar hewan terbesar adalah Pasar Hewan Ambarawa terletak pada jalur Joglosemar (Jogja, Solo, Semarang). Kegiatan pasar dilakukan pada hari pasaran Pon. Rata-rata jumlah ternak yang dipasarkan ternak sapi 500 – 1000 ekor, ternak kambing dan domba 300 – 1000 ekor, ternak unggas 1500 – 2000 ekor. Ternak yang diperjualbelikan tidak hanya ternak dari wilayah Kabupaten Semarang tetapi ada yang berasal dari Temanggung, Magelang, Boyolali, Kendal dan sebagainya.

2.3. Kinerja Pelayanan PD

Wilayah Kabupaten Semarang memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan usaha pertanian secara umum. Salah satu potensi yang cukup menonjol adalah kondisi agroklimat yang cocok untuk pengembangan usaha pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan. Hal ini ditunjukkan dengan ketersediaan air sepanjang tahun di beberapa wilayah, suhu udara optimal dan tidak terlalu panas. Di samping itu, sudah memasyarakatnya kegiatan pertanian diharapkan akan mempermudah pengembangan usaha.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun tahap pembangunan pertanian telah mencapai beberapa hasil yang terukur melalui pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Dari hasil pencapaian tersebut, beberapa hal masih perlu ditingkatkan. Berikut ini gambaran pencapaian kinerja pelayanan PD pada tahun 2010-2015, sebagai berikut :

2.3.1. Sektor Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan

Capaian target indikator sasaran urusan Pertanian tercermin dari terealisasinya indikator kinerja berupa outcome yang menunjukan keberhasilan pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan yang mendukungnya pada tahun 2010-2015 serta capaian di tahun 2016. Keberhasilan pelaksanaan urusan kehutanan tersebut terlihat dari capaian sebagai berikut :

Tabel 2. 1. Capaian Indikator Urusan Pertanian Tahun 2010-2015

Urusan, Indikator Kinerja	Satuan	Tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	Ku/ha	53,57	54,22	56,61	54,92	56,82	57,08
Cakupan bina kelompok tani	%	3,03	10,00	12,00	16,59	17,85	17,05 %

Sumber 1. Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan tahun 2010-2015

Produktivitas padi dari tahun 2010 sampai dengan 2015 cenderung naik dari 53,56 kuintal/ha meningkat sampai 57,08 kuintal/ha. Penurunan terjadi pada tahun 2013 diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi dan hama padi yang menyebabkan kerusakan padi. Cakupan bina kelompok tani juga mengalami peningkatan, hal ini menunjukan bahwa pembinaan kelompok tani seperti pemberian bantuan cukup baik. Namun di tahun 2016 terdapat penurunan presentase cakupan bina kelompok tani yang disebabkan mulai tahun 2016 telah diberlakukan regulasi bahwa kelompok tani penerima bantuan harus memiliki badan hukum atau sekurang-kurangnya SKT (Surat Keterangan Terdaftar) sesuai Permendagri No. 14 Tahun 2016.

Tabel 2. 2. Capaian Indikator Urusan Pertanian Tahun 2016

Urusan, Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016		
		Target	Realisasi	%
Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	Ku/ha	58,38	57,00	97,64
Cakupan bina kelompok tani	%	17,22	6.47	37,57

Sumber 1. Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan tahun 2016

A. Capaian kinerja pembangunan pertanian dalam kurun 2010-2016 memiliki kecenderungan peningkatan tersebut dikarenakan berbagai upaya antara lain Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Padi yang menerapkan sistem teknis yang tepat disesuaikan dengan kondisi setempat, penggunaan benih bermutu, penerapan pemupukan berimbang, pengendalian OPT, penanganan pasca panen dan perbaikan infrastruktur.

Tabel 2. 3. Luas Produksi Dan Produktivitas Padi Dan Palawija 2010-2015

No.	Jenis Komoditas	Tahun 2010			Tahun 2011		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ku/ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ku/ha)
1	Padi	36.602	196.030	53,56	35.645	193.253	54,22
2	Jagung	12.983	65.333	50,32	13.191	50.043	37,94
3	Kedelai	1.139	1.472	12,92	326	431	13,22
4	Kacang Tanah	1.223	1.309	10,70	1.832	1.934	10,61
5	Ubi Kayu	1.908	33.264	174,33	1.567	42.744	272,78
6	Ubi Jalar	668	14.860	222,46	962	29.803	309,80

No.	Jenis Komoditas	Tahun 2012			Tahun 2013		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ku/ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ku/ha)
1	Padi	36.256	205.242	56,61	38.095	202.676	53,18
2	Jagung	12.507	60.123	48,07	12.575	61.161	43,44
3	Kedelai	127	157	12,36	570	134	13,54
4	Kacang Tanah	2.562	2.919	11,39	2.190	3.394	13,45
5	Ubi Kayu	2.100	58.373	277,97	1.826	49.511	253,25
6	Ubi Jalar	1.074	29.803	296,70	855	24.547	253,06

No.	Jenis Komoditas	Tahun 2014			Tahun 2015		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ku/ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ku/ha)
1	Padi	38,51	218.818	56,82	41.715	238.140	57,08
2	Jagung	13.589	71.486	52,61	12.700	76.177	59,98
3	Kedelai	145	199	13,72	93	121	13,01
4	Kacang Tanah	2,30	3.126	13,59	2.074	3.462	16,69
5	Ubi Kayu	1.822	34.812	191,06	1.953	39.231	200,87
6	Ubi Jalar	1.186	19.904	167,82	981	21.971	223,96

Sumber Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2010-2015

Produksi pertanian dari tahun 2010-2015 secara umum mengalami kenaikan diantaranya padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar dikarenakan antara lain ketersediaan air yang cukup, curah hujan yang rendah sehingga tingkat serangan hama dan penyakit juga rendah. Selain itu pada umumnya petani telah menerapkan sistem budidaya tanaman baik penggunaan benih unggul dan pemupukan berimbang, khusus tanaman padi, petani mulai menerapkan sistem tanaman jajar legowo.

Tabel 2. 4. Luas Produksi Dan Produktivitas Padi Dan Palawija 2016

No.	Jenis Komoditas	Tahun 2016		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (ku/ha)
1	Padi	42.017	239.347	57,0
2	Jagung	14.395	87.753	60,96
3	Kedelai	315	431	13,68
4	Kacang Tanah	2.492	3.766	15,11
5	Ubi Kayu	1.736	54.632	314,70
6	Ubi Jalar	1.057	29.480	278,90

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan 2016

Luas panen komoditas kedelai menurun cukup banyak karena minat petani menanam kedelai sangat rendah yang diakibatkan harga jual kedelai rendah, serangan hama penyakit cenderung tinggi. Penurunan luas panen berpengaruh terhadap menurunnya produksi. Di tahun 2016 komoditas padi, jagung dan kedelai meningkat produksinya seiring dilaksanakannya program Upsus Pajale (Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai) dari pusat.

B. Komoditas hortikultura sayur-sayuran secara umum mengalami peningkatan dari dalam kurun waktu tahun 2010-2015 kecuali komoditas wortel dan tomat yang mengalami tren penurunan. Produksi wortel di tahun 2010 dari 12.329 ton menurun 8.240 ton di tahun 2015 dan tomat dari 8.081 di tahun 2010 menjadi 7.820 ton di tahun 2015 namun meningkat di tahun 2016 menjadi 8.070 ton. Secara umum penurunan produksi komoditas sayuran tidak terlalu tinggi. Penurunan juga disebabkan karena komoditas tersebut hanya bisa panen di awal periode penanaman saat musim hujan dan pada saat memasuki musim kemarau maka ketersediaan air rendah sehingga produktivitas menurun.

Tabel 2. 5. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Sayuran Utama Tahun 2010-2016

No.	Jenis Komodite	Tahun 2010			Tahun 2011		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Bawang daun	1.067	11.141	10,44	1.144	12.010	10,50
2	Kentang	121	2.846	23,52	133	2.984	22,44
3	Kubis	636	17.314	27,22	743	21.016	28,28
4	Petsai/Sawi	1.027	17.406	16,95	1.118	19.720	17,64
5	Wortel	505	12.329	24,41	500	11.978	23,96
6	Cabe Besar	760	5.827	7,67	1.137	11.284	9,92
7	Cabe Kecil	484	2.200	4,55	521	2.668	5,12
8	Tomat	408	8.081	19,81	583	12.510	21,46
9	Buncis	384	4.418	11,51	368	4.402	11,96

No.	Jenis Komodite	Tahun 2012			Tahun 2013		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Bawang daun	1.280	13.397	10,47	1.187	12.604	10,62
2	Kentang	189	4.375	23,15	171	4.001	23,40
3	Kubis	867	23.918	27,59	687	18.147	26,40
4	Petsai/Sawi	1.112	19.470	17,54	1.049	18.237	17,38
5	Wortel	449	10.459	23,29	450	10.498	23,33
6	Cabe Besar	1.105	9.994	9,04	1.141	10.238	8,97
7	Cabe Kecil	405	2.347	5,79	513	3.038	5,92
8	Tomat	523	10.992	21,02	530	12.505	23,59
9	Buncis	361	4.487	12,43	361	4.692	12,99

No.	Jenis Komodite	Tahun 2014			Tahun 2015		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ku/ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ku/ha)
1	Bawang daun	1.157	12.463	108	1.022	12.482	122,14
2	Kentang	157	3.823	243	154	3.989	259,05
3	Kubis	635	16.678	263	777	22.248	286,34
4	Petsai/Sawi	1.110	19.678	177	1.140	20.063	175,99
5	Wortel	445	9.899	222	384	8.240	214,58
6	Cabe Besar	1.293	14.312	111	1.214	11.988	98,75
7	Cabe Kecil	664	3.933	59	849	9.620	113,31
8	Tomat	493	11.709	237	404	7.820	193,57
9	Buncis	390	5.831	149	398	6.369	160,03

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2010-2015

Dibandingkan dengan tahun 2015, realisasi produksi hortikultura sayur-sayuran tahun 2016 rata-rata mengalami peningkatan produksi. Komoditas yang mengalami penurunan yaitu pada tanaman bawang daun, cabe dan buncis. Tahun 2015 bawang daun mencapai 124.822 ku, pada tahun 2016 hanya mencapai 112.562 ku. Tahun 2015 cabe besar mencapai 119.889 ku, pada tahun 2016 hanya mencapai 109.773 ku. Tahun 2015 cabe kecil mencapai 96.203 ku, pada tahun 2016 hanya mencapai 53.482 ku. Tahun 2015 buncis mencapai 63.690 ku, pada tahun 2016 hanya mencapai 63.102 ku. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan dikarenakan adanya ketersediaan air yang mencukupi dan kenaikan luas lahan panen seperti tanaman kentang yang memiliki luas panen yang sangat besar dibanding tahun sebelumnya karena ada *MOU* (*memory of understanding*) dengan pihak Indofood sehingga petani lebih memilih komoditas tersebut untuk diusahakan.

Secara umum penurunan produksi komoditas sayuran tidak terlalu tinggi. Penurunan juga disebabkan karena tanaman hortikultura cukup sensitif terhadap curah hujan yang tinggi. Selain itu adanya hama yang menyerang seperti pada komoditas cabe merah menyebabkan penurunan produksi.

Tabel 2. 6. Luas panen dan produksi tanaman Sayuran 2016

No.	Jenis Komoditi	Tahun 2016		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (ku)	Produktivitas (ku/ha)
1	Bawang daun	1240	11.256	90,78
2	Kentang	155	6.096	393,32
3	Kubis	822	38.956	473,92
4	Petsai/Sawi	1.225	24.830	202,70
5	Wortel	448	8.438	188,36
6	Cabe Besar	1.576	10.977	75,99
7	Cabe Kecil	1.295	5.348	48,09
8	Tomat	417	8.070	193,54
9	Buncis	439	6.310	143,74

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2016

C. Komoditas tanaman hias yang mengalami kenaikan dan penurunan produksi tergantung komoditasnya selama kurun waktu 2010-2015. Kenaikan produksi dialami komoditas sedap malam dan leather leaf. Untuk komoditas yang mengalami peningkatan seperti leather leaf dikarenakan masyarakat mulai mengenal dan berminat terhadap leather leaf sebagai alternatif tanaman hias daun.

Penurunan tanaman krisan, mawar dan gladiol diakibatkan harga yang masih fluktuatif sehingga petani lebih cenderung berganti ke komoditas lain, ketersediaan air rendah pada saat musim kemarau sehingga mempengaruhi produktivitas dan menurunnya kualitas mutu benih.

Tabel 2. 7. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Hias Tahun 2010-2015

No.	Jenis Komoditas	Tahun 2010			Tahun 2011		
		Luas Panen (M2)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tgk/m2)	Luas Panen (M2)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tgk/m2)
1	Gladiol	20.529	659.728	32,14	11.900	426.000	35,80
2	Krisant	1.285.800	100.953.700	78,51	1.617.500	128.770.000	79,61
3	Mawar	26.381	6.019.298	228,17	38.775	10.210.475	263,33
4	Anggrek	676	10.947	16,19	665	6.730	10,12
5	Sedap Malam	37.892	2.829.840	74,68	101.750	3.031.250	29,79
6	Leather Leaf	-	-	-	40.000	2.160.000	54,00

No.	Jenis Komoditas	Tahun 2012			Tahun 2013		
		Luas Panen (M2)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tgk/m2)	Luas Panen (M2)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tgk/m2)
1	Gladiol	11.510	201.018	17,46	36.00	9.000	2,50
2	Krisant	1.663.000	105.517.350	63,45	1.716.550	108.892.905	63,44
3	Mawar	28.600	3.205.579	112,08	34.750	2.627.587	75,61
4	Anggrek	427	2.513	5,88	192	2.001	10,42
5	Sedap Malam	81.700	1.719.600	21,05	74.000	1.872.800	25,31
6	Leather Leaf	15.750	512.416	32,53	-	-	-

No.	Jenis Komoditas	Tahun 2014			Tahun 2015		
		Luas Panen (M2)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tgk/m2)	Luas Panen (M2)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tgk/m2)
1	Gladiol	14.100	57.500	4,08	9.500	28.000	2,95
2	Krisant	1.747.000	136.143.750	77,93	1.378.300	93.407.005	67,77
3	Mawar	46.726	17.522.250	375,00	13.500	2.017.593	149,45
4	Anggrek	83	865	10,00	-	-	-
5	Sedap Malam	170.500	2.638.500	15,48	221.500	10.510.760	47.45
6	Leather Leaf	25.000	139.000	5,56	36.900	253.201	6,89

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2010-2015

Secara umum produksi tanaman hias secara umum mengalami kenaikan yang cukup besar. Komoditas krisant meningkat dari 93.407.005 tangkai meningkat di tahun 2016 menjadi 138.973.000 tangkai. Tanaman mawar dari 2.017.593 tangkai meningkat menjadi 3.234.659 tangkai di tahun 2016. Sedap malam tahun 2015 meningkat tipis dari 10.510.760 tangkai menjadi 10.790.000 tangkai. Leather leaf pada tahun 2015 sebanyak 253.201 tangkai meningkat menjadi 317.543 tangkai.

Sedangkan tanaman gladiol pada tahun 2015 mencapai 28.000 tangkai dan pada tahun 2016 ini tidak memproduksi. Komoditas Gladiol tidak diproduksi karena tidak ada permintaan pasar sehingga petani beralih ke komoditas yang lebih menguntungkan.

Komoditas tanaman hias sangat dipengaruhi harga yang masih fluktuatif sehingga petani lebih cenderung berganti ke komoditas lain, ketersediaan air rendah pada saat musim kemarau sehingga mempengaruhi produktivitas dan menurunya kualitas mutu benih. Untuk komoditas yang mengalami peningkatan seperti leather leaf dikarenakan masyarakat mulai mengenal dan berminat terhadap leather leaf sebagai alternatif tanaman hias daun.

Tabel 2. 8. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Hias Tahun 2016

No.	Jenis Komoditi	Tahun 2016		
		Luas Panen (M2)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tk/M2)
1	Gladiol	-	-	-
2	Krisant	1.432.750	138.973.000	97,00
3	Mawar	60.549	3.234.658	53,42
4	Sedap Malam	269.500	10.790.000	97,00
5	Leather Leaf	15.075	317.543	97,00

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2016

D. Dari tahun 2010-2015 produksi sektor hortik tanaman buah-buahan secara umum mengalami peningkatan hanya rambutan yang mengalami penurunan yang tidak terlalu tinggi. Peningkatan tersebut secara umum dipengaruhi faktor bahwa petani sudah memiliki kesadaran dalam pemeliharaan dan budidaya sesuai GAP (*Good Agriculture Practices*) yaitu memberikan jaminan keamanan pangan terhadap konsumen serta meningkatkan kesejahteraan petani pelaku usaha.

Tabel 2. 9. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Buah-Buah Tahun 2010-2015

No.	Jenis Komodite	Tahun 2010			Tahun 2011		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (ku/phn)	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (ku/phn)
1	Alpukat	23.296	36.829	1,58	35.463	141.998	4,00
2	Mangga	48.713	12.757	0,26	162.284	52.678	0,32
3	Rambutan	95.402	47.904	0,50	118.120	120.397	1,02
4	Durian	49.553	48.089	0,97	54.367	56.076	1,03
5	Pisang	169.129	110.323	0,65	208.376	108.689	0,52
6	Salak	60.689	10.532	0,17	42.088	5.977	0,14
7	Kelengkeng	41.036	37.933	0,92	26.112	122.679	4,70
8	Manggis	810	244	0,30	1.591	933	0,59
9	Nangka	15.129	21.556	1,43	15.009	13.445	0,90

No.	Jenis Komodite	Tahun 2012			Tahun 2013		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (ku/phn)	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (ku/phn)
1	Alpukat	48.806	70.186	1,44	40.694	74.633	1,37
2	Mangga	186.529	71.513	0,38	236.301	73.748	0,31
3	Rambutan	52.713	20.061	0,38	102.837	37.953	0,37
4	Durian	33.122	54.670	1,65	92.505	76.045	0,82
5	Pisang	244.072	135.194	0,55	254.577	159.755	0,63
6	Salak	121.919	8.258	0,07	88.960	8.479	0,09
7	Kelengkeng	29.639	63.291	2,13	62.551	163.321	2,61
8	Manggis	1.741	1.476	0,85	2.192	1.128	0,51
9	Nangka	22.512	23.125	1,03	22.243	16.780	0,75

No.	Jenis Komodite	Tahun 2014			Tahun 2015		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (ku/phn)	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (ku/phn)
1	Alpukat	44.584	73.176	1,64	54.141	124.022	2,29
2	Mangga	214.221	79.824	0,37	232.751	106.010	0,46
3	Rambutan	117.246	62.740	0,54	29.670	10.187	0,34
4	Durian	89.047	81.045	0,91	96.071	88.405	0,92
5	Pisang	257.194	205.615	0,79	219.642	241.291	1,92
6	Salak	104.275	14.679	0,14	81.022	27.191	0,34
7	Kelengkeng	27.095	50.846	1,88	24.205	91.499	3,78
8	Manggis	1.293	767	0,59	1.583	1.705	1,08
9	Nangka	35.452	22.594	0,63	21.568	20.471	0,95

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2010-2015

Dari tahun 2010-2015 produksi sektor hortik tanaman buah-buahan secara umum mengalami peningkatan hanya rambutan yang mengalami penurunan yang tidak terlalu tinggi. Peningkatan tersebut dipengaruhi faktor bahwa petani sudah memiliki kesadaran dalam pemeliharaan dan budidaya sesuai GAP (Good Agriculture Practices) yaitu memberikan jaminan keamanan pangan terhadap konsumen serta meningkatkan kesejahteraan petani pelaku usaha.

Tabel 2. 10. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Buah-Buah Tahun 2016

No.	Jenis Komoditi	Tahun 2016		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Ku)	Produk tivitas (ku/ph)
1	Alpukat	75.862	149.258	1,97
2	Mangga	94.268	2.606	0,03
3	Rambutan	112.796	40.732	0,36
4	Durian	64.171	32.111	0,50
5	Pisang	666.026	223.029	0,33
6	Salak	171.400	7.210	0,04
7	Kelengkeng	78.518	99.994	1,27
8	Manggis	2.729	1.362	0,50
9	Nangka	46.554	25.162	0,54

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2016

Produksi buah-buahan secara umum mengalami penurunan. Penurunan produksi hanya dialami pada komoditas durian, pisang, salak. Kenaikan produksi terdapat pada komoditas alpokat, mangga, rambutan, kelengkeng, nangka dan manggis. Dibanding tahun 2015 beberapa komoditas mengalami peningkatan di tahun 2016. Produksi alpokat tahun 2015 sebesar 124.022 ku meningkat menjadi 149.258 ku. Rambutan tahun 2015 mencapai 10.187 meningkat menjadi 40.732 ku. Kelengkeng dari 91.499 kw di tahun 2015 meningkat menjadi 99.891 kw. Sedangkan manggis di tahun 2015 dari 1.705 ku meningkat menjadi 13.799 ku. Peningkatan produksi manggis dan kelengkeng meningkat cukup tajam karena pada tepat musim panen yang cukup besar dan meningkatnya luas panen. Seperti halnya alasan di atas bahwa peningkatan secara umum dipengaruhi faktor bahwa petani sudah memiliki kesadaran dalam pemeliharaan dan budidaya sesuai GAP (Good Agriculture Practices). Sedangkan penurunan produksi diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi menyebabkan kegagalan pembungaan.

E. Pada komoditas tanaman biofarmaka pada 2010 hingga 2015 relatif stabil namun cenderung menurun antara lain temulawak, kencur, kunyit. Sedangkan produksi yang cenderung naik antara lain jahe, laos dan kapulago. Penurunan komoditas secara umum disebabkan luas panen yang juga turun sehingga tambah tanam yang menurun, adanya minat petani mengalihkan komoditas ke komoditas lain yang lebih menguntungkan secara ekonomis

Tabel 2. 11. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Tahun 2010-2015

No.	Jenis Komoditas	Tahun 2010			Tahun 2011		
		Luas Panen (M2)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/M2)	Luas Panen (M2)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/M2)
1	Jahe	2.961.442	7.625.036	2,57	2.584.467	3.836.159	1,48
2	Temu Lawak	246.344	650.770	2,64	364.620	785.679	2,15
3	Kencur	78.008	115.859	1,49	43.611	82.952	1,90
4	Kunyit	2.911.095	6.645.859	2,28	2.015.472	3.497.889	1,74
5	Laos	198.525	508.851	2,56	174.765	483.769	2,77
6	Kapulogo	631.510	579.546	0,92	1.208.583	710.138	0,59

No.	Jenis Komoditas	Tahun 2012			Tahun 2013		
		Luas Panen (M2)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/M2)	Luas Panen (M2)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/M2)
1	Jahe	2.276.150	3.641.340	1,60	2.414.965	4.390.475	1,82
2	Temu Lawak	320.450	735.779	2,30	421.420	958.420	2,27
3	Kencur	60.441	39.247	0,65	39.230	22.136	0,56
4	Kunyit	1.251.031	2.406.693	1,92	1.628.225	2.244.665	1,38
5	Laos	191.208	500.370	2,62	215.977	648.475	3,00
6	Kapulogo	835.179	1.338.783	1,66	1.451.320	1.403.464	0,97

No.	Jenis Komoditas	Tahun 2014			Tahun 2015		
		Luas Panen (M2)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/M2)	Luas Panen (M2)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/M2)
1	Jahe	3.206.205	5.237.637	1,63	5.394.000	8.088.531	1,50
2	Temu Lawak	333.460	728.212	2,18	319.800	550.849	1,72
3	Kencur	72.400	68.802	0,95	263.540	78.550	0,30
4	Kunyit	2.108.050	3.710.947	1,76	1.794.425	2.278.569	1,27
5	Laos	184.700	546.685	2,95	241.375	554.876	2,30
6	Kapulogo	1.988.625	1.339.682	0,60	1.998.294	5.982.702	2,99

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2010-2015

Pada komoditas tanaman biofarmaka pada 2016 secara umum mengalami kenaikan antara lain jahe, kencur, dan kapulogo. Tanaman Jahe, kencur dan kapulogo mengalami peningkatan. Tanaman jahe dari tahun 2015 sebesar 8.088.531 kg menjadi 9.414.304 kg, tanaman kencur dari 78.880 kg menjadi 111.109 kg dan kapulogo dari 5.982.702 kg meningkat menjadi 6.039.685 kg.

Penurunan produksi antara lain komoditas temulawak, kunyit dan laos. Penurunan produksi diakibatkan oleh curah hujan yang cukup tinggi. Temulawak tahun 2015 sebesar 550.849 kg menurun menjadi 411.000 kg. Kunyit tahun 2015 sebesar 2.278.569 kg menurun menjadi 2.229.035 kg. Laos tahun 2015 sebesar 554.876 kg menurun menjadi 447.598 kg. Penurunan juga disebabkan adanya minat petani mengalihkan komoditas ke komoditas lain yang lebih menguntungkan secara ekonomis dan luas panen yang juga turun sehingga tambah tanam yang menurun.

Tabel 2. 12. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Tahun 2016

No.	Jenis Komoditi	Tahun 2016		
		Luas Panen (M2)	Produksi (kg)	Produk tivitas (kg/M2)
1	Jahe	3.435.522	9.414.304	2,74
2	Temu Lawak	353.700	411.000	1,16
3	Kencur	56.012	111.109	1,98
4	Kunyit	1.451.715	2.229.035	1,54
5	Laos	214.342	447.598	2,09
6	Kapulogo	1.662.777	6.039.685	3,63

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2016

F. Di bidang perkebunan rata-rata semua komoditas pada dari tahun 2010 sampai dengan 2015 juga relatif stabil seperti kelapa, kelapa deres, kopi, tembakau, tebu, kakao dan aren. Beberapa komoditas tersebut relatif tidak mengalami perbedaan produksi yang berarti. Saat ini upaya peremajaan tanaman untuk tanaman yang kurang produktif terus dilakukan dan butuh waktu untuk bisa berproduksi lagi.

Tabel 2. 13. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Perkebunan tahun 2010-2016

No.	Jenis Komodite	Tahun 2010			Tahun 2011		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produk tivitas (kg/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produk tivitas (kg/Ha)
1	Kelapa	4.565,57	3.588,59	786	4.602,66	4.429,55	962
2	Kelapa deres	892,60	4.483,72	5.023	892,60	5.400,69	6.051
3	Kopi	2.770,30	1.425,53	515	2.785,56	1.096,99	394
4	Cengkeh	2.290,50	279,97	122	2.271,50	164,90	73
5	Aren	293,89	655,54	2.231	314,23	872,97	2.778
6	Kapok	491,08	95,15	194	480,28	93,73	195
7	Karet	72,00	42,30	588	179,00	-	-
8	Panili	10,10	1,51	151	10,80	1,46	135
9	Tebu	721,18	721,18	2.261	319,00	665,22	2.085
10	Kakao	6,77	6,77	167	32,42	4,85	150
11	Tembakau	467,55	467,55	523	853,25	834,99	979

No.	Jenis Komodite	Tahun 2012			Tahun 2013		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produk tivitas (kg/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produk tivitas (kg/Ha)
1	Kelapa	4.495,85	4.295,28	955	4.567,97	4.363,23	955
2	Kelapa deres	892,60	5.401,61	6.052	890,76	5.390,87	6.052
3	Kopi	2.784,84	1.459,49	524	2.794,70	1.466,61	525
4	Cengkeh	2.189,73	224,20	102	2.142,20	215,30	101
5	Aren	313,98	872,53	2.779	313,65	871,71	2.779
6	Kapok	471,48	91,22	193	432,34	83,73	194
7	Karet	179,00	-	-	179,00	-	-
8	Panili	10,30	1,58	153	7,70	1,14	148
9	Tebu	345,00	1.219,84	3.536	295,00	1.383,40	4.689
10	Kakao	46,42	7,40	159	57,06	9,08	159
11	Tembakau	988,00	909,93	921	958,00	560,92	586

No.	Jenis Komodite	Tahun 2014			Tahun 2015		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produk tivitas (kg/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produk tivitas (kg/Ha)
1	Kelapa	4.444,70	4.248,86	956	4.444,70	4.249,13	956,00
2	Kelapa deres	888,35	5.378,52	6.055	888,35	5.380,00	6.056,00
3	Kopi	2.802,79	1.478,66	528	2.802,79	1.479,00	528,00
4	Cengkeh	2.148,18	220,35	103	2.148,18	222,00	103,00
5	Aren	323,54	900,52	2.783	323,54	901,95	2.788,00
6	Kapok	286,38	55,71	195	286,38	54,92	192,00
7	Karet	2,50	0,70	280	3,00	2,40	800,00
8	Panili	9,10	1,35	149	9,10	1,30	143,00
9	Tebu	391,00	1.506,10	3.990	355,00	1.439,30	4.054,00
10	Kakao	65,59	10,52	160	65,59	10,58	161,00
11	Tembakau	988,00	842,34	853	1.095,00	1.005,02	918,00

No	Jenis Komoditi	Tahun 2016		
		Luas Panen(Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (kg/Ha)
1	Kelapa	4.450,81	4.254,46	956
2	Kelapa deres	879,35	5.327,57	6.059
3	Kopi	2.771,63	1.350,66	487
4	Cengkeh	2.067,51	178,91	87
5	Aren	310,44	865,52	2.788
6	Kapok	281,63	52,13	185
7	Karet	18,2	14,62	803
8	Panili	8,4	1,07	128
9	Tebu	325	1.362,59	4.193
10	Kakao	62,39	9,56	153
11	Tembakau	835,2	748,1	896

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2010-2016

Dibanding tahun 2015, produksi tahun 2016 hampir komoditas perkebunan mengalami penurunan disebabkan karena cuaca yang tidak menentu. Komoditas yang mengalami penurunan antara lain kelapa deres, kopi, cengkeh, aren, kapok, panili, tebu dan tembakau. Perubahan cuaca sewaktu-waktu seperti curah hujan yang cukup tinggi dan angin yang cukup kencang mengakibatkan proses pembungaan tidak berhasil sehingga produksi menurun signifikan. Terdapat beberapa komoditas yang tidak dipanen karena harga pasar turun drastis mengakibatkan petani mengalami kerugian. Selanjutnya hanya komoditas kelapa dan karet yang mengalami peningkatan produksi. Kenaikan produksi kelapa karena peningkatan luas panen yang dilakukan tahun ini. Sedangkan kenaikan komoditas karet yang cukup tinggi karena peningkatan luas pemanenan yang dilakukan pada tahun 2016 ini. Beberapa komoditas relative tidak mengalami perbedaan produksi yang besar. Saat ini upaya peremajaan tanaman untuk tanaman yang kurang produktif terus dilakukan dan butuh waktu untuk bisa berproduksi

G. Perkembangan Kehutanan

Dalam upaya rehabiltasi hutan dan lahan, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan melalui UPTD Perbibitan Tanaman Perkebunan dan Kehutanan menyediakan bibit kayu-kayuan (tanaman keras) untuk penghijauan di Kabupaten Semarang. Pada Tahun Anggaran 2015 dilakukan pengadaan bibit tanaman berkualitas siap salur sejumlah 42.500 batang yang terdiri dari bibit cengkeh 2.000 batang, alpokat 4.000 batang, sengon 30.000 batang dan jati sebanyak 6.500 batang untuk mengimbangi laju kerusakan lahan hutan sehingga keluasan lahan untuk hutan rakyat tidak banyak mengalami penurunan drastis.

Tabel 2. 14. Potensi Hutan Tahun 2010-2015

No	Uraian (Ha)	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Hutan Rakyat	15.734,50	16.059,50	16.059,50	14.596,31	15.412,85	15.618
2	Hutan Produksi	7.611,80	7.611,80	7.611,80	7.611,80	7.611,80	7.662,18
3	Hutan Lindung	1.593,01	1.593,01	1.593,01	1.593,01	1.593,01	1.593,09
4	Cagar Alam	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2010-2015

Faktor yang menjadi kendala peningkatan dalam peningkatan produktifitas hasil hutan adalah banyaknya kegiatan penebangan kayu yang tidak diimbangi dengan penanaman tanaman kayu. Penebangan kayu didasari oleh kebutuhan kayu yang meningkat untuk dijual atau pun untuk dimanfaatkan sendri. Selain itu laju alih fungsi lahan hutan menjadi non hutan atau lahan pertanian juga memberikan kontribusi kerusakan hutan. Kerusakan hutan menyebabkan lahan menjadi kritis dan berpotensi bahaya erosi hutan rakyat maupun banjir.

Pada tahun 2016 Kabupaten Semarang melalui Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan telah melaksanakan penanaman kayu-kayuan yang tersebar di kecamatan sebanyak 1.125 ha melalui kegiatan DAK (Dana Alokasi Khusus) 85 ha, kegiatan KBR (Kebun Bibit Rakyat) 520 ha, Agroforestry 375 ha, kegiatan PPMBK (Pengembangan Perhutanan Masyarakat Pedesaan Berbasis Konservasi) 140 ha, kegiatan APBD 5 ha. Dengan keberhasilan tersebut luas lahan kritis dapat diturunkan dari 5.401,25 ha menjadi 4.276,25 ha di akhir tahun 2016 ini.

Tabel 2. 15. Potensi Hutan Tahun 2016

No	Uraian (Ha)	2016
1	Hutan Rakyat	15.613
2	Hutan Produksi	7.662,18
3	Hutan Lindung	1.593,09
4	Cagar Alam	12,00

Sumber Dinas Pertanian,Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2016

Dari data tersebut diatas banyak mengalami penurunan terjadi karena luas hutan rakyat masih banyak penebangan pohon usia muda itu terjadi didasari karena didesak kebutuhan keluarga untuk biaya rumah tangga dan lain sebagainya. Hutan produksi, hutan lindung dan cagar alam yang menjadi tanggung jawab perum Perhutani relative tidak ada perubahan berarti.

H. Perkembangan Kelompok Tani

Perkembangan kelompok tani di Kabupaten Semarang, dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Pada tahun 2010 terdapat 1.502 kelompok tani, lima tahun kemudian (tahun 2015) telah menjadi 1.865 kelompok tani, dalam kurun waktu lima tahun telah tumbuh sebesar 24,16 %. Kelompok tani di dibagi dalam empat klasifikasi, yaitu kelas, pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama.

Tabel 2. 16. Perkembangan kelompok Tani 2010-2016

No	Kelas	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pemula	675	675	669	667	720	891	879
2	Lanjut	668	668	671	692	696	873	916
3	Madya	143	143	148	153	155	90	102
4	Utama	16	16	18	19	20	11	13
	Jumlah	1502	1502	1506	1531	1591	1.865	1.910

Sumber : Dinas pertanian Perkebunan dan Kehutanan 2010-2016

Apabila dibandingkan dengan tahun 2010, di tahun 2016 kelompok tani mengalami perkembangan pada sebesar 27,16% yaitu 1.910 kelompok tani. Kelompok tani di dibagi dalam empat klasifikasi, yaitu kelas, pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama. Dari 1.910 kelompok tani, sebagian besar masih didominasi Kelas Pemula (46,02%) dan Kelas Lanjut (47,96%) diikuti Kelas Madya (5,34%) dan Kelas Utama (0,68%).

Dari tabel diatas tampak bahwa ;

a. Terjadi peningkatan jumlah kelompok tani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 sekitar 408 kelompok tani. Mulai tahun 2015 pendataan kelompok tani menggunakan aplikasi e-poktan.
b. Namun bila dilihat dari kelas kelompok tani sebagian besar kelompok tani yang ada merupakan kelompok tani pemula dan lanjut. Kelas kelompok tani madya dan utama relative masih sedikit.

Penilaian kemampuan Kelompok Tani menjelaskan bahwa kemampuan kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Kemampuan merencanakan
2. Kemampuan mengorganisasikan
3. Kemampuan melaksanakan
4. Kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan
5. Kemampuan mengembangkan kepemimpinan kelompok tani

Berdasarkan Permen PAN No. 2 tahun 2008 yang bertugas mengembangkan kelompok tani Pemula ke Lanjut adalah Penyuluh Pertanian Pelaksana (IIb - IId), kelompok tani

Lanjut ke Madya adalah Penyuluh Pertanian Pelaksana Lanjutan (IIIa - IIIb) dan kelompok tani Madya ke Utama adalah Penyuluh Pertanian Pertama (IIIa-IIIb).

2.3.2. Sektor Peternakan dan Perikanan

Berdasarkan data tahun 2011-2015, jumlah anggota masyarakat Kabupaten Semarang yang langsung terlibat dalam kegiatan peternakan dan perikanan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 17. Data Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Peternakan Dan Perikanan

No	Uraian	Satuan	Kondisi awal 2010	Capaian					
				2011	2012	2013	2014	2015	%
1	Peternak rakyat	Orang	250.882	251.476	275.856	181.698	162.089	136.670	-45,52
2	Perusahaan Peternakan								
	Ayam petelur	Prsh	39	33	28	28	41	41	5,13
	Ayam pedaging	Prsh	4	6	6	6	10	10	150,00
	Sapi potong	Prsh	4	4	4	4	12	12	200,00
	Breeder	Prsh	3	3	3	2	3	3	0,00
	Babi	Prsh	18	18	17	18	18	18	0,00
3	Pembudidaya ikan pembesaran	RTP	2.871	2.883	2.559	2.663	3.097	3.101	8,01
4	Pembudidaya ikan pembenihan	RTP	302	332	362	360	375	264	-12,58
5	Nelayan	orang	1.625	1.627	1.630	1.628	1.628	1.628	0,18
6	Pengolah ikan	UPI	126	175	188	118	152	126	0

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2010-2015

Jumlah masyarakat yang melakukan usaha peternakan dan perikanan dari tahun ke tahun mengalami kondisi yang dinamis dan cenderung mengalami peningkatan di akhir RPJMD 2010-2015, hal ini dipengaruhi oleh kondisi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Semarang setiap tahunnya yang mengalami peningkatan pada sektor peternakan dan perikanan, dan pengaruh stimulasi untuk pelaku usaha peternakan dan perikanan dari pemerintah dan peran swasta.

Tabel 2. 18. Perkembangan Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Peternakan di Kabupaten Semarang

No	URAIAN	Capaian 2015	2016		
			Target	Realisasi	%
1	Peternak Rakyat (Org)	136.670	177.597	136.670	76,96
	Perusahaan Peternakan (RTP) :				
2	Ayam Petelur (RTP)	41	41	41	100
3	Ayam Pedaging (RTP)	10	10	10	100
4	Sapi (Sapi Potong, Perah) (RTP)	12	12	12	100
5	Breeder (RTP)	3	3	3	100
6	Babi (RTP)	18	18	18	100
Rata-Rata Capaian Kinerja					96,16

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2016

Untuk capaian indikator kinerja keterlibatan masyarakat dalam kegiatan peternakan pada tahun 2016, pada peternak rakyat tidak mencapai target 2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sensus pertanian tahun 2013 dimana populasi ternak (sapi dan kerbau) turun yang disebabkan peternak banyak yang menjual ternaknya karena harga ternak tinggi, sementara tidak dibelikan ternak lagi karena kondisi harga ternak kurang stabil, dan kemungkinan banyak yang beralih usaha di sector lain.

Untuk perusahaan peternakan relatif stabil keberadaannya. Hal ini menunjukkan kondisi peternakan di Kabupaten Semarang sudah mulai tumbuh kembali dengan munculnya peternak-peternak yang tergabung dalam inti plasma.

Adapun capaian indikator kinerja peternakan dan perikanan Kabupaten Semarang Tahun 2011-2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 19. Populasi Ternak di Kabupaten Semarang

No	Uraian	Satuan	Kondisi awal 2010	Capaian					%
				2011	2012	2013	2014	2015	
1	Sapi Potong	Ekor	74.678	57.888	61.560	51.901	53.135	49.172	-34,15
2	Sapi Perah	Ekor	37.999	37.278	39.017	22.308	27.609	25.780	-32,16
3	Kerbau	Ekor	6.041	3.582	3.564	2.941	3.168	2.614	-56,73
4	Kuda	Ekor	1.822	1.913	1.991	1.711	497	515	-71,73
5	Kambing	Ekor	196.685	200.620	32.640	197.029	136.999	123.294	-37,31
6	Domba	Ekor	199.797	203.463	204.733	290.764	191.346	172.211	-13,81
7	Babi	Ekor	31.878	32.462	295.744	32.640	17.300	18.431	-42,18
8	Kelinci	Ekor	27.658	28.165	28.560	20.352	9.375	10.462	-62,17
9	Ayam Ras Petelur (Layer)	Ekor	2.068.161	2.104.484	1.919.999	1.821.287	1.813.048	1.452.019	-29,79
10	Ayam Ras Pedaging (Broiler)	Ekor	12.725.506	12.759.865	12.935.664	12.046.316	7.501.700	10.144.846	-20,28
11	Ayam Buras	Ekor	1.479.170	1.612.693	1.955.527	819.068	860.408	818.568	-44,66
12	Itik	Ekor	303.677	309.791	367.491	206.883	92.963	80.801	-73,39
13	Puyuh	Ekor	291.279	297.108	300.168	122.200	238.931	227.737	-21,81

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2010-2015

Populasi ternak khususnya ternak sapi (sapi potong dan sapi perah) dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian tahun 2013 secara nasional mengalami penurunan, sedangkan untuk Kabupaten Semarang mengalami penurunan sebesar 20,74%. Hal ini disebabkan karena harga ternak tinggi sehingga petani menjual ternak yang dipelihara, namun hasil penjualan ternak tidak dibelikan ternak kembali, karena harga ternak di pasaran tidak stabil dan cenderung fluktuatif serta adanya berita tentang isu import sehingga petani khawatir harga akan turun dan merugi. Selain permasalahan harga, peternak juga banyak yang menjual ternaknya untuk membayar kredit perbankan (KKPE dan KUPS), hal ini dikarenakan manajemen yang kurang baik, sehingga petani terpaksa menjual ternaknya untuk pembayaran pinjaman yang telah jatuh tempo untuk pelunasan.

Adanya isu flu burung mempengaruhi perkembangan populasi unggas, sehingga pelaku utama maupun pelaku usaha ternak unggas lebih berhati hati dalam menambah ternak unggasnya ataupun memperbesar usaha ternak unggasnya.

Tabel 2. 20. Capaian Perkembangan Populasi Ternak

No	Uraian	Satuan	Capaian Tahun 2015	2016		
				Target	Realisasi	%
1	Sapi potong	Ekor	49.172	50.106	46.238	92,28
2	Sapi perah	Ekor	25.780	26.270	25.690	97,79
3	Kerbau	Ekor	2.614	2.664	2.629	98,69
4	Kuda	Ekor	515	525	525	100,00
5	Kambing	Ekor	123.294	81.222	117.001	144,05
6	Domba	Ekor	172.211	99.779	167.373	167,74
7	Babi	Ekor	18.431	18.781	15.971	85,04
8	Kelinci	Ekor	10.462	10.661	11.629	109,08
9	Ayam petelur	Ekor	1.452.019	1.479.607	1.331.518	89,99
10	Ayam broiler	Ekor	10.144.846	10.337.598	10.754.603	104,03
11	Ayam buras	Ekor	818.568	834.121	861.989	103,34
12	Itik	Ekor	80.801	82.336	127.859	155,29
13	Puyuh	Ekor	227.737	232.064	176.730	76,16
Rata-Rata Capaian Kinerja						109,50

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2016

Untuk capaian indikator kinerja populasi, dari Hasil Sensus Pertanian 2013 secara umum populasi ternak di Kabupaten Semarang mengalami penurunan. Ternak sapi (sapi potong dan sapi perah) dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian tahun 2013 secara nasional mengalami penurunan, sedangkan untuk Kabupaten Semarang mengalami penurunan sebesar 20,74%. Hal ini disebabkan karena harga ternak tinggi sehingga petani menjual ternak yang dipelihara, namun hasil penjualan ternak tidak dibelikan ternak kembali, karena harga ternak di pasaran tidak stabil dan cenderung fluktuatif serta adanya berita tentang isu import sehingga petani khawatir harga akan turun dan merugi. Selain permasalahan harga, peternak juga banyak yang menjual ternaknya untuk membayar kredit perbankan (KKPE dan KUPS), hal ini dikarenakan manajemen yang kurang baik, sehingga petani terpaksa menjual ternaknya untuk pembayaran pinjaman yang telah jatuh tempo untuk pelunasan.

Populasi kambing dan domba mengalami penurunan dari tahun 2015 disebabkan karena manajemen yang kurang baik sehingga petani banyak yang menjual ternaknya atau beralih ke usaha lainnya.

Populasi kuda cenderung stabil dan hanya mengalami kenaikan sedikit dari tahun 2015, meskipun target tahun 2016 terpenuhi, hal ini dikarenakan kuda merupakan jenis ternak yang sulit untuk dilakukan rekayasa reproduksi dan bila dilakukan perekayasaan reproduksi membutuhkan biaya yang mahal, sehingga masyarakat melakukan pembiakan

kuda secara alami dan tradisional. Hal ini menyebabkan pertumbuhan populasinya belum bisa dikendalikan secara baik, dan tidak mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2016.

Populasi babi penurunannya disebabkan karena beberapa perusahaan banyak yang tidak operasional (menutup usahanya) karena terkendala perijinan yang susah dan mahal, sedangkan untuk perusahaan yang masih beroperasional, jumlah populasi dalam kandang juga berkurang, karena biaya operasional yang cukup tinggi.

Ternak ayam ras petelur dan burung puyuh menurun dari tahun 2015 dan tidak mencapai target di 2016 dikarenakan banyak peternak yang menutup usahanya karena beberapa alasan antara lain perijinan yang sulit, banyak mendapat tekanan dari masyarakat sekitar (LSM), tingginya harga saprodi terutama pakan, sehingga harga telur tinggi serta tingginya harga telur menjadikan masalah dalam pemasarannya, karena adanya telur yang masuk ke Kabupaten Semarang dari daerah lain terutama Jawa Timur, dimana harga nya jauh lebih murah dari harga telur yang di Kabupaten Semarang

Ternak ayam buras dan itik mengalami kenaikan karena kejadian penyakit AI dan ND pada unggas tahun 2016 sudah bisa terkendal sehingga kematian unggas khususnya ayam buras dan itik bisa ditekan.

Tabel 2. 21. Produksi Ternak di Kabupaten Semarang

No	Uraian	Satuan	Kondisi Awal 2010	Capaian					%
				2011	2012	2013	2014	2015	
	Produksi Daging								
1	Sapi	Kg	2.402.407	2.600.955	2.846.579	2.474.489	2.365.493	2.296.311	-4,42
2	Kambing	Kg	241.710	343.779	318.639	327.247	275.724	224.320	-7,19
3	Domba	Kg	208.441	209.593	310.486	258.649	219.367	177.253	-14,96
4	Ayam Buras	Kg	697.580	767.945	878.486	1.044.304	324.632	323.440	-53,63
5	Ayam Broiler	Kg	6.490.409	6.983.177	8.618.605	7.837.273	5.396.098	3.899.510	-39,92
	Produksi Telur								
1	Telur Ayam Ras	butir	324.763.935	343.887.214	375.729.813	302.033.911	286.045.945	227.717.622	-29,88
2	Telur Ayam Buras	butir	47.729.704	51.985.433	63.300.156	44.832.047	28.098.677	26.686.830	-44,09
3	Telur Itik	butir	10.935.641	11.507.200	13.235.069	10.553.970	4.717.590	2.907.070	-73,42
4	Telur Puyuh	butir	36.615.848	37.642.026	37.971.326	24.230.187	20.495.032	28.140.840	-23,15
	Produksi Susu								
1	Susu Sapi	liter	34.568.345	34.761.636	34.385.423	27.530.077	24.705.915	25.920.458	-25,02

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2010-2015

Secara umum produksi ternak di Kabupaten Semarang kondisinya dinamis bahkan cenderung mengalami penurunan seiring pertumbuhan populasi ternak yang juga mengalami penurunan.

Tabel 2. 22. Capaian Indikator Kinerja PD Bidang Peternakan di Kabupaten Semarang

No	Jenis ternak	Target RPJMD 2015	Realisasi 2015	+/(-)	%
	Produksi Daging				
1.	Sapi potong (kg)	1.723.296	2.296.311	573.015	133,25
2.	Kambing (kg)	319.200	224.320	-94.880	70,27
3.	Domba (kg)	213.600	177.253	-36.347	82,98
4.	Ayam petelur (kg)	2.296.120	1.574.339	-721.781	68,56
5.	Ayam broiler (kg)	6.496.800	3.899.510	-2.597.290	60,02
6.	Ayam buras (kg)	703.200	323.440	-379.760	45,99
	Produksi Telur				
1.	Ayam ras (kg)	20.903.050	13.395.154	-7.508.196	64,08
2.	Ayam buras (kg)	2.591.622	1.334.342	-1.257.280	51,49
3.	Itik (kg)	866.580	223.621	-642.959	25,80
4.	Puyuh (kg)	472.969	327.219	-145.750	69,18
	Produksi Susu				
1.	Sapi perah (liter)	33.076.507	25.920.458	-7.156.049	78,36

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2015

Capaian produksi ternak asal unggas rata-rata tidak mencapai target pada akhir RPJM walaupun ada peningkatan, hal ini di sebabkan oleh adanya kasus flu burung (AI) yang membuat permintaan akan produk asal unggas tidak meningkat sesuai proyeksi yang telah diperkirakan, sehingga mempengaruhi realisasi produksi ternak asal unggas yang juga tidak mencapai target yang telah di tetapkan. Selain itu beberapa pengusaha unggas mengurangi jumlah populasi kandang.

Capaian produksi susu sapi tidak dapat memenuhi target pada akhir RPJM disebabkan oleh tataniaga yang kurang memihak sehingga terjadi pergeseran pola usaha di samping populasi sapi perah yang mengalami penurunan.

Tabel 2. 23 Capaian Perkembangan Produksi Ternak

NO	URAIAN	SATUAN	Capaian Tahun 2015	2016		
				Target	Realisasi	%
PRODUKSI						
1	Daging sapi	Kg	2.296.311	2.339.941	1.491.863	63,76
2	Daging kambing	Kg	224.320	216.770	260.423	120,14
3	Daging domba	Kg	177.253	168.970	199.161	117,87
4	Daging Ayam petelur	Kg	1.574.339	1.604.251	1.490.695	92,92

NO	URAIAN	SATUAN	Capaian Tahun 2015	2016		
				Target	Realisasi	%
5	Daging Ayam broiler	Kg	3.899.510	3973601	4.162.350	104,75
6	Daging ayam buras	Kg	323.440	329.585	325.083	98,63
7	Telur ayam ras	Butir	227.717.622	13.649.662	12.686.334	92,94
8	Telur ayam buras	Butir	26.686.830	1.359.694	1.341.121	98,63
9	Telur Itik	Butir	2.907.070	227.870	229.086	100,53
10	Telur puyuh	Butir	28.140.840	333.436	218.251	65,46
11	Produksi susu	Liter	25.920.458	26.412.947	25.342.815	95,95
Rata-Rata Capaian Kinerja						95,60

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2016

Produksi daging, terutama daging sapi mengalami penurunan, hal ini seiring dengan menurunnya populasi ternak besar (sapi potong, sapi perah) dan juga menurunnya pemotongan di Kabupaten Semarang. Sedangkan produksi daging kambing dan domba mengalami kenaikan karena terdapat pemotongan ternak yang tidak tercatat, serta pemotongan di luar RPH.

Produksi daging ayam khususnya ayam broiler mengalami kenaikan karena adanya peningkatan pemotongan unggas di RPU Kabupaten Semarang yang berasal dari luar Kabupaten Semarang.

Produksi telur ayam, itik dan puyuh mengalami penurunan, seiring menurunnya populasi. Produksi susu juga mengalami penurunan karena populasi sapi perah menurun, dan menurunnya produktifitas ternak karena manajemen yang kurang baik.

Tabel 2. 24 Skala Usaha Perikanan

NO	URAIAN	SATUAN	Kondisi Awal 2010	CAPAIAN					%
				2011	2012	2013	2014	2015	
1	Kolam	ha	69,1	71,7	87,73	89,33	95,1	95.2	-94,27
2	Karamba Apung	Petak	133	217	338	348	351	962	623,31
3	Karamba Tancap	Petak	723	940	1181	1216	1288	1159	60,30
	Pembenihan								
4	Unit Pembenihan Rakyat(UPR)	unit	302	332	362	360	375	264	-12,58
5	Balai Benih Ikan	unit	2	2	2	2	2	2	0,00
6	Ikan Hias	unit	28	50	26	26	26	30	7,14
7	Penangkapan	RTP	1625	1627	1630	1640	1628	1628	0,18
8	Pengolahan	UPI	126	175	188	188	152	126	0,00

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2010-2015

Tabel 2. 25 Produksi Usaha Perikanan

No	Uraian	Satuan	Kondisi Awal 2010	Capaian					%
				2011	2012	2013	2014	2015	
1	Kolam	ton	1.200,10	1.249,00	2.022,00	2.378,37	3.216,43	2.704,39	125,35
2	Karamba Apung	ton	115,40	177,30	206,80	216,47	448,41	486,63	321,69
3	Karamba Tancap	ton	324,10	450,60	581,96	594,41	654,40	730,84	125,50
4	Pembenihan								
	Unit Pembenihan Rakyat	ekor	36.290.580	65.353.500	52.723.000	66.040.100	66.053.800	57.476.510	58,38
	Balai Benih Ikan	ekor	1.302.942	865.500	1.600.000	2.149.950	2.097.645	1.520.493	16,70
	Ikan Hias	ekor	523.800	1.978.255	3.320.291	3.827.755	3.317.790	1.357.615	159,19
5	Penangkapan	ton	1216,8	1218	1236	1244	1328,29	1.250,30	2,75
6	Pengolahan	ton	31959	32200	34500	42240	52420	31.950	-0,03

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2010-2015

Tabel 2. 26. Perkembangan Produksi Usaha Perikanan

NO	URAIAN	SATUAN	Target RPJMD 2015	Realisasi 2015	+/(-)	%
1	Kolam	ton	2.539	2.704,39	165,39	6,50
2	Karamba Apung	ton	364	486,63	122.63	133,69
3	Karamba Tancap	ton	1.018	730,84	-287,16	71,79
4	Pembenihan					
	- Unit Pembenihan Rakyat	ekor	34.520.074	57.476.510	22.956.436	166,50
	- Balai Benih Ikan	ekor	2.077.397	1.520.493	-556.904	73,19
5	Penangkapan	ton	1.270,3	1.250,30	-20	98,43

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2016

Capaian perkembangan skala usaha dan produksi perikanan sejak tahun 2010 s.d 2015 mengalami peningkatan. Hanya pada skala usaha penangkapan dan pengolahan yang sedikit mengalami penurunan. Perkembangan skala usaha dan produksi perikanan Minapadi sejak tahun 2008 s.d sekarang sudah tidak ada lagi, karena pembudidaya pendederan ikan sudah beralih ke kolam, tidak menggunakan lagi sawah untuk pendederan ikan.

Produksi perikanan budidaya yang terdiri dari produksi ikan di kolam, karamba dan karamba tancap, banyak yang tidak mencapai target karena dalam operasional budidaya perikanan, banyak menemui kendala antara lain harga pakan ikan yang tinggi sehingga produksi perikanan tidak bisa optimal serta karena terbatasnya SDM perikanan sehingga manajemen perikanan kurang baik dan banyak benih ikan yang mati.

Perkembangan skala usaha unit pembenihan rakyat (UPR) produksinya mengalami peningkatan pada tahun akhir, karena dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir banyak kegiatan hibah UPR ke masyarakat.

Tabel 2. 27. Skala Usaha Perikanan

No	Uraian	Satuan	Tahun	
			2015	2016
1	Kolam	ha	95,1	95,2
4	Karamba Apung	Petak	962	1.222
5	Karamba Tancap	Petak	1159	247
6	Pembenihan			
	Unit Pembenihan Rakyat(UPR)	unit	264	292
	Balai Benih Ikan	unit	2	2
	Ikan Hias	unit	30	56
8	Penangkapan	RTP	1628	1628
9	Pengolahan	UPI	126	126

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2016

Rata-rata capaian skala usaha perikanan tahun 2016 adalah sebesar 105,30 %, dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami peningkatan, hal ini di karenakan pemanfaatan potensi perikanan yang ada di Kabupaten Semarang sudah sesuai dengan yang di programkan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan saat itu. Dinas Peternakan dan Perikanan terus melakukan inovasi teknologi, pembinaan dan pelatihan untuk pembudidaya ikan agar semakin termotivasi untuk terus meningkatkan produksinya.

Tabel 2. 28. Produksi Usaha Perikanan

No	Uraian	Satuan	Kondisi Awal 2010	Tahun	
				2015	2016
1	Kolam	ton	1.200,10	2.704,39	3.207,92
2	Karamba Apung	ton	115,40	486,63	475,43
3	Karamba Tancap	ton	324,10	730,84	636,66
4	Pembenihan				
	Unit Pembenihan Rakyat	ekor	36.290.580	57.476.510	55.986.393
	Balai Benih Ikan	ekor	1.302.942	1.520.493	2.162.975
	Ikan Hias	ekor	523.800	1.357.615	609.204
5	Penangkapan	ton	1216,8	1.250,30	1450,56
6	Pengolahan	ton	31959	31.950	31.950

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2016

Produksi perikanan budidaya yang terdiri dari produksi ikan di kolam, karamba dan karamba tancap, banyak yang tidak mencapai terget karena dalam operasional budidaya perikanan, banyak menemui kendala antara lain harga pakan ikan yang tinggi sehingga produksi perikanan tidak bisa optimal serta karena terbatasnya SDM perikanan sehingga manajemen perikanan kurang baik dan banyak benih ikan yang mati.

Produksi benih ikan baik di UPR maupun BBI sudah mencapai target yang ditentukan bahkan melebihi target yang ditentukan, karena untuk tahun 2016, banyak UPR (Unit

Pembenihan Rakyat) yang bermunculan di masyarakat, seiring dengan banyaknya bantuan benih ke masyarakat. Sedangkan produksi benih di BBI sudah mencapai target bahkan melebihi target karena untuk benih di BBI dikeluarkan dalam ukuran kecil, dikarenakan minat masyarakat lebih banyak ke benih yang ukurab kecil, dengan demikian perputaran proses pendederan lebih cepat sehingga benih yang dihasilkan lebih banyak.

Jumlah BBI (Balai Benih Ikan) yang dikelola Dinas Peternakan dan Perikanan sampai dengan tahun 2016 berjumlah 2 unit yaitu BBI Siwarak dan BBI Kebowan.

Produksi perikanan budidaya yang terdiri dari produksi ikan di kolam, karamba dan karamba tancap, banyak yang tidak mencapai terget karena dalam operasional budidaya perikanan, banyak menemui kendala antara lain harga pakan ikan yang tinggi sehingga produksi perikanan tidak bisa optimal serta karena terbatasnya SDM perikanan sehingga manajemen perikanan kurang baik dan banyak benih ikan yang mati.

Tabel 2. 29. Konsumsi Protein Hewani

No	Uraian	Satuan	Kondisi Awal	Capaian					%
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	
1	Daging	Kg/kapita/tahun	8.63	8,72	9,35	9,48	9,8	9,46	9,62
2	Susu	Kg/kapita/tahun	5.02	5,96	5,35	5,16	5,6	5,53	10,16
3	Telur	Kg/kapita/tahun	7.69	7,86	7,99	12,76	8,68	8,47	10,14
4	Ikan	Kg/kapita/tahun	18.23	17,95	18,26	16,37	18,95	18,96	4,00

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2010-2015

Konsumsi protein hewani di Kabupaten Semarang setiap tahun mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan karena semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani.

Tabel 2. 30. Capaian Konsumsi Protein Hewani

No	Uraian	Satuan	Capaian Tahun 2015	2016		
				Target	Realisasi	%
1	Konsumsi Protein Hewani Daging	kg/kapita/tahun	9,46	10,93	10,96	100,27
2	Konsumsi Protein Hewani Telur	kg/kapita/tahun	8,47	12,88	9,08	70,50
3	Konsumsi Protein Hewani Susu	kg/kapita/tahun	5,53	6,81	5,68	83,41
4	Konsumsi ikan	kg/kapita	18,96	12,05	13,56	112,53
Rata-Rata Capaian Kinerja						91,68

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2016

Konsumsi Protein Hewani Daging tercapai sebesar 100,27 %, konsumsi protein hewani telur tercapai sebesar 70,50%, konsumsi protein hewani susu 83,41% Konsumsi protein hewani ikan tahun 2016 tercapai sebesar 12,12 kg/kapita atau 100,58%. Kondisi ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Semarang pada tahun 2016 sudah dapat memenuhi kebutuhan daging, telur dan ikan dari produksi local.

Konsumsi ikan tahun 2016 tercapai sebesar 12,12 kg/kapita atau 100,58%. Kondisi ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Semarang pada tahun 2016 sudah dapat memenuhi kebutuhan konsumsi ikan dari produksi lokal. Selain itu untuk menunjang peningkatan konsumsi protein hewani ikan, telah dilakukan Gerakan Makan Ikan (Gemarikan) yang sasarannya adalah anak-anak sekolah, dimana anak-anak sekolah sangat membutuhkan asupan protein hewani ikan untuk perkembangan otaknya. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 8 kali.

Tabel 2. 31. Jumlah Kelompok Tani Ternak dan Ikan

No	Uraian	Satuan	Kondisi Awal 2010	Capaian					%
				2011	2012	2013	2014	2015	
1	Kelas KT ternak								
	Kelas pemula	Kelompok	603	564	658	937	855	855	41,79
	Kelas lanjut	Kelompok	56	30	123	147	142	142	153,57
	Kelas madya	Kelompok	1	2	2	2	4	4	300,00
	Kelas utama	Kelompok	2	0	0	0	0	0	- 100,00
2	Kelas kelompok pembudidaya ikan;								
	Kelas pemula	Kelompok	180	232	292	459	416	416	131,11
	Kelas lanjut	Kelompok	8	31	37	37	0	0	100,00
	Kelas madya	Kelompok	1	1	2	2	31	31	3.000,00
	Kelas utama	Kelompok	0	0	0	0	0	0	41,79

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2010-2015

Tabel 2. 32. Perkembangan Kelas Kelompok Ternak di Kabupaten Semarang 2016

No	Urusan, Indikator, Kinerja	Satuan	Capaian thn 2015	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%
1	Kelas Kelompok					
	Pemula	klp	855	845	855	101,18
	Lanjut	klp	142	150	142	94,66
	Madya	klp	4	5	4	80
	Utama	klp	0	1	0	0
	Jumlah	**klp**	**1.001**	**1.001**	**1.001**	**68,96**
2	Kelas Kelompok					
	Pemula	klp	416	416	416	100
	Lanjut	klp	-	-	-	-
	Madya	klp	31	31	31	100
	Utama	klp	0	-	0	-
	Jumlah	**klp**	**447**	**447**	**447**	**100**

Sumber Dinas Peternakan dan Perikanan 2016

Perkembangan kelas kelompok tani ternak pada tahun 2016 ini mengalami perkembangan yang cukup baik dimana terdapat kenaikan pada kelas kelompok pemula dan lanjut dari target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan banyak kelompok-kelompok baru yang terbentuk. Meskipun kondisi ini dibandingkan tahun 2015 tidak mengalami perubahan (kenaikan maupun penurunan).

Sejak tahun 2014 penilaian kelas kelompok sudah menggunakan parameter penilaian yang baru sesuai pedoman pembinaan kelompok tani yaitu Permentan No. 82/Permentan/OT.140/8/2014 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gapoktan. Selain itu karena adanya perubahan indikator penilaian kelas kelompok di bidang pertanian sesuai Peraturan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 168/Per/SM.170/J/11/11 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kemampuan Kelompok Tani sehingga penerapan penilaian kelas kelompok perlu penyesuaian baik secara administratif maupun kemampuan kelompok. Sedangkan Kelas kelompok madya sudah mencapai target yang ditentukan.

Pada penilaian kelas kelompok dengan parameter baru ini untuk kelompok perikanan terdapat perubahan kelas, yang semula terdapat 4 (empat) kelas kelompok yaitu pemula, lanjut, madya dan utama, dengan parameter baru hanya terdapat 3 (tiga) kelas kelompok yaitu pemula, madya dan utama.

Perkembanngan kelas kelompok pemula, mencapai 100% karena sejak tahun 2014 sampai tahun 2016 ini banyak bermunculan kelompok-kelompok baru, seiring dengan banyaknya bantuan benih ikan ke masyarakat dalam rangka pengembangan UPR (Unit Pembenihan Rakyat).

Kelas kelompok madya mencapai target yaitu 100%, karena berdasarkan penilaian kelas kelompok dengan parameter baru, dimana terdapat perubahan kelas kelompok, kelas kelompok lanjut cenderung berubah menjadi kelas kelompok madya. Kelas kelompok utama, tidak tercapai target karena tidak ada kelompok yang memenuhi persyaratan parameter yang ditentukan untuk penilaian kelas kelompok ini.

Berdasarkan pedoman pembinaan kelompok tani tersebut maka mulai tahun 2014 perkembangan Kelas Kelompok Ternak di Kabupaten Semarang sudah mengacu pada peraturan yang baru dimana parameter yang dipergunakan lebih banyak dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Sehingga memungkinkan kelompok yang sudah berkembang lama namun tidak menggunakan teknologi akan mendapat nilai yang rendah, begitu seterusnya.

Menyikapi hal tersebut maka pembinaan penyuluh kepada kelompok akan terus dilakukan guna meningkatkan perkembangan kelompok.

2.3.3. Sektor Ketahanan Pangan

Keberhasilan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Semarang pada tahun 2016 ditunjukkan dengan meningkatnya capaian indikator kinerja dari tahun ke tahun.

Tabel 2. 33. Indikator Kinerja Ketahanan Pangan 2010-2015

No	Urusan, Indikator Kinerja	Satuan	Tahun					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
	Urusan Ketahanan Pangan							
1	Ketersediaan Pangan Utama	kg/kap/ th	141.216	167.418	178.93	171.36	176.37	267,90
2	Pola Pangan Harapan	scor	84.2	82.1	88.1	88.2	90.1	83,4
3	Regulasi Ketahanan Pangan	buah	-	1	-	3	1	-

Sumber: Kantor Ketahanan Pangan Kab. Semarang 2010-2015

Dari data di atas capaian ketersediaan pangan utama di Kabupaten Semarang tahun 2010 – 2016 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Capaian ini menggambarkan ketersediaan pangan utama di Kabupaten Semarang tercukupi dan aman.

Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai jumlah dan komposisi pangan yang dikonsumsi masyarakat. Pola pangan harapan biasanya digunakan untuk mengetahui konsumsi, kebutuhan dan penyediaan pangan wilayah. Berdasarkan tabel capaian indikator kinerja diatas, peningkatan mutu gizi konsumsi pangan penduduk Kabupaten Semarang yang diindikasikan dengan skor mutu gizi pangan Pola Pangan Harapan (PPH) mengalami fluktuatif dimana tahun 2011 (scor 82.1) mengalami penurunan scor PPH sebanyak 2.1 point dibandingkan pada tahun 2010 (scor 84.2).

Penurunan scor ini menggambarkan bahwa pola konsumsi pangan masyarakat masih belum beragam dan seimbang. Namun pada tahun 2012 sampai tahun 2014, scor PPH mengalami peningkatan (Tahun 2012 scor PPH 88.1, Tahun 2013 scor PPH 88.2, dan tahun 2014 scor PPH 90.1). Tahun 2015 scor yang dicapai 83,4, terjadi penurunan sebanyak 6,7 point dari tahun 2014. Tahun 2016 PPH mengalami sedikit kenaikan yaitu 84.3.

Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Semarang sudah memenuhi target dalam hal penyusunan Regulasi Ketahanan Pangan. Sesuai dengan Renstra tahun 2011 – 2015, target regulasi Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Semarang sebanyak 3 (tiga) regulasi ketahanan pangan. Sampai dengan tahun 2014 sudah tersusun 4 (empat) regulasi ketahanan pangan.

Capaian 4 (empat) regulasi ketahanan pangan tersebut adalah :

a) Peraturan Bupati Semarang Nomor 173 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Hibah Kepada Gabungan Kelompok Tani atau Kelompok Tani di Kabupaten Semarang dalam Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Daerah dan Pengembangan Lumbung Pangan Desa.
b) Peraturan Bupati Semarang Nomor 36 Tahun 2013 tentang Pemanfaatan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Semarang.
c) Peraturan Bupati Semarang Nomor 76 Tahun 2013 tanggal 23 Oktober 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Hibah Kepada Kelompok Wanita Tani di Kabupaten

Semarang Dalam Kegiatan Pengembangan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan.

d) Instruksi Bupati Semarang No. I/X/2014 tentang Penggunaan Pangan Lokal Daerah dalam Jamuan Rapat dan Pertemuan

Tabel 2. 34. Capaian Indikator Urusan Ketahanan Pangan Tahun 2015 dan 2016

No	Urusan, Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2015	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%
1.	Ketersediaan pangan utama	Kg/kap/th	267,90	176	271,22	154,10
2.	Pola Pangan Harapan	Skor	83,4	85	84,6	99,53

Sumber: Kantor Ketahanan Pangan, 2016

Seiring dengan perkembangan penduduk dan kondisi masyarakat, kebutuhan akan ketersediaan pangan yang cukup, aman dan berkualitas semakin menjadi tuntutan. Oleh karena itu, peningkatan ketahanan pangan harus dilakukan secara terus menerus. Secara nasional, pembangunan ketahanan pangan difokuskan pada peningkatan ketersediaan pangan, pemantapan distribusi serta percepatan penganekaragaman pangan sesuai karakteristik daerah.

Kebutuhan pangan di Kabupaten Semarang sampai akhir tahun 2016 dapat tercukupi dan aman. Hal ini terlihat dari capaian ketersediaan pangan utama Kabupaten Semarang tahun 2016 sebesar 154,10%, dari target 176 kg/kap/th dapat tercapai 271,22 kg/kap/th.

Ketersediaan pangan utama Kabupaten Semarang Tahun 2016 realisasi capaiannya mencapai 271,22 kg/kap/th. Dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercapai sebesar 267,90 kg/kap/th, maka ada peningkatan sebesar 101,24%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Semarang serius menjamin kebutuhan pangan masyarakatnya.

Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai jumlah dan komposisi atau ketersediaan pangan. Pola pangan harapan biasanya digunakan untuk perencanaan konsumsi, kebutuhan dan penyediaan pangan wilayah.

Tahun 2015 scor PPH mencapai 83,4 sedangkan tahun 2016 scor yang dicapai 84,6, terjadi sedikit kenaikan sebanyak 1,2 point. Capaian skor PPH tahun 2016 kurang memenuhi harapan. Target tahun 2016 diharapkan scor PPH tercapai 85, namun hanya tercapai scor 84,6 masih kurang 0,4 point dari target yang ditentukan atau hanya tercapai 99,52%.

Tidak tercapainya target PPH di tahun 2016 ini antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan gaya hidup yang tidak sehat. Semakin banyaknya makanan instan yang murah dan praktis semakin menjauhkan masyarakat dari gaya hidup sehat. Selain gaya hidup, kenaikan harga komoditi pangan juga mempengaruhi pencapaian PPH. Harga pangan yang mahal yang tidak diimbangi dengan pendapatan menyebabkan belanja rumah tangga untuk pangan berkurang dan kurang memenuhi kebutuhan gizi. Hal ini dapat dilihat dari hasil survey yang menunjukkan konsumsi penduduk yang tidak seimbang.

Survey/Pendataan PPH dilaksanakan di 270 titik lokasi di 19 kecamatan di Kabupaten Semarang.

Sesuai dengan kewenangannya, peran pemerintah kabupaten/kota dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan masyarakat antara lain sebagai berikut :

a. Identifikasi :
   - Potensi sumberdaya dan produksi pangan serta keragaman konsumsi pangan masyarakat.
   - Cadangan pangan masyarakat.
   - Kelompok rawan pangan.
   - Infrastruktur distribusi pangan masyarakat.
   - Ketersediaan pangan pokok masyarakat.
   - Keamanan Pangan Masyarakat
b. Pembinaan
   - Peningkatan produksi dan produk pangan berbahan baku lokal.
   - Pengembangan penganekaragaman produk pangan.
   - Monitoring cadangan pangan masyarakat.
   - Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan masyarakat.
   - Monitoring kerawanan pangan masyarakat
   - Monitoring akses pangan masyarakat
c. Pencegahan dan pengendalian masalah pangan sebagai akibat
   - Menurunnya ketersediaan pangan.
   - Terhambatnya akses pangan.
   - Fluktuasi harga pangan
   - Menurunnya status pangan dan gizi serta keamanan pangan
d. Pengembangan dan pengaturan cadangan pangan pokok.
e. Penanganan dan penyaluran pangan untuk kelompok rawan pangan.
f. Pencegahan dan penanggulangan masalah pangan sebagai akibat menurunnya mutu, gizi, dan keamanan pangan.
g. Informasi harga pangan strategis
h. Peningkatan mutu konsumsi masyarakat.
j. Analisis mutu, gizi dan keamanan produk pangan segar

3.3.3.1. Pemberdayaan Masyarakat.

a. Pengembangan Desa Mandiri Pangan (DMP) Kegiatan ini merupakan pengembangan desa rawan pangan yang mempunyai potensi sumber daya alam berupa penambahan modal untuk pengembangan usaha masyarakat miskin melalui pengembangan Lembaga Keuangan Desa (LKD), sehingga terjadi peningkatan pendapatan yang berdampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan pangan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut yaitu :

- Tahun I, merupakan Tahap Persiapan
- Tahun II, merupakan Tahap Penumbuhan
- Tahun III, merupakan Tahap Pengembangan
- Tahun IV, merupakan tahap kemandirian
- Tahun V, Gerakan Kemandirian Pangan yaitu desa tersebut telah mampu membina desa lain di sekitarnya dalam satu wilayah Kecamatan. Hasil yang ingin dicapai adalah bagaimana usaha masyaraka tersebut berkembang sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan pangannya dan pendapatannya juga meningkat di. Kelompok afinitas pada Desa Mandiri Pangan (DMP)

b. Pengembangan Lumbung Pangan.

Kegiatan ini merupakan pengembangan dari kelembagaan kelompok menjadi kelembagaan lumbung pangan masyarakat.

c. Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat

Kegiatan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat adalah bagian kegiatan program peningkatan ketahanan pangan yang bertujuan meningkatkan kemampuan Gapoktan dan unit-unit usaha yang dikelolanya (distribusi/pemasaran dan cadangan pangan).

d. Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota KWT dalam memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber gizi keluarga dalam rangka menunjang tercapainya konsumsi pangan, beragam, bergizi, berimbang dan aman sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga.

3.3.3.2. Analisis Berdasarkan Sub sistem Ketahanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan bahan rumusan dan kebijakan dalam pengembangan ketahanan pangan Kabupaten Semarang. Rumusan kebijakan ini akan dijadikan input untuk dibahas ditingkat Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Semarag, sehingga menghasilkan kebijakan dalam pengembangan ketahanan pangan Kab. Semarang 2016 - 2021. Analisis yang dilakukan sebagai berikut :

1. Analisis Ketersediaan Pangan

   Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui situasi ketersediaan pangan utama berikut hal-hal yang mempengaruhi, sehingga dihasilkan bahan-bahan untuk merumuskan kebijakan pengembangan ketahanan pangan.

2. Analisis Distribusi Pangan

   Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana akses dan distribusi pasokan pangan masuk dan keluar dari wilayah Kab. Semarang, diharapkan mampu memberikan rumusan kebijakan tentang efisiensi distribusi pangan, upaya-upaya terhadap jaminan pasokan pangan sehingga bahan pangan tersebut mudah dijangkau oleh masyarakat.

3. Analisis Harga Pangan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui fluktuasi harga pangan ditingkat produsen maupun konsumen, diharapkan menghasilkan rumusan kebijakan antisipasi gejolak harga pangan tersebut baik ditingkat produsen maupun konsumen. pada situasi tertentu (hari besar keagamaan dan paceklik)

Berikut Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan PD tahun 2010-2016 sebagaimana terlampir dibawah ini :

Tabel 2. 35. Realisasi Anggaran Tahun 2010-2016

- ***Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Semarang***

  - Urusan Pertanian dan Kehutanan

No		Program	2010		2011		2012		2013		2014		2015 Des		2016	
			A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)
1	1	**Belanja Pegawai**	**9.587.482.000**	**9.388.244.116**	**9.080.162.000**	**9.041.476.781**	**9.809.442.000**	**9.529.550.481**	**10.013.705.000**	**9.809.996.724**	**10.696.619.000**	**10.557.628.088**	**11.943.681.000**	**11.831.773.535**	**13.926.968.000**	**13.581.769.144**
		Belanja Hibah														
0		**Program Kegiatan Setiap PD**														
01		**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**														
	01	Pengelolaan surat menyurat	29.017.000	29.017.000	17.167.000	17.167.000	18.000.000	17.999.900	18.000.000	18.000.000	23.000.000	23.000.000	14.847.000	14.847.000	15.056.000	15.056.000
	02	Penyediaan jasa dan komponen instalasi komunikasi, sumber daya air dan listrik	124.380.000	111.018.629	140.000.000	126.421.775	149.500.000	140.326.962	162.000.000	152.410.272	204.346.000	186.034.478	180.000.000	166.988.261	221.650.000	211.302.914
	03	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja serta Perlengkapan Kantor					69.400.000	68.145.000	100.000.000	96.716.000	57.100.000	56.935.000	50.210.000	49.610.000	22.824.000	22.824.000
	06	Penyediaan Logistik kantor					83.000.000	82.997.000	90.000.000	89.967.900	91.500.000	91.079.000	90.575.000	90.575.000	90.195.000	90.194.855
	07	Penatausahaan administrasi keuangan PD					66.016.000	66.016.000	79.133.000	79.120.000	92.170.000	91.307.000	80.906.000	80.576.000	73.592.000	68.111.000
	06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	8.230.000	6.906.000	9.400.000	9.352.600										
	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	37.908.000	37.908.000	61.158.000	61.157.500										
	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	13.516.000	13.516.000	11.711.000	11.711.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	25.000.000	25.000.000	17.000.000	17.000.000	17.000.000	17.000.000
	9	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah					90.000.000	89.999.900	90.000.000	89.999.180	100.000.000	99.996.606	90.000.000	89.964.963	154.994.000	153.845.654
	09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.825.000	10.825.000	13.735.000	13.735.000										

No		Program	2010		2011		2012		2013		2014		2015 Des		2016	
			A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)
	10	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung / Teknis Perkantoran					349.500.000	349.500.000	351.715.000	350.201.000	517.508.000	517.207.200	630.404.000	612.444.000	1.115.089.000	902.485.996
	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	5.750.000	5.750.000	5.750.000	5.750.000										
	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.340.000	5.340.000	3.900.000	3.900.000										
	17	Penyediaan makanan dan minuman	54.722.000	54.722.000	77.016.000	77.011.500										
	18	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	66.270.000	66.260.200	40.820.000	40.820.000										
	19	Penyediaan Jasa Tenaga pendukung / Teknis Perkantoran	61.440.000	61.440.000	348.816.000	334.636.000										
02		**Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**														
	10	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor							103.450.000	91.526.950	124.820.000	113.662.878	70.000.000	69.630.000		
	12	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional					84.102.000	76.244.175	200.000.000	198.805.000	450.800.000	441.163.000	140.000.000	127.865.191	138.938.000	109.225.022
	16	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Gedung Kantor					66.200.000	65.659.000							543.038.000	540.207.000
	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	77.523.000	77.164.400												
	23	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan														
	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	57.692.000	55.838.000	59.900.000	53.585.900										
	29	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	6.000.000	6.000.000												
	42	Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	251.000.000	249.158.200	47.500.000	46.291.600										
03		**Program peningkatan disiplin aparatur**														
	02	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya							42.500.000	35.750.000	36.000.000	35.017.000				

No		Program	2010		2011		2012		2013		2014		2015 Des		2016	
			A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)
	05	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian					30.000.000	30.000.000	20.000.000	20.000.000	23.500.000	23.500.000	44.067.000	44.067.000	44.907.000	44.907.000
04		**Program fasilitas pindah/purna tugas PNS**														
05		**Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur**														
	01	Pendidikan dan pelatihan formal			3.775.000	3.775.000			29.400.000	23.580.000	25.000.000	18.170.000	13.011.000	10.641.000	12.334.000	10.584.000
06		**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**														
	01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan keuangan PD	32.000.000	31.750.000	36.100.000	36.087.500	37.011.000	36.971.000	38.600.000	38.600.000	33.500.000	32.650.000	21.052.000	21.052.000	19.756.000	19.756.000
	02	Penyusunan laporan keuangan semesteran	2.942.000	2.942.000												
	03	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	6.670.000	6.670.000												
	04	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	13.326.000	13.326.000												
07		**Program Perencanaan**														
	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan PD	80.000.000	79.479.000	85.000.000	84.566.500	80.000.000	79.840.000	80.000.000	74.170.000	79.600.000	70.590.000	51.986.000	41.836.000	49.626.000	49.529.500
2		**Urusan Pilihan**														
2.01		**Pertanian**														
15		**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**														
	01	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis + (Pendampingan & APBD I 2 POA)	78.750.000	77.365.000					210.000.000	203.335.000	272.000.000	262.462.400	68.223.000	66.628.000	35.585.000	34.924.000
	02	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku Agrobisnis			18.580.000	18.580.000			100.000.000	81.263.000	296.000.000	276.002.800	78.106.000	76.485.000	71.850.000	26.031.000
	03	Peningkatan kemampuan lembaga petani			39.525.000	39.525.000			30.000.000	30.000.000	48.000.000	47.460.000	50.159.000	48.404.000	37.715.000	36.515.000

No		Program	2010		2011		2012		2013		2014		2015 Des		2016	
			A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)
16		**Program Peningkatan Produksi Pangan**														
	04	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian					100.000.000	98.540.000	125.000.000	120.607.000	98.500.000	90.530.250	73.906.000	66.866.000	32.327.000	32.327.000
	05	Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	39.348.000	38.848.000	39.348.000	39.308.000	245.000.000	229.133.200	50.000.000	48.665.000	196.400.000	186.223.500	383.452.000	348.029.500	223.523.000	171.153.497
	06	Pengembangan diverisifikasi tanaman (DAC)	560.267.000	551.162.000	293.298.000	286.687.900	1.563.414.000	1.546.369.325	1.657.000.000	1.574.103.100	4.420.635.000	4.299.863.000	4.038.699.000	3.880.803.750	3.113.554.000	2.986.200.000
	07	Pengembangan pertanian pada lahan kering			3.019.500.000	2.982.931.000	2.377.500.000	2.342.193.000	322.000.000	-	671.000.000	663.886.000			-	-
	08	Pengembangan perbinihan/perbibitan	34.780.000	34.413.500	95.290.000	95.289.575	50.000.000	49.971.080	80.000.000	77.930.394	80.000.000	78.057.125	79.800.000	71.782.235	98.813.000	88.159.420
	11	Penelitian dan pengembangan sumber daya pertanian							100.000.000	99.205.750	150.000.000	143.705.000	149.580.000	130.735.500	49.110.000	46.627.000
	13	Penelitian dan pengembangan teknologi budi daya							350.000.000	309.572.275	600.000.000	394.177.500	317.452.000	278.479.500	45.983.000	45.983.000
	15 a	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian (DAK & Pendampingan)	2.190.470.000	2.164.978.000	3.879.525.000	3.835.250.000	6.352.293.000	6.278.141.000	7.973.920.000	7.904.202.000	5.754.200.000	5.706.409.000	11.360.200.000	11.241.110.800	965.830.000	924.708.650
	15 b	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian (DAK & Pendampingan)	552.350.000	542.452.300												
	17	Pengembangan Intensifikasi tanaman Hortikultura	33.000.000	32.620.000	32.400.000	30.392.000	115.000.000	107.245.250	165.000.000	157.996.250	199.000.000	178.500.000	97.697.000	92.987.000	148.000.000	137.472.500
	18	Pengembangan Kawasan Hortikultura							77.500.000	64.017.500		202.382.750			-	-
	21	Pengelolaan lahan dan air tanaman pangan dan hortikultura					151.000.000	54.389.500	224.000.000	198.826.700	290.052.000		74.067.000	37.986.750	290.052.000	279.441.756
17		**Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan**														

No		Program	2010		2011		2012		2013		2014		2015 Des		2016	
			A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)
	02	Fasilitas kerjasama regional / nasional / internasional pertanian / perkebunan komplementer penyediaan hasil produksi			27.850.000	24.040.000										
	03	Pembangunan sarana dan prasarana pasar kecamatan / pertanian / perkebunanperdesaan produksi hasil			75.000.000	73.771.000										
	05	Pemeliharan rutin/berkala sarana dan prasarana pasar kecamatan/pedesaan produksi hasil pertanian/perkebunan	67.200.000	67.198.000	70.200.000	69.520.000	70.200.000	70.043.500	80.000.000	77.115.000	120.500.000	104.292.000	563.596.000	432.985.000	645.112.000	640.302.675
	07	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah	33.710.000	32.935.000	47.500.000	42.330.850	100.000.000	89.784.500	150.000.000	146.451.354	205000000	180.896.000	233.413.000	129.031.000	221.759.000	193.626.600
	09	Pembangunan pusat-pusat penampungan produksi hasil pertanian/perkebunan masyarakat yang akan dipasarkan					250.000.000	242.605.000	373.200.000	316.243.000	250.000.000	214.530.000	99.850.000	99.245.000	49.757.000	49.757.000
	12	Penyuluhan kualitas dan teknis kemasan hasil produksi pertanian/perkebunan yang akan dipasarkan	16.750.000	16.550.000	20.000.000	20.000.000					48.500.000	44.620.650	64.160.000	63.010.000	85.360.000	84.844.000
18		**Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan**														
	01	Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna (Prima Tani & pendampingan)	52.500.000	51.500.000	80.000.000	79.006.050	200.000.000	182.700.000	100.000.000	65.481.900	100000000	85.000.000				
	02	Pengadaan sarana dan prasaranan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna (DAK & Pendampingan)	879.200.000	871.514.000	865.752.000	844.886.000	614.500.000	543.356.000	373.950.000	354.962.000	1.431.981.000	1.410.851.600	3.360.000.000	3.301.264.000	3.952.368.000	3.896.410.040
	06	Pelatihan penerapan teknologi pertanian / perkebunan modern bercocok tanam			49.200.000	46.429.600										
19		**Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan**														

No		Program	2010		2011		2012		2013		2014		2015 Des		2016	
			A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)
	02	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	40.009.000	40.004.715	70.000.000	68.721.000	242.400.000	235.620.550	300.000.000	292.910.300	350.000.000	342.915.000	272.877.000	266.846.000	173.440.000	166.953.301
	03	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (DAC)	567.500.000	560.790.000	350.000.000	339.475.500	1.611.586.000	1.591.862.250	1.193.000.000	1.164.189.000	2.450.000.000	2.355.738.200	1.637.882.000	1.621.052.000	2.550.000.000	2.513.647.000
	07	Monitoring evaluasi dan pelaporan			12.500.000	12.500.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	23.000.000	20.150.000	20.732.000	19.092.000	24.252.000	17.829.500
20		**Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan**														
	01	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	340.000.000	332.314.000	734.943.000	723.064.000	437.757.000	420.584.000	766.101.000	748.384.500	726.214.000	686.615.500	77.784.000	74.846.700	317.657.000	313.972.000
	02	Peningkatan kesejahteraan tenaga penyuluh pertanian/perkebunan			50.000.000	43.016.000			160.000.000	142.938.000						
	03	Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan (DAC+ APBD II)	130.000.000	127.864.000	112.935.000	109.623.500	94.000.000	93.570.000	100.000.000	89.600.000	81.450.000	81.450.000	71.338.000	67.413.000	57.790.000	57.493.000
2.02		**Kehutanan**														
15		**Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan**														
	2	Pengembangan hutan tanaman							100.000.000	94.717.250	176.310.000	174.083.500	46.813.000	45.788.000	235.698.000	177.517.000
	02	Perencanaan & Pengembangan hutan tanaman			35.270.000	34.577.100										
	03	Pengembangan hasil hutan non kayu			38.561.000	38.136.000	25.000.000	24.726.250	90.000.000	86.246.000	85.980.000	74.815.000	88.115.000	77.035.000	49.500.000	44.215.000
	04	Perencanaan dan pengembangan hutan kemasyarakatan	31.325.000	30.913.750			80.000.000	79.245.430	75.000.000	75.000.000	90.000.000	79.756.600	79.497.000	68.026.100	76.778.000	76.378.000
	8	Pengembangan pengujian dan pengendalian peredaran hasil hutan							55.000.000	52.545.300	92.500.000	78.334.000	86.454.000	75.813.163	40.000.000	38.975.961
16		**Program rehabilitasi hutan dan lahan**														
	01	Koordinasi penyelenggaraan reboisasi dan penghijauan hutan (Pend GNRHL)														
	02	Pembuatan bibit/benih tanaman kehutanan	59.145.000	55.945.000	20.000.000	19.988.000	22.751.000	22.751.000	80.000.000	80.000.000	90.000.000	83.552.000	89.621.000	88.760.200	209.643.000	207.633.500
	03	Penanaman pohon pada kawasan hutan industri dan hutan wisata	420.000.000	415.575.000	258.000.000	242.500.000	252.000.000	241.484.200	252.500.000	242.800.000	300.000.000	273.439.000	393.050.000	361.112.000		

No		Program	2010		2011		2012		2013		2014		2015 Des		2016	
			A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)	A (Rp)	R (Rp)
	05	Pembinaan, pengendalian dan pengawasan gerakan rehabilitasi hutan dan lahan	40.000.000	39.920.000	40.000.000	36.406.300	35.000.000	32.240.000	40.000.000	40.000.000	49.000.000	42.240.000	48.597.000	48.128.500	24.000.000	23.807.900
	06 a	Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan (DAK Hut + Pendampingan)	432.620.000	418.238.250	958.975.000	883.729.630	1.170.436.000	1.004.724.450	1.150.554.000	970.943.000	927.115.000	726.320.100	1.494.660.000	1.376.898.500	280.800.000	248.110.000
	06 b	Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan (DAK Hut + Pendampingan)	249.040.000	242.456.700												
	07	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			7.500.000	7.500.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000			8.960.000	8.960.000	8.718.000	8.718.000
17		**Program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan**														
	01	Pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan	98.000.000	84.375.000												
	05	Penyuluhan kesadaran masyarakat mengenai dampak perusakan hutan	104.500.000	101.000.000	81.000.000	78.760.000	69.746.000	58.709.250	159.342.000	145.916.000	123.313.000	117.689.000	149.525.000	143.068.000	204.159.000	150.489.000
19		**Program pembinaan dan penertiban industri hasil hutan**														
	03	Pengawasan dan penertiban pelaksanaan peraturan daerah mengenai pengelolaan industri hasil hutan	63.236.000	60.236.000	61.999.000	61.999.000	58.930.000	58.298.000								
		JUMLAH	**17.645.733.000**	**17.304.442.760**	**21.526.561.000**	**21.195.388.661**	**27.257.684.000**	**26.368.536.153**	**28.518.570.000**	**27.262.009.599**	**33.377.113.000**	**32.089.887.725**	**39.096.004.000**	**37.977.542.148**	30.765.100.000	29.557.020.385

Review Pencapaian Kinerja Pelayanan PD Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	SPM																		
A.	**PERTANIAN**																		
	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar				53,59	54,40	54,81	55,23	55,65	54,22	56,61	53,18	56,82	57,08	101,18	104,06	97,03	102,88	102,57
	Kontribusi sub sektor tanaman pangan terhadap PDRB				1.025.603,30	1.123.058,80	1.223.193,70	1.326.008,00	1.431.501,70	1.004.549,60	1.148.232,83	1.239.945,14	1.375.683,69	1.487.596,58	97,95	102,24	101,37	103,75	103,92
	Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap PDRB				140.196,30	150.964,90	161.838,70	172.817,50	183.901,50	114.046,72	127.412,89	147.780,92	173.344,98	183.123,87	81,35	84,40	91,31	100,31	99,58
	Cakupan bina kelompok tani				8,64	8,94	9,09	9,24	9,39	10,00	12,00	16,59	17,85	17,05	115,74	134,23	182,51	193,18	181,58
B	**KEHUTANAN**																		
	Rehabilitasi Hutan dan lahan kritis				17,09	20,40	22,80	25,20	27,60	15,50	24,20	70,78	22,47	17,98	90,70	118,63	310,44	89,17	65,14
	Kontribusi sub sektor kehutanan terhadap PDRB				103.460,00	102.237,80	101.171,60	100.227,40	99.380,80	17.172,50	18.771,90	24.772,70	24.487,34	189.090,91	16,60	18,36	24,49	24,43	190,27

Pendanaan Pelayanan PD Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015		
1	2	3															
PENDAPATAN DAERAH																	
Pendapatan Asli Daerah	780.684.000	777.960.000	1.160.927.000	943.578.000	1.107.827.000	728.136.315	649.927.500	768.880.000	931.639.700	1.078.984.000	93,27	83,54	66,23	98,73	97,40	65.428.600	70.169.537
- Hasil pajak daerah																	
- Hasilretribusidaerah	637.464.000	712.110.000	1.071.092.000	852.918.000	1.012.292.000	593.522.500	586.372.500	679.045.000	840.859.700	974.813.000	93,11	82,34	63,40	98,59	96,30	74.965.600	76.258.100
- Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan																	
- Lain-lain PAD yang Sah	143.220.000	65.850.000	89.835.000	90.660.000	95.535.000	134.613.815	63.555.000	89.835.000	90.780.000	104.171.000	93,99	96,51	100,00	100,13	109,04	(9.537.000)	(6.088.563)
Dana Perimbangan																	
- Bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak																	
- Dana alokasi umum																	
- Dana alokasi khusus	6.795.856.000	5.862.409.000	6.408.486.400	6.849.478.000	16.757.435.000	6.584.695.263	5.617.295.100	6.090.919.652	6.611.336.805	16.423.453.300	96,89	95,82	95,04	96,52	98,01	1.992.315.800	1.967.751.607
Lain2 Pendapatan Daerah yang Sah																	
- Pendapatan hibah																	
- Dana darurat																	
- Dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya																	
- Dana penyesuaian dan otonomi khusus																	
- Bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya																	
BELANJA DAERAH																	
Belanjatidak langsung					-												
- Belanja pegawai	9.080.162.000	9.809.442.000	10.013.705.000	10.696.919.000	11.943.681.000	9.041.476.781	9.538.517.881	9.813.618.224	10.557.628.088	11.831.773.535	99,57	97,24	98,00	98,70	99,06	572.703.800	558.059.351
- Belanja bunga																	
- Belanja subsidi																	
- Belanja hibah	8.030.537.000	10.701.294.000	13.272.685.000	16.447.081.000	23.009.709.000	7.915.317.150	10.392.129.850	12.550.532.975	15.851.306.900	22.506.980.750	98,57	97,11	94,56	96,38	97,82	2.995.834.400	2.918.332.720
- Belanja bantuan sosial																	

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
- Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa																	
- Belanja tidak terduga																	
Belanjalangsung																	
- Belanja pegawai	832.553.000	351.711.000	313.698.000	113.628.000	89.727.000	792.035.000	332.416.000	302.631.000	112.180.200	86.294.000	95,13	94,51	96,47	98,73	96,17	(148.565.200)	(141.148.200)
- Belanja barang dan jasa	10.489.161.000	13.135.424.000	16.733.116.000	21.629.710.000	26.609.411.000	10.295.172.880	12.648.452.347	15.792.367.375	20.558.431.437	25.678.502.413	98,15	96,29	94,38	95,05	96,50	3.224.050.000	3.076.665.907
- Belanja modal	1.124.685.000	3.961.107.000	1.458.051.000	957.156.000	453.185.000	1.066.704.000	3.858.516.325	1.357.014.500	861.648.000	380.971.700	94,84	97,41	93,07	90,02	84,07	(134.300.000)	(137.146.460)
PEMBIAYAAN																	
Penerimaan pembiayaan																	
- Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya																	
- Pencairan dana cadangan																	
- Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan																	
- Penerimaan pinjaman daerah																	
- Penerimaan kembali pemberian pinjaman																	
- Penerimaan piutang daerah																	
Pengeluaran pembiayaan																	
- Pembentukan dana cadangan																	
- Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah																	
- Pembayaran pokok utang																	
- Pemberian pinjaman daerah																	
Total																	

*) diisikan dengan nama PD Provinsi/Kabupaten/Kota
**) diisikan dengan nama Provinsi/Kabupaten/Kota
***) disesuaikan dengan kewenangan PD Provinsi/Kabupaten/Kota

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Semarang
1. Urusan Pertanian
A. Belanja Langsung

No	Program/Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A.	**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**	380.738.000	380.488.000	61.404.000	61.404.000	-	-	104.091.000	103.921.000	31.800.000	31.800.000	39.200.000	39.200.000		
1	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	355.702.000	355.452.000	43.479.000	43.479.000			79.091.000	78.921.000						
2	Peningkatan kemampuan lembaga petani			17.925.000	17.925.000			25.000.000	25.000.000	31.800.000	31.800.000	39.200.000	39.200.000	38.964.000	38.964.000
3	Peningkatan Sistem Insentif dan Desinsentif bagi Petani dan Kelompok Tani	25.036.000	25.036.000												
B.	**Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan**	24.934.000	24.934.000	24.622.000	24.622.000	24.622.000	24.560.000	47.000.000	47.000.000	158.413.000	157.846.000	36.020.000	35.820.000		
1	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	24.934.000	24.934.000	24.622.000	24.622.000	24.622.000	24.560.000	47.000.000	47.000.000	158.413.000	157.846.000	36.020.000	35.820.000	42.482.000	41.382.000
C.	**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak**	679.803.000	674.470.700	1.036.867.000	976.311.000	687.939.000	665.457.000	225.400.000	225.117.625	290.000.000	286.545.000	405.217.000	397.562.800		
1	Pendataan Masalah Peternakan			22.057.000	22.057.000	16.810.000	16.810.000	25.000.000	25.000.000	45.000.000	44.536.000	45.000.000	43.579.800	59.282.000	48.644.014
2	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	196.142.000	196.078.800	999.640.000	939.084.000	65.000.000	65.000.000	134.360.000	134.355.625	190.000.000	187.100.000	273.065.000	267.989.500	675.762.000	668.458.909

No	Program/Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak (DAK dan Pendampingan Renovasi Balai Penyuluh Pertanian)	310.750.000	305.581.000										-		
4	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak (Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner)	58.343.000	58.243.000												
5	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak (Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner/Pengawasan Peredaran PAH dan Pengendalian Penyakit Zoonosa)	44.880.000	44.879.900												
6	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak (UPTD RPH/RPU)	33.185.000	33.185.000												
7	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak (UPTD Lab Keswan)	36.503.000	36.503.000												
8	Pengendalian/Pemusnahan Ternak Yang Terkena Penyakit Endemis			4.101.000	4.101.000	5.000.000	5.000.000	20.000.000	20.000.000	30.000.000	29.909.000	57.152.000	56.227.500	46.821.000	46.285.407
9	Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah			8.177.000	8.177.000	10.690.000	10.690.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	14.766.000	39.315.000	37.902.000

No	Program/Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
10	Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Hewan					573.058.000	550.576.000	21.040.000	20.762.000				-		
11	Operasionalisasi UPTD Lab Keswan dan Puskeswan					17.381.000	17.381.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	15.000.000	15.000.000	24.837.000	24.197.800
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			2.892.000	2.892.000										
D.	**Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan**	2.582.509.000	2.491.834.900	2.456.123.000	2.380.943.550	1.975.233.000	1.958.587.630	2.029.446.000	2.025.498.700	3.027.538.000	2.993.545.404	2.060.603.000	1.918.952.260		
1	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Perbibitan Ternak			1.283.258.000	1.228.735.000	146.060.000	143.847.000	115.000.000	114.098.000	120.000.000	119.427.000	26.280.000	26.280.000	204.807.000	202.216.250
2	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Ternak (Dana DAK)	839.500.000	766.867.000												
3	Kegiatan Pembibitan dan Perawatan Ternak	162.426.000	159.507.000	952.641.000	933.273.550	54.761.000	54.761.000	70.000.000	69.990.000	75.000.000	75.000.000	56.256.000	56.256.000		
4	Kegiatan Pembibitan dan Perawatan Ternak (UPTD Perbibitan Ternak Kambing Mulyorejo)	107.250.000	106.481.300										-		
5	Kegiatan Pembibitan dan Perawatan Ternak (UPTD Perbibitan Ternak Sapi Mulyorejo)	1.119.445.000	1.105.091.600										-	198.643.000	188.562.000

No	Program/Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
6	Kegiatan Pendistribusian Bibit Ternak kepada Masyarakat	116.720.000	116.720.000	98.246.000	97.674.000	150.000.000	149.500.000						-		
7	Kegiatan Penelitian dan Pengolahan Gizi dan Pakan Ternak	17.568.000	17.568.000	17.568.000	17.484.000	16.000.000	15.962.880	20.000.000	19.415.000	199.000.000	198.275.954	30.370.000	29.468.810	253.293.000	248.582.325
8	Kegiatan Pengembangan Agribisnis Peternakan (Seksi Budidaya)	195.000.000	195.000.000	104.410.000	103.777.000	125.000.000	124.020.000	135.000.000	133.231.500	100.000.000	99.757.500	67.198.000	65.443.450	151.550.000	146.845.500
9	Kegiatan Pengembangan Agribisnis Peternakan (Seksi Pelayanan Usha dan Permodalan)	24.600.000	24.600.000										-		
9	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Peternakan					633.412.000	632.653.000			788.538.000	787.039.600		-	85.942.000	85.271.000
10	Kegiatan Operasionalisasi UPTD Perbibitan Ternak Unggul					850.000.000	837.843.750	1.603.841.000	1.603.609.200	1.565.000.000	1.534.273.350	1.792.147.000	1.666.302.000	1.541.131.000	1.533.067.500
11	Pembinaan dan pengamanan perbibitan ternak							70.000.000	69.550.000	165.000.000	164.772.000	88.352.000	75.202.000	121.464.000	121.254.000
12	Monitoring, evaluasi dan pelaporan							15.605.000	15.605.000	15.000.000	15.000.000		-		

No	Program/Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
E.	**Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan**	126.645.000	125.941.000	897.628.000	881.059.500	353.000.000	352.015.400	985.852.000	979.893.776	4.685.600.000	4.529.546.300	5.691.114.000	5.341.228.540		
1	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan	52.890.000	52.414.000	820.382.000	803.818.000	222.000.000	221.094.000	275.000.000	273.379.500	4.298.500.000	4.148.766.300	5.451.400.000	5.108.167.590	85.942.000	85.271.000
2	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan	58.155.000	58.047.000	31.370.000	31.365.500	50.000.000	49.996.000	42.052.000	42.052.000	42.500.000	42.500.000	52.500.000	51.828.750	136.676.000	134.327.850
3	Kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah			11.992.000	11.992.000	15.000.000	15.000.000	70.000.000	68.562.276	75.000.000	73.180.000	74.800.000	72.675.000	194.819.000	190.263.000
4	Penyuluhan pemasaran produksi peternakan			11.196.000	11.196.000								-		
5	Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat			13.139.000	13.139.000								-		
6	Kegiatan Penyuluhan Kualitas dan Teknis Kemasan Hasil Produksi Peternakan yang akan Dipasarkan	15.600.000	15.480.000	9.549.000	9.549.000	16.000.000	16.000.000	20.000.000	20.000.000	27.000.000	26.340.000	24.295.000	24.045.000		
7	Kegiatan Pengembangan Usaha Agribisnis Peternakan					50.000.000	49.925.400	578.800.000	575.900.000	242.600.000	238.760.000	88.119.000	84.512.200	85.892.000	84.452.900

No	Program/Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
F.	**Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan**	52.500.000	52.500.000	83.750.000	83.750.000	-	-	40.000.000	40.000.000	40.000.000	39.367.000	1.570.000	-		
1	Penelitian dan pengembangan teknologi peternakan tepat guna							40.000.000	40.000.000				-		
2	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	52.500.000	52.500.000	83.750.000	83.750.000					40.000.000	39.367.000	1.570.000	-		
G.	**Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner**	-	-	-	-	792.714.000	746.087.000	624.544.000	620.968.000	1.604.600.000	1.475.983.000	546.577.000	542.609.750		
1	Pengamanan Produk Hewan dan Ikutannya					747.714.000	701.087.000	550.000.000	546.498.000	584.000.000	494.283.000	411.577.000	408.221.750	577.319.000	567.955.600
2	Pengendalian, penanggulangan penyakit zoonosa dan peningkatan kesejahteraan hewan					20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	59.840.000		
3	Operasionalisasi UPTD RPH/RPU					25.000.000	25.000.000	54.544.000	54.470.000	60.000.000	60.000.000	75.000.000	74.548.000	50.989.000	49.110.750
4	Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesmavet									900.600.000	861.700.000		-	315.000.000	291.090.000
	JUMLAH	3.847.129.000	3.750.168.600	4.560.394.000	4.408.090.050	3.833.508.000	3.746.707.030	4.056.333.000	4.042.399.101	9.837.951.000	9.514.632.704	8.780.301.000	8.275.373.350	4.930.930.000	4.834.103.805

B. Belanja Tidak Langsung Dinas Peternakan Dan Perikanan

No	Program/Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		-	**-**	**570.000.000**	**570.000.000**	**-**	**-**	**2.110.000.000**	**2.100.000.000**	**-**	**-**	**-**	**-**		
1	Hibah Belanja Modal usaha bidang peternakan (ternak kambing/domba)			570.000.000	570.000.000			1.570.000.000	1.560.000.000						
2	Hibah Belanja Modal usaha bidang peternakan (ternak kambing/domba)							540.000.000	540.000.000						

2. Urusan Kelautan dan Perikanan
A. Belanja Langsung

No.	Program dan Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Program Pengembangan Budidaya Perikanan**	**1.631.856.000**	**1.609.886.000**	**2.646.258.000**	**2.592.339.000**	**1.911.403.000**	**1.908.177.750**	**2.199.076.000**	**2.106.235.000**	**2.172.000.000**	**2.098.567.800**	**576.643.000**	**556.869.000**		
1	Kegiatan Pengembangan Bibit Ikan Unggul			2.561.905.000	2.509.018.000	420.488.000	419.288.000	631.482.000	616.566.000	202.369.000	193.619.000		-	15.000.000	14.875.000
2	Kegiatan Pengembangan Bibit Ikan Unggul (Operasional BBI)	247.520.000	246.854.000										-		
3	Kegiatan Pengembangan Bibit Ikan Unggul (DAK Perikanan, Pendampingan dan Penunjang)	1.152.280.000	1.131.999.000										-		
4	Kegiatan Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	78.750.000	77.750.000									42.500.000	40.373.500	385.760.000	333.676.800
5	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	123.743.000	123.720.000	84.353.000	83.321.000	25.000.000	25.000.000	94.400.000	94.150.000	85.000.000	80.300.000	22.700.000	22.700.000	232.432.000	213.511.000
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perikanan (Penyuluh)	29.563.000	29.563.000										0		
6	Kegiatan Operasionalisasi Balai Benih Ikan					95.000.000	94.565.000	253.227.000	247.564.000	253.227.000	251.107.000	343.934.000	332.704.500	218.646.000	210.283.700
7	Kegiatan Pembangunan Sarana Prasarana Perikanan Budidaya					1.370.915.000	1.369.324.750	1.204.362.000	1.132.350.000	1.616.404.000	1.558.541.800	167.509.000	161.091.000	332.838.000	321.445.600
8	Monitoring, evaluasi dan pelaporan							15.605.000	15.605.000	15.000.000	15.000.000		-		

No.	Program dan Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
B.	**Program Pengembangan Perikanan Tangkap**	**357.100.000**	**352.792.000**	**178.724.000**	**178.424.000**	**432.800.000**	**413.159.500**	**292.969.000**	**284.148.500**	**626.180.000**	**596.342.000**	**120.000.000**	**118.372.500**		
1	Kegiatan Pendampingan Pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap	61.035.000	60.950.000	169.500.000	169.200.000	217.000.000	215.782.000	29.999.000	29.918.500	36.500.000	32.465.000	40.000.000	39.872.500	260.249.000	240.512.100
2	Kegiatan Pendampingan Pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap (DAK)	296.065.000	291.842.000										-		
3	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala Tempat Pelelangan Ikan (TPI)			9.224.000	9.224.000	3.000.000	3.000.000						-	199.653.000	194.503.000
4	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap					212.800.000	194.377.500	212.970.000	204.230.000	379.680.000	355.887.000		-		
5	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan dan Peningkatan Pelestarian Sumberdaya Ikan							50.000.000	50.000.000	210.000.000	207.990.000	80.000.000	78.500.000	155.189.000	150.799.000
C	**Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan**	**-**	**-**	**-**	**-**	**23.000.000**	**23.000.000**	**199.531.000**	**195.641.000**	**223.928.000**	**130.870.500**	**28.660.000**	**28.492.000**		
1	Pengembangan Kapasitas Tenaga Penyuluh Perikanan					23.000.000	23.000.000	40.000.000	39.745.000	40.000.000	40.000.000	28.660.000	28.492.000	32.745.000	31.530.000
2	Pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan perikanan							159.531.000	155.896.000	183.928.000	90.870.500		-		
D.	**Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan**	**404.097.000**	**397.082.000**	**28.338.000**	**27.288.000**	**178.240.000**	**159.892.000**	**655.232.000**	**634.952.000**	**589.400.000**	**576.320.000**	**65.000.000**	**63.545.000**		

No.	Program dan Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kegiatan Kajian dan optimalisasi pengelolaan pemasaran produksi perikanan	48.897.000	48.897.000										-		
2	Kegiatan Kajian dan optimalisasi pengelolaan pemasaran produksi perikanan (DAK)	355.200.000	348.185.000										-		
3	Kegiatan Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan			28.338.000	27.288.000	8.000.000	8.000.000	20.000.000	20.000.000	40.000.000	39.832.500	40.000.000	40.000.000	195.159.000	179.769.000
4	Penyusunan kualitas dan teknis kemasan hasil produksi perikanan													46.540.000	33.230.000
4	Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Perikanan							126.065.000	123.425.000	25.000.000	24.315.000	25.000.000	23.545.000	146.588.000	110.507.000
5	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Hasil Perikanan					170.240.000	151.892.000	509.167.000	491.527.000	524.400.000	512.172.500				
6	Operasionalisasi pasar ikan higinis													24.924.000	24.893.600
	JUMLAH	**2.393.053.000**	**2.359.760.000**	**2.853.320.000**	**2.798.051.000**	**2.545.443.000**	**2.504.229.250**	**3.346.808.000**	**3.220.976.500**	**3.611.508.000**	**3.402.100.300**	**790.303.000**	**767.278.500**		

B.. Belanja Tidak Langsung

No.	Program dan Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Hibah Belanja Modal Usaha Bidang Perikanan							790.000.000	780.000.000					238.165.000	238.165.000

- ***Kantor Ketahanan Pangan***

NO.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA LANGSUNG													
		2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
	NON URUSAN	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
I	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**164.950.000**	**160.486.189**	**112.620.000**	**110.798.150**	**114.608.000**	**113.590.837**	**137.864.000**	**135.461.204**	**194.399.000**	**190.976.745**	**197.727.000**	**117.886.735**	**276.347.000**	**117.886.735**
1	Pengelolaan Surat Menyurat	9.982.000	9.966.000	13.881.000	13.121.397	7.898.000	7.898.000	10.220.000	10.219.570	12.990.000	12.998.190	12.960.000	12.960.000	10.141.000	10.141.000
2	Penyediaan Jasa dan komponen instalasi komunikasi, sumber daya air dan listrik	21.600.000	18.458.608	18.966.000	18.334.553	19.584.000	18.775.337	17.646.000	15.961.634	21.526.000	19.986.230	20.800.000	20.230.874	33.692.000	32.985.637
3	Penyediaan dan Perbaikan Peralatan Kerja serta Perlengkapan Kantor	30.575.000	30.416.015	12.349.000	12.102.000	12.960.000	12.960.000	12.680.000	12.680.000	17.920.000	17.920.000	14.614.000	14.614.000	25.389.000	25.389.000
4	Penyediaan Logistik Kantor	12.775.000	11.830.000	10.860.000	10.737.400	12.104.000	11.895.500	11.720.000	11.276.000	17.160.000	17.046.540	26.000.000	25.878.645	41.177.000	41.177.000
5	Penatausahaan Administrasi Keuangan PD	15.848.000	15.687.966	3.000.000	3.000.000	7.069.000	7.069.000	5.718.000	5.718.000	11.994.000	11.994.000	11.590.000	11.390.000	10.000.000	10.000.000
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	15.000.000	15.000.000	3.908.000	3.908.000	5.263.000	5.263.000	5.000.000	5.000.000	7.898.000	7.898.000	7.665.000	7.665.000	7.350.000	7.350.000
7	Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	59.170.000	59.127.600	36.456.000	36.394.800	36.530.000	36.530.000	51.880.000	51.880.000	74.000.000	73.951.785	62.338.000	62.338.000	84.738.000	84.738.000
8	Penyed. Jasa Tenaga Pendukung/Teknis Perkantoran	-	-	13.200.000	13.200.000	13.200.000	13.200.000	23.000.000	22.726.000	30.902.000	29.182.000	41.760.000	41.760.000	63.860.000	63.860.000
II	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**13.000.000**	**13.000.000**	**16.157.000**	**16.157.000**	**36.775.000**	**36.775.000**	**76.700.000**	**76.512.540**	**155.435.000**	**155.085.882**	**41.780.000**	**41.586.206**	**58.229.000**	**58.223.500**
9	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor	-	-	5.000.000	5.000.000	19.000.000	19.000.000	58.350.000	58.350.000	109.975.000	109.702.000	-	-	-	-
10	Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas Operasional	-	-	11.157.000	11.157.000	17.775.000	17.775.000	18.350.000	18.350.000	24.960.000	24.883.882	25.000.000	24.806.206	28.578.000	28.572.500
11	Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor	13.000.000	13.000.000	-	-	-	-	-	-	20.500.000	20.500.000	16.780.000	16.780.000	29.651.000	29.651.000
III	**Program Peningkatan Disiplin Aparatur**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2.600.000**	**2.600.000**	**5.351.000**	**4.909.000**	**3.160.000**	**3.160.000**	**-**	**-**
12	Pengadaan pakaian Dinas beserta kelengkapannya	-	-	-	-	-	-	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.158.000	-	-	-	-

NO.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA LANGSUNG													
		2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
	NON URUSAN	**Anggaran**	**Realisasi**	**Anggaran**	**Realisasi**	**Anggaran**	**Realisasi**	**Anggaran**	**Realisasi**	**Anggaran**	**Realisasi**	**Anggaran**	**Realisasi**	**Anggaran**	**Realisasi**
13	Pengelolaan administrasi kepegawaian	-	-	-	-	-	-	-	-	2.751.000	2.751.000	3.160.000	3.160.000	-	-
IV	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**8.933.000**	**8.933.000**
14	Pendidikan dan Pelatihan Formal													8.933.000	8.933.000
V	**Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**4.152.000**	**4.152.000**	**5.040.000**	**5.028.000**	**6.360.000**	**6.360.000**	**10.476.000**	**10.475.000**	**12.000.000**	**11.996.100**	**12.000.000**	**12.000.000**	**11.335.000**	**11.335.000**
15	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan PD	4.152.000	4.152.000	5.040.000	5.028.000	6.360.000	6.360.000	10.476.000	10.475.000	12.000.000	11.996.100	12.000.000	12.000.000	11.335.000	11.335.000
VI	**Program Perencanaan**	**-**	**-**	**-**	**-**	**10.757.000**	**10.757.000**	**6.056.000**	**6.056.000**	**5.635.000**	**5.563.000**	**8.475.000**	**8.475.000**	**8.500.000**	**8.500.000**
16	Penyusunan Dokumen Perencanaan PD	-	-	-	-	10.757.000	10.757.000	6.056.000	6.056.000	5.635.000	5.635.000	8.475.000	8.475.000	8.500.000	8.500.000
	URUSAN WAJIB														
VII	**Program Peningkatan Ketahanan Pangan**	**255.684.000**	**253.318.600**	**255.184.000**	**245.616.500**	**537.308.000**	**525.568.000**	**759.626.000**	**738.029.910**	**1.172.797.000**	**1.139.273.035**	**666.220.000**	**441.653.150**	**409.500.000**	**409.363.606**
17	Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	-	-					30.000.000	24.100.00	40.000.000	39.849.000	40.000.000	39.999.500	36.563.000	36.563.000
18	Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan	-	-					20.000.000	20.000.000	-	-	-	-	-	-
19	Pengembangan cadangan pangan daerah	32.302.000	32.047.250	29.272.000	29.272.000	248.425.000	240.875.000	21.000.000	21.000.000	150.000.000	146.333.000	149.928.000	147.563.000	-	-
20	Pengembangan desa mandiri pangan	40.860.000	40.390.600	40.860.000	40.410.000	41.575.000	40.685.000	10.000.000	10.000.000	35.000.000	35.000.000	28.706.000	28.706.000	49.740.000	49.740.000
21	Pengembangan lumbung pangan desa	27.507.000	27.421.250	27.507.000	25.727.000	150.308.000	147.208.000	469.000.000	459.500.000	414.504.000	399.600.000	-	-	-	-
22	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	-	-			12.500.000	12.500.000	20.000.000	18.550.000	20.000.000	18.130.000	20.000.000	19.979.840	34.314.000	34.314.000
23	Koordinasi kebijakan perberasan	-	-			-	-	15.000.000	15.000.000	39.000.000	33.125.000	15.326.000	15.326.000	-	-
24	Koordinasi perumusan kebijakan ketahanan pangan	78.265.000	78.135.000	74.000.000	71.212.500	41.800.000	41.800.000	54.626.000	54.625.500	60.000.000	60.000.000	36.706.000	36.706.000	40.000.000	40.000.000

NO.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA LANGSUNG													
		2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016	
	NON URUSAN	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
25	Pengembangan sistem kewaspadaan pangan dan gizi	10.250.000	9.800.000	17.045.000	15.780.000	13.200.000	13.010.000	20.000.000	17.659.410	19.000.000	19.000.000	18.400.000	18.400.000	30.000.000	30.000.000
26	Pengembangan dan percepatan diversifikasi pangan	66.500.000	65.524.500	66.500.000	63.215.000	29.500.000	29.490.000	50.000.000	48.350.000	187.293.000	184.471.235	107.924.000	107.845.370	151.883.000	151.746.606
27	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	-	-	-	-	-	-	50.000.000	48.350.000	178.000.000	173.764.600	231.230.000	229.014.250	20.000.000	20.000.000
28	Pemantauan dan analisis akses harga pangan pokok	-	-	-	-	-	-	-	-	30.000.000	30.000.000	-	-	-	-
	J U M L A H	**437.786.000**	**430.956.789**	**398.001.000**	**388.284.470**	**705.808.000**	**693.050.837**	**990.722.000**	**966.534.654**	**1.540.266.000**	**1.502.966.762**	**941.362.000**	**935.580.854**	**772.844.000**	**771.995.743**

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD

- Bidang Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
  - Tantangan secara umum yang masih dihadapi antara lain
    a. Pemberlakuan MEA
    b. Aksesibilitas terhadap standarisasi dan sertifikasi kelembagaan petani maupun produk yang masih rendah
    c. Rendahnya kapasitas kelembagaan pertanian
    d. Penerapan teknologi yang masih harus ditingkatkan
    e. Pentingnya peningkatan keterlibatan lembaga permodalan
  - Tantangan tersebut akan diatasi dengan berbagai program yaitu
    a. Peningkatan kesejahteraan petani
    b. Peningkatan produksi pangan
    c. Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan
    d. Peningkatnan penerapan teknologi pertanian/ perkebunan
    e. Peningkatan produksi pertanian/ perkebunan
    f. Pemberdayaan penyuluh pertanian/ perkebunan
    g. Pemanfaatan potensi sumberdaya hutan
    h. Rehabilitasi hutan dan lahan
    i. Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan

- Bidang Peternakan dan Perikanan

Dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja yang belum maksimal di 5 (lima) tahun yang lalu, Dinas Peternakan dan Perikanan berupaya melakukan beberapa program dan kegiatan yang dapat mewujudkan tujuan pembangunan peternakan dan perikanan. Beberapa program yang akan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahun yang akan datang antara lain :

a. Peningkatan produksi dan produktivitas ternak/ikan melalui pengembangan sentra peternakan rakyat dan demplot perikanan budidaya
b. Peningkatan kualitas bibit/benih unggul melalui pengembangan perwilayahan perbibitan ternak/ikan
c. Pengendalian penyakit hewan menular strategi
d. Peningkatan kapasitas SDM dan pemberdayaan masyarakat

- Bidang Ketahanan Pangan
  - Tantangan

    Tantangan dan hambatan yang ada pada pengembangan pelayanan Kantor Ketahanan Pangan Kab. Semarang adalah :

    1. Terbatasnya sumber daya manusia (jumlah PNS hanya 12 orang)

2. Kurangnya pelatihan dan tenaga pendamping dalam menjalankan setiap program kegiatan.
3. Belum terlaksananya dengan baik diversifikasi konsumsi pangan.
4. Perilaku masyarakat yang masih cenderung sulit merubah pola makan (pangan alternatif yang berasal sumber pangan lokal)
5. Masuknya produk pangan dari luar dan tingginya tingkat persaingan usaha.
6. Fluktuasi harga pangan.
7. Tingginya alih fungsi lahan dan menurunnya kualitas lahan produktif.
8. Masih terbatasnya komsumsi pangan, beragam, bergizi, seimbang dan aman.(B2SA)

- Peluang

  Peluang yang ada pada Kantor Ketahanan Pangan Kab. Semarang adalah :

  1. Adanya teknologi yang selalu berkembang
  2. Trend perubahan perilaku masyarakat terhadap produk olahan pangan sehat
  3. Pangsa pasar yang semakin terbuka, terutama pasar domestik
  4. Makin meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk pangan olahan yang beraneka, sehat, bergizi, dan berkualitas.
  5. Potensi diversifikasi olahan pangan.
  6. Tersedianya dukungan anggaran yang cukup dari APBD Kab, APBD Provinsi maupun APBN
  7. Tersedianya lahan pekarangan masyarakat untuk penyediaan sumber pangan yang sehat bagi keluarga .
  8. Adanya komitmen pemerintah Kab. Semarang dalam upaya pengentasan kemiskinan
  9. Adanya kebijakan Nasional percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)
  10. Adanya kebijakan pemerintah bahwa ketahanan pangan merupakan urusan wajib.

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PD

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi PD

Dari hasil pencapaian kinerja dan pelaksanaan pelayanan PD, permasalahan-permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian Perikanan dan pangan dalam rangka pengembangan dan pembangunan pertanian di Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut :

- Sektor Pertanian Perkebunan

1. Jumlah lahan pertanian cenderung berkurang sementara jumlah penduduk terus meningkat.
2. Jumlah penduduk meningkat sehingga kebutuhan pangan meningkat
3. Penurunan tingkat kesuburan lahan
4. Penggunaan pupuk belum berimbang
5. Perubahan iklim yang ekstrim
6. Belum semua petani menerapkan cara budidaya yang baik yang benar (sesuai GAP)
7. Adanya serangan organisme pengganggu tanaman
8. Belum terpenuhinya permintaan pasar baik secara kwalitas maupun kwantitas sehingga harga komoditas berflutuasi
9. Adanya pemberlakuan pasar global MEA
10. Untuk mendorong peningkatan produksi masih diperlukan kegiatan lebih lanjut dalam rangka mewujudkan pengembangan dan pemantapan kawasan sentra produksi
11. Sarana dan prasarana penyuluhan di tingkat kecamatan masih terbatas
12. Meningkatnya kebutuhan kayu yang tidak seimbang dengan jumlah tanaman di lapangan
13. Belum tertanganinya secara tuntas permasalahan erosi dan enceng gondok di rawa pening
14. Kemampuan SDM petugas & petani belum mampu mengimbangi Perkembangan teknologi di bidang pertanian
15. Perlunya pengembangan komoditas inovatif yang kompetitif

- Sektor Peternakan dan Perikanan

1. Terbatasnya tingkat pengetahuan dan keterampilan petani ternak dan ikan dalam pengelolaan usahanya sehingga hasil belum sesuai dengan harapan
2. Belum optimalnya pemanfaatan limbah/kotoran ternak.
3. Lalu lintas perdagangan ternak di Kabupaten Semarang belum terkoordinir secara baik
4. Sarana recording (pencatatan) pada usaha pembibitan ternak yang tersedia masih terbatas.

5. Terbatasnya petugas Pengawas Bibit Ternak dan Pengawas Mutu Pakan di Kabupaten Semarang sehingga pengawasan terhadap kualitas mutu bibit dan kualitas peredaran pakan kurang optimal
6. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal dalam peningkatan perbibitan ternak sapi PO belum optimal.
7. Adanya gangguan reproduksi pada sapi sehingga mengganggu perkembangan usaha peternakan.
8. Ketersediaan hijauan pakan ternak (HPT) tidak stabil sepanjang tahun dimana pada musim hujan berlimpah sehingga pada musim kemarau tidak mencukupi
9. Keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana terkait pelayanan kesehatan hewan.
10. Keterbatasan anggaran sehingga tidak dapat memenuhi permintaan masyarakat terhadap bantuan peternakan dan perikanan
11. Keterbatasan sarana prasarana produksi,
12. Belum memiliki manajemen usaha yang baik, kualitas produk masih rendah serta pengetahuan SDM masih rendah sehingga daya saing produk kurang.
13. Tingginya harga pakan ikan sehingga menurunkan keuntungan pembudidaya
14. Semakin berkurangnya lahan untuk usaha budidaya peternakan dan perikanan
15. Perubahan Iklim
16. Penurunan sumber daya ikan di Perairan Umum Daratan
17. Kurangnya fasilitasi permodalan dari perbankan untuk sektor usaha peternakan dan perikanan.
18. Pasar yang masih mengandalkan konsumen lokal, belum mampu bersaing ditingkat antar wilayah
19. Kurang berkembangnya usaha peternakan dan perikanan dikarenakan keterbatasan lahan dan dampak lingkungan yang ditimbulkan.
20. Keterbatasan tenaga teknis sehingga pelayanan kurang maksimal

- Sektor ketahanan pangan

Pelaksanaan tugas dan fungsi Pelayanan Kantor Ketahanan Pangan Kab. Semarang sangat dipengaruhi oleh kondisi faktor internal dan eksternal. Kondisi sumber daya manusia, dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kelembagaan dan tata laksana penyelenggaraan tugas, mempunyai peran besar terhadap kerberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menghadapi dinamika pembangunan dan perubahan lingkungan strategis di Kab Semarang. Sumber daya yang ada dan tersedia tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal guna terwujudnya pencapaian tujuan organisasi sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Beberapa permasalahan yang dihadapi perlu segera dicarikan solusi penyelesaiannya agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

beberapa permasalahan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Ketahanan Pangan :

a. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketahanan pangan:
   - Masih terdapatnya kebijakan nasional yang kurang mendukung perwujudan ketahanan pangan; (contoh : adanya kabijakan lahan pangan lestari kepada daerah, namun tidak ada kontribusi kepada masyarakat dalam hal mempertahankan perubahan pengaliha lahan)
   - Belum terintegrasinya kebijakan ketahanan pangan Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
   - Kurang optimalnya peran Dewan Ketahanan Pangan sebagai wadah koordinasi PD dalam penyelenggaraan Ketahanan Pangan.

b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang ketahanan pangan:
   - Masih kurangnya sarana prasarana penunjang pelayanan di bidang ketahanan pangan;
   - Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi di bidang ketahanan pangan;
   - Masih terbatasnya jumlah dan kompetensi sumber daya manusia dibandingkan dengan beban tugas yang harus dilaksanakannya;
   - Masih terbatasnya anggaran untuk mendukung pelayanan di bidang ketahanan pangan

c. Pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan tugas di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan, konsumsi dan penganekaragaman pangan, dan keamanan pangan lingkup Kabupaten Semarang :
   - Ketersediaan pangan antar waktu dan antar wilayah belum merata;
   - Adanya kondisi iklim yang tidak menentu serta sering timbulnya bencana yang tidak terduga (banjir, longsor, kekeringan);
   - Belum optimalnya sarana dan prasarana distribusi yang berpotensi menghambat akses fisik dan dapat memicu kenaikan harga;
   - Pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman masih belum optimal sehingga sampai saat ini belum tercapai skor Pola Pangan Harapan yang ideal;
   - Adanya pengaruh globalisasi industri pangan yang berbasis bahan impor;
   - Masih adanya peredaran produk pangan yang tidak aman dikonsumsi.

d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang ketahanan pangan:
   - Belum terintegrasinya data dan pelaporan bidang ketahanan pangan;
   - Belum optimalnya koordinasi internal antar unit kerja/bidang dalam pelaksanaan tugas sebagai tanggung jawabnya;
   - Belum dioptimalkannya hasil evaluasi sebagai informasi umpan (feed back) bagi perbaikan pelaksanaan dan perumusan perencanaan kedepan.

3.2. Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi RPJMD 2016-2021 Kabupaten Semarang adalah *Peneguhan Kabupaten Semarang Yang Maju, Mandiri, Tertib Dan Sejahtera Maju Matra (Matra II).* Berdasarkan Visi tersebut, Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan melaksanakan Misi ke 2 dari Visi Misi Bupati Semarang 2016-2021 yaitu :

a. Misi ke 2 Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (intanpari) yang sinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.

Dalam rangka mewujudkan misi yang ke 2, maka diupayakan untuk mewujudkan tujuan yaitu *Meningkatkan Kegiatan Usaha Ekonomi Daerah dengan Memanfaatkan sumber Daya Lokal* melalui beberapa sasaran yaitu

a. Sasaran ke 3 yaitu Meningkatnya akses petani terhadap sarana produksi, modal dan pemasaran, e-pertanian
b. Sasaran ke 4 Terwujudnya diversifikasi usaha pertanian menuju agrobisnis, agroindustri dan agrowisata dalam rangka meningkatkan nilai tambah produk dan daya tarik sektor pertanian

3.3. Telaah KLHS dan RTRW

3.3.1. Sektor Pertanian Perkebunan dan Kehutanan

- **Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)**

1. Pertanian

   Program prioritas adalah pengembangan agrobisnis dengan isu srategis kerentanan dan konflik social. Program tersebut dapat menimbulkan dampak negative terkait konflik antar pemangku kepentingan dalam pengembangan agrobisnis.

   Mitigasinya adalah melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam diskusi untuk pengembangan agrobisnis dengan cara salah satunya melalui penguatan kelembagaan petani

2. Kehutanan

   a. Program prioritas adalah pemanfaatan potensi sumber daya hutan dengan isu strategis berupa penurunan kualitas lingkungan

      Pelaksanaan program tersebut dapat berdampak negatif karena pemanfaatan potensi sumber daya hutan yang berlebihan dapat merusak lingkungan.

      Hal tersebut dapat diantsipasi melalui mitigasi berupa system pengendalian, pengawasan dan penindakan tegas terhadap pelanggaran. Salah satunya dengan pengembangan pemanfaatan sumber daya hutan yang berfokus pada potensi local unggulan seperti bamboo untuk meminimalisisr dampak buruk lingkungan

   b. Program prioritas selanjutnya adalah program pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dengan isu strategis adalah kerentanan dan konflik sosial. Program tersebut

diperkirakan dapat menimbulkan dampak negative terkait konflik antar pemangku kepentingan. Hal tersebut dapat diminimalkan dengan mitigasi berupa pelibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan pengembangan kehutanan serta dengan penguatan kelembagaan petani hutan

- **Telah Rencana Tata Ruang dan Wilayah**

  Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Semarang, maka kebijakan utama pembentukan struktur tata ruang di Kabupaten Semarang.

Rencana Pengembangan Kawasan Budidaya
Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan Kabupaten Semarang

No.	Rencana Pengembangan Kawasan	Uraian
1	Kawasan peruntukan hutan produksi dan hutan rakyat	Hutan produksi terbatas tersebar di Kecamatan Sumowono, Kecamatan Bandungan, Kecamatan Bergas, Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ungaran Timur, Kecamatan Pringapus, dan Kecamatan Banyubiru
		Hutan produksi tetap tersebar di Kecamatan Bergas, Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ungaran Timur, Kecamatan Pringapus, Kecamatan Bringin, dan Kecamatan Bancak
		Kawasan peruntukan hutan rakyat tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Semarang
2	Kawasan peruntukan pertanian	Kawasan pertanian tanaman pangan tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Semarang
		Kawasan holtikultura tersebar di seluruh Kecamatan
		Kawasan perkebunan tersebar di seluruh Kecamatan

Sumber: RTRW Kabupaten Semarang 2011-2031

Selain kebijakan di atas, Kabupaten Semarang juga sudah kawasan strategis yang merupakan wilayah fungsional (*fungsional region*) ataupun wilayah homogen (*homogenous region*) yang mempunyai nilai strategis bagi pembangunan wilayah Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah atau bahkan pembangunan nasional. RTRW Nasional telah menetapkan adanya beberapa Kawasan Strategis Nasional di Jawa Tengah, dimana yang terkait dengan Kabupaten Semarang adalah Kawasan Strategis Metropolitan Kedungsepur. Selain kawasan tersebut, RTRW Kabupaten Semarang ini menetapkan beberapa lagi kawasan yang dipandang strategis bagi kepentingan pembangunan Kabupaten Semarang.

Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) terdiri dari :

1. KSK bidang pertumbuhan ekonomi, meliputi :
   a. Kawasan industri di Kecamatan Pringapus, Bawen, Tengaran, Susukan dan Kaliwungu
   b. Kawasan perkotaan strategis pada kawasan perkotaan Ungaran, Ambarawa, Suruh dan Tengaran
   c. Kawasan cepat berkembang di sekitar jalan Tol Semarang–Solo dan sekitar jalan Ungaran–Bawen
   d. Kawasan pusat pengembangan pariwisata pada kawasan Bandungan dan kawasan pariwisata Kopeng
2. KSK bidang sosial dan budaya, adalah kawasan Kota bersejarah Ambarawa
3. KSK bidang pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi, meliputi :
   a. Kawasan pembangkit listrik tenaga air Jelok dan Timo Kecamatan Tuntang
   b. Kawasan pemanfaatan panas bumi di Gunung Telomoyo Kecamatan Getasan
4. KSK perlindungan dan daya dukung lingkungan hidup, meliputi :
   a. Kawasan lindung Gunung Ungaran dan Gunung Telomoyo
   b. Kawasan hulu Daerah Aliran Sungai Bodri di Sumowono

5. KSK bidang pertahanan dan keamanan, meliputi :
   a. Kawasan peruntukan bagi kepentingan pemeliharaan keamanan dan pertahanan Negara berdasarkan geostrategik nasional adalah kawasan militer di Kecamatan Ambarawa
   b. Kawasan peruntukan bagi basis militer, daerah latihan militer dan daerah uji coba sistem persenjataan adalah kawasan latihan militer di kecamatan Sumowono, Kawasan Gunung Telomoyo dan Kawasan Gunung Ungaran.

Kabupaten Semarang memiliki potensi unggulan terutama dibidang industri, pertanian, dan pariwisata. Hal ini karena faktor-faktor antara lain secara geografis posisi Kabupaten Semarang adalah sebagai Penyangga Ibukota Provinsi Jawa Tengah, selain itu juga merupakan bagian kawasan strategis nasional KEDUNGSEPUR dan dilalui jalur lintas nasional Jogja-Solo-Semarang (JOGLOSEMAR) serta potensi sumberdaya alam melimpah.

Potensi unggulan tersebut juga tergambar dari kontribusi yang telah disumbangkan terhadap PDRB Kabupaten dari tahun ke tahun yaitu berturut-turut sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor pertanian.

3.3.2. Sektor Peternakan dan Perikanan

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pelayanan PD terdapat faktor-faktor penghambat jika ditinjau dari aspek lingkungan, antara lain :

- Dalam pengembangan usaha peternakan dan perikanan sering menimbulkan limbah dari produk sampinganya, seperti kotoran ternak. Lokasi usaha peternakan dan perikanan perlu disesuaikan dengan peraturan yang berlaku tentang kawasan peternakan dan perikanan, sementara lahan yang tersedia semakin berkurang

Selain faktor penghambat, terdapat faktor pendorong yang memungkinkan dalam penyelesaian permasalahan pelayanan PD, antara lain :

- Ketersediaan sumber daya alam (SDA) yang mendukung pembangunan peternakan dan perikanan.
- Ketersediaan sumber daya manusia untuk mengembangkan peternakan dan perikanan
- Kegiatan usaha peternakan dan perikanan di masyarakat yang sudah familier

3.3.3. Sektor Ketahanan Pangan

RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) merupakan hasil perencanaan tata ruang yang dilakukan untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dalam suatu kesatuan geografis, berdasarkan aspek administratif atau aspek fungsional. Aspek penting dalam penyusunan tata ruang adalah melihat secara detail kondisi lingkungan dan ekosistem sebuah wilayah, termasuk kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di wilayah tersebut. Keberadaan RTRW dan juga sangat bermanfaat. Karena menjadi pedoman dalam menyusun rencana pembangunan baik jangka panjang, menengah, demikian juga rencana kerja pemerintah jangka pendek. Pembangunan kedaulatan pangan tidak lepas dari ketersediaan lahan.

Dalam RTRW telah disebutkan kawasan peruntukan pertanian yaitu wilayah budidaya pertanian pangan dan hortikultura pada kawasan lahan pertanian basah maupun kering. Kawasan peruntukan pertanian ini ditetapkan dengan tujuan melindungi kawasan dan lahan pertanian pangan secara berkelanjutan, menjamin tersedianya lahan pertanian pangan dan hortikultura secara berkelajutan, mewujudkan kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan, melindungi kepemilikan lahan pertanian pangan milik petani, meningkatkan kemakmuran, kesejahteraan petani dan masyarakat, meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan petani, meningkatkan penyediaan lapangan kerja bagi kehidupan yang layak, mempertahankan keseimbangan ekologis, mewujudkan revitalisasi pertanian ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan dan hortikultura berkelanjutan, lahan pertanian pangan dan hortikultura berkelanjutan dan cadangan lahan pertanian pangan dan hortikultua berkelanjutan.

Kegiatan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Semarang yang berhubungan dengan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis adalah pembangunan gudang cadangan pangan. Pembangunan gudang cadangan pangan ini bertujuan untuk menampung pangan guna antisipasi rawan pangan. Sedangkan pembangunan lumbung pangan masyarakat dibangun di wilayah/daerah sentra produksi dan daerah rawan pangan. Oleh karena itu gudang lumbung pangan dibangun (lokasi)

pada daerah pemukiman sesuai dengan tata ruang wilayahkecamatan/desa. Target pengisian lumbung pangan sebanyak 10 (sepuluh) buah untuk lumbung pangan masyarakat dan 1 buah gudang cadangan pangan Pemerintah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu 2016 s/d 2021.

Penentuan lokasi gudang lumbung pangan dilakukan dengan cara mengkoordinasikan dengan kecamatan sehingga pihak pemerintah kecamatan dapat memberikan gambaran dimana/lokasi lumbung pangan akan diisi maupun dibangun. sehingga tidak bersentuhan dengan kawasan hutan lindung/cagar alam dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini berdirinya bangunan lumbung berdiri di atas lahan yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah

3.4. Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan analisis tersebut di atas, permasalahan pokok (isu strategis) dalam rangka pengembangan peternakan dan perikanan di Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut :

a. Perlu ditingkatkan lagi pengetahuan dan ketrampilan petugas lapangan pertanian maupun peternakan agar lebih mampu menggali, mengolah serta menerapkan suatu informasi tentang teknologi baru yang mampu meningkatkan hasil usaha tani.
b. Masih terbatasnya kemampuan petani, kelembagaan tani maupun pelaku usaha dalam pengembangan usaha tani maupun produknya.
c. Masih terbatasnya akses terhadap permodalan dan pemasaran hasil-hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan
e. Kurangnya sarana penyimpanan hasil pertanian di wilayah produksi pertanian
f. Masih tingginya ketergantungan masyarakat pada makanan poko beras dan terigu sedangkan konsumsi pangan lokal masih relatif rendah
g. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga mempengaruhi produksi pertanian
h. Harga komoditas yang berfluktuasi
i. Masih adanya kondisi infrastruktur pengairan yang rusak
j. Adanya serangan organisme pengganggu tanaman serta belum optimalnya pengendalian penyakit hewan menular strategis
k. Masih rendahnya produksi dan produktivitas ternak/ikan
l. Terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana produksi pertanian, peternakan dan perikanan

BAB IV. TUJUAN, DAN SASARAN

4.1 . Pengantar

Renstra Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang adalah Renstra OPD baru yang merupakan gabungan dari 3 dinas yang lama yaitu Dinas Pertanian Perkebunan Dan Kehutanan, Dinas Petrnakan Dan Perikanan Dan Kantor Ketahanan Pangan sebagai penjabaran dari RPJMD 2016-2021. Adapun visi dan misi serta tujuan dan sasaran Kabupaten Semarang yang relevan dengan tupoksi dengan dinas pertanian perikanan dan pangan adalah sebagai berikut

Visi

Visi RPJMD Kabupaten Semarang tahun 2016-2021 merupakan gambaran kondisi masa depan Kabupaten Semarang yang dicita-citakan dan diharapkan dapat terwujud diakhir masa berlakunya periode RPJMD yaitu tahun 2021. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, serta isu-isu strategis yang terjadi di Kabupaten Semarang serta memperhatikan visi dalam RPJM Nasional Tahun 2016-2021 dan visi RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018, maka dapat dirumuskan visi pembangunan RPJMD Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021 yaitu :

PENEGUHAN KABUPATEN SEMARANG YANG MAJU, MANDIRI, TERTIB, DAN SEJAHTERA (MATRA II)

Visi yang dikembangkan merupakan kesinambungan dari visi Kabupaten Semarang Tahun 2010-2015 yaitu MATRA. Pengembangan visi meliputi keselarasan visi dengan RPJPD Kabupaten Semarang Tahun 2005-2025, keselarasan visi dengan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 serta RPJM Nasional Tahun 2015-2019.

Sedangkan kondisi yang dimaksud MATRA II adalah :

- **Maju**

  Maju bermakna memiliki warga yang kreatif, dinamis, dan berpikir positif. Maju juga dimaknai dengan mempunyai kekuatan ekonomi yang tidak tertinggal dari daerah lain serta mampu berprestasi, berkompetisi dan unggul diberbagai bidang.
- **Mandiri**

  Mandiri bermakna mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar, sederajat, serta saling berinteraksi dengan daerah lain dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri. Kemandirian mengenal konsep saling ketergantungan melalui kerja sama yang saling mendukung dan menguntungkan dalam kehidupan bermasyarakat baik secara vertikal maupun horizontal. Kemandirian juga dimaknai dengan kemampuan untuk mengambil prakarsa dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, disertai dengan

kemampuan memanfaatkan potensi yang dimiliki secara optimal. Kemandirian tercermin pula pada kemampuan menyerap aspirasi masyarakat dalam mewujudkan citacita bersamanya. Dengan kebersamaan tercapai kesamaan harapan, yang berat menjadi ringan, yang sulit menjadi mudah, yang ruwet menjadi sederhana dan yang gelap akan menjadi terang.

- **Tertib**

  Tertib artinya mampu mewujudkan perilaku aparatur pemerintah dan masyarakat yang selalu berpegang pada aturan dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perilaku tertib dapat ditunjukkan dengan menurunnya angka pelanggaran hukum oleh aparat pemerintah maupun masyarakat.

- **Sejahtera**

  Sejahtera dimaknai sebagai kemampuan mewujudkan kondisi masyarakat yang terpenuhi hak-hak dasarnya baik dari aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang didukung dengan terwujudnya kebebasan kehidupan beragama, dapat beribadah sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing, hidup secara harmonis dan saling toleransi. Meningkatnya tingkat kesejahteraan dapat ditunjukkan dengan penurunan angka kemiskinan dan jumlah keluarga pra sejahtera, pemenuhan kebutuhan pokok, masyarakat, pangan, sandang dan papan serta terwujudnya kondisi lingkungan yang tetap asri dan lestari sebagai dampak positif dari meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat yang semakin sejahtera.

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, terdapat 6 misi yang akan ditempuh kabupaten semarang untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan dalam kurun waktu 2016-2021. Dinas pertanian perikanan dan pangan Kabupaten Semarang menjalankan misi ke 2 dari 6 misi Kabupaten Semarang, yaitu:

- *Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (INTANPARI) yang sinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.*

  Pengembangan produk unggulan daerah meliputi produk industri, pertanian dan pariwisata dimaksudkan untuk mendorong masyarakat meningkatkan kegiatan usaha ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya lokal, sehingga dapat membuka lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain dalam rangka meningkatkan pendapatan. Pengembangan produk tersebut dilakukan secara sinergis dengan sektor-sektor lain seperti perdagangan dan keuangan sehingga akan didapatkan produk daerah yang memiliki daya saing. Pemanfaatan sumber daya daerah terutama yang rentan terhadap kelestarian/kerusakan lingkungan seperti air, bahan tambang dan lain-lain dilakukan secara terpadu sehingga dapat dijaga kelestariannya.

4.2. Tujuan dan Sasaran RPJMD

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah dalam mendukung pelaksanaan misi, untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Semarang selama kurun waktu 2016-2021. Senafas dengan agenda prioritas (nawa cita) dalam RPJMN tahun 2015-2019, dan RPJMD Kabupaten Semarang, RENSTRA Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan mengampu tujuan dan sasaran pada misi ke -2 RPJMD Kabupaten Semarang.

Tujuan dan sasaran pada masing-masing misi diuraikan sebagai berikut :

Misi 2 : Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (INTANPARI) yang sinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.

- Tujuan 3 :

  Meningkatkan usaha ekonomi daerah dengan memanfaatkan sumber daya lokal.
- Sasaran yang ke 3 dan 4

  3) Meningkatnya akses petani terhadap sarana produksi, modal dan pemasaran, e-pertanian;

  4) Terwujudnya diversifikasi usaha pertanian menuju agrobisnis, agroindustri, dan agrowisata dalam rangka meningkatkan nilai tambah produk dan daya tarik usaha sektor pertanian;

4.2. Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran dalam RENSTRA perangkat daerah pada hakekatnya merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran RPJMD untuk setiap urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawab perangkat daerah Kabupaten Semarang selama kurun waktu 2016-2021. Senafas dengan agenda prioritas (nawa cita) dalam RPJMN tahun 2015-2019, dan RPJMD Kabupaten Semarang, RENSTRA Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan memiliki

Tujuan dan sasaran sebagai berikut :

- **TUJUAN :**

  Mewujudkan pertanian dan perikanan yang mandiri, maju, efisien, tangguh dan berkelanjutan dengan memanfaatkan sumberdaya lokal untuk meningkatkan ketahanan pangan daerah

  Indikator Tujuan :

  a. Peningkatan Capaian Kinerja Perangkat Daerah; Penjelasan: Sumber Data dari hasil Penilaian SAKIP Perangkat Daerah

  b. Peningkatan Indeks Produktifitas hasil pertanian (Ton/ha); Penjelasan : (Jumlah produksi pertanian dibagi luas lahan pertanian tahun ke n)-(Jumlah produksi pertanian dibagi luas lahan pertanian tahun ke n-1)

c. Peningkatan Indeks Produktifitas Hasil Perkebunan (Ton/ha); Penjelasan (Jumlah Produksi Perkebunan/luas lahan perkebunan) tahun ke n)- (Jumlah Produksi Perkebunan/luas lahan perkebunan) tahun ke n-1
d. Persentase Peningkatan Pemenuhan produksi hasil peternakan terhadap kebutuhan masyarakat; Penjelasan : Persentase Pemenuhan produksi hasil peternakan terhadap kebutuhan masyarakat tahun ke n di kurangi Persentase Pemenuhan produksi hasil peternakan terhadap kebutuhan masyarakat tahun ke n-1
e. Persentase Peningkatan Pemenuhan produksi hasil perikanan terhadap kebutuhan masyarakat; Penjelasan : Persentase Pemenuhan produksi hasil perikanan terhadap kebutuhan masyarakat tahun ke n di kurangi Persentase Pemenuhan produksi hasil perikanan terhadap kebutuhan masyarakat tahun ke n-1
f. Prosentase Peningkatan Ketersediaan Pangan utama; Penjelasan : Persentase Ketersediaan Pangan utama tahun ke n di kurangi PersentaseKetersediaan Pangan utama tahun ke n-1

- **SASARAN**
  a. Mewujudkan Pelayanan Perangkat Daerah Yang Efisien dan Akuntable
     Indikator : Persentase Capaian Efisiensi Penyelesaian Kegiatan; Penjelasan : (Rata-rata Persentase Capaian kinerja Output (%) / Rata-rata Realisasi Keuangan) x 100 persen
  b. Mewujudkan Produksi Pertanian yang efisien dan berkelanjutan
     Indikator : Persentase peningkatan Produksi Pertanian; Penjelasan : (Jumlah Total Produksi Pertanian tahun ke- n dikurangi jumlah Total produksi pertanian tahun ke n-1) dibagi jumlah Total produksi Pertanian n-1 dikalikan 100 persen
  c. Mewujudkan Produksi Perkebunan yang efisien dan berkelanjutan
     Indikator : Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan pertahun; Penjelasan : (Jumlah keseluruhan Produksi perkebunan n dikurangi Jumlah keseluruhan Produksi perkebunan n-1) dibagi keseluruhan Produksi perkebunan n-1 dikalikan 100 %
  d. Mewujudkan Produksi Peternakan yang efisien dan berkelanjutan
     Indikator : Persentase Pemenuhan produksi hasil peternakan terhadap kebutuhan masyarakat; Penjelasan : (Jumlah total hasil produksi peternakan lokal/Jumlah total kebutuhan domestik terhadap produk peternakan) di kali 100 persen
  e. Mewujudkan Produksi Perikanan yang efisien dan berkelanjutan
     Indikator : Persentase Pemenuhan produksi Hasil Perikanan terhadap Kebutuhan masyarakat; Penjelasan : Jumlah total hasil produksi perikanan lokal/ Jumlah total kebutuhan domestik terhadap produk perikanan X100

f. Mewujudkan Ketahanan Pangan dengan menggunakan sumberdaya lokal
Indikator : Persentase berkurangnya daerah rawan pangan; Penjelasan : jml daerah rawan - Jml daerah rawan pangan yang sudah ditangani /jml daerah rawan X 100 %

- **INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH**

Indikator Kinerja Perangkat Daerah merupakan penjabaran dari indikator sasaran pada perangkat daerah yang bertujuan sebagai indikator dasar untuk penghitungan pencapaian indikator sasaran

Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan tahun 2016-2021 adalaha sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH

Indikator Kinerja Perangkat daerah	Target Kinerja				
	2017	2018	2019	2020	2021
Rata-rata persentase capaian indikator kegiatan	100	100	100	100	100
Rata-rata realisasi keuangan kegiatan	100	100	100	100	100
Persentase peningkatan produksi padi per tahun	0,69	1,98	1,27	2,08	0,51
Persentase peningkatan produksi palawija per tahun	1,45	1,43	1,29	1,33	1,31
Persentase peningkatan produksi hortikultura per tahun	0,27	10,15	4,73	4,52	4,32
Persentase pemenuhan sarana pertanian	38,99	40,46	42,14	43,43	45,35
Persentase luas lahan pertanian yang produktif	79,49	79,16	78,80	78,50	78,21
Persentase peningkatan produksi perkebunan tanaman semusim (ton)	4,17	1,55	0,89	0,76	1,53
Persentase peningkatan produksi perkebunan tanaman tahunan (ton)	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
Persentase peningkatan luas lahan perkebunan tanaman semusim (ha)	0,34	0,33	0,67	0,33	0,33
Persentase peningkatan luas lahan perkebunan tanaman tahunan (ha)	0,92	0,92	0,92	0,92	2,93

Indikator Kinerja Perangkat daerah	Target Kinerja				
	2017	2018	2019	2020	2021
Persentase peningkatan hasil produksi peternakan (%)	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86
Persentase peningkatan populasi peternakan (%)	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86
Persentase terbinanya kelompok peternak terampil (%)	12,99	12,99	12,99	12,99	12,99
Persentase pemenuhan kebutuhan konsumsi daging (%)	624,20	633,18	642,29	651,56	651,07
Persentase pemenuhan kebutuhan konsumsi telur (%)	1,46	1,48	1,50	1,52	1,50
Persentase pemenuhan kebutuhan konsumsi susu (%)	1,05	1,06	1,08	1,09	1,09
Persentase peningkatan hasil produksi perikanan (%)	2,00	2,46	2,27	1,56	1,77
Persentase pemenuhan kebutuhan konsumsi ikan (%)	47,37	48,25	49,01	49,23	50,12
Peningkatan skore pola pangan harapan (%)	86,00	88,00	90,00	91,00	91,00
Persentase stabilitas harga dan pasokan pangan (%)	160,00	150,00	160,00	130,00	130,00
Penyediaan cadangan pangan(%)	15,00	20,00	25,00	30,00	30,00
Angka Kecukupan Gizi (Ketersediaan Energi dan Protein per kapita) (%)	140,00	146,00	142,00	146,00	146,00
Persentase keamanan pangan (%)		40,00	40,00	40,00	40,00
Persentase peningkatan informasi pasokan, harga dan akses (%)	57,89	61,40	64,91	71,93	71,93
Persentase berkurangnya daerah rawan pangan (%)	3,00	6,19	9,57	13,19	13,19

BAB V. STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Kebijakan PD

Strategi dan arah kebijakan pembangunan pertanian secara umum merupakan rumusan perencanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pertanian Perikanan Dan Pangan Tahun 2016-2021 secara efektif dan efisien. Berdasarkan tujuan dan sasaran, dapat dirumuskan strategi dan arah kebijakan pembangunan peternakan dan perikanan di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

- **Misi 2**

Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (INTANPARI) yang sinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.

Tujuan Daerah ke-3 : Meningkatkan usaha ekonomi daerah dengan memanfaatkan sumber daya lokal.

Tujuan Perangkat Daerah : Mewujudkan pertanian dan perikanan yang maju, efisien, tangguh dan berkelanjutan dengan memanfaatkan sumberdaya lokal untuk meningkatkan ketahanan pangan daerah

a. Mewujudkan Pelayanan Perangkat Daerah Yang Efisien dan Akuntable
   - ✓ **Strategi:**
     1. Meningkatkan Efektivitas manajemen penyelenggaraan pelayanan public
     2. Meningkatkan efektivitas manajemen pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan
   - ✓ **Arah Kebijakan:**
     1. Peningkatan efektivitas pengelolaan administrasi perkantoran
     2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang pelayananMewujudkan Produksi Pertanian yang efisien dan berkelanjutan
     3. Peningkatan kualitas dan disiplin aparatur
     4. Peningkatan efektivitas pengelolaan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
     5. Peningkatan efektivitas perencanaan program dan kegiatan pembangunan

b. Mewujudkan produksi pertanian yang efisien dan berkelanjutan
   - ✓ **Strategi:**
     1. Meningkatkan pembinaan kelompok tani agribisnis
     2. Meningkatkan penyediaan saprodi untuk petani
     3. Meningkatkan kemudahan untuk mengakses kredit
     4. Meningkatkan fasilitasi kemitraan kelompok
     5. Meningkatkan penyediaan pupuk sesuai Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok

- ✓ **Arah Kebijakan:**
  1. Peningkatan peran kelompok tani menuju agrobisnis
  2. Peningkatan fasilitasi dalam pemenuhan saprodi
  3. Peningkatan kemampuan kelompok tani dalam mengakses kredit
  4. Peningkatan peran kelompok tani dalam kemitraan
  5. Pengawasan distribusi bantuan pupuk bersubsidi

c. Mewujudkan Produksi Perkebunan yang efisien dan berkelanjutan

- ✓ **Strategi:**
  1. Meningkatkan pembinaan kelompok tani agribisnis
  2. Meningkatkan penyediaan saprodi untuk petani
  3. Meningkatkan kemudahan untuk mengakses kredit
  4. Meningkatkan fasilitasi kemitraan kelompok
  5. Meningkatkan penyediaan pupuk sesuai Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok
- ✓ **Arah Kebijakan:**
  1. Peningkatan peran kelompok tani menuju agrobisnis
  2. Peningkatan fasilitasi dalam pemenuhan saprodi
  3. Peningkatan kemampuan kelompok tani dalam mengakses kredit
  4. Peningkatan peran kelompok tani dalam kemitraan
  5. Pengawasan distribusi bantuan pupuk bersubsidi

d. Mewujudkan Produksi Peternakan yang efisien dan berkelanjutan

- ✓ **Strategi:**
  1. Meningkatkan pembinaan kelompok tani agribisnis
  2. Meningkatkan penyediaan saprodi untuk petani
  3. Meningkatkan kemudahan untuk mengakses kredit
  4. Meningkatkan fasilitasi kemitraan kelompok
- ✓ **Arah Kebijakan:**
  1. Peningkatan peran kelompok tani menuju agrobisnis
  2. Peningkatan fasilitasi dalam pemenuhan saprodi
  3. Peningkatan kemampuan kelompok tani dalam mengakses kredit
  4. Peningkatan peran kelompok tani dalam kemitraan

e. Mewujudkan Produksi Perikanan yang efisien dan berkelanjutan

- ✓ **Strategi:**
  1. Meningkatkan pembinaan kelompok pembudidaya ikan/nelayan
  2. Meningkatkan penyediaan saprodi untuk kelompok pembudidaya ikan/nelayan
  3. Meningkatkan kemudahan untuk mengakses kredit
  4. Meningkatkan fasilitasi kemitraan kelompok

- ✓ **Arah Kebijakan:**
  1. Peningkatan peran kelompok pembudidaya ikan/nelayan menuju agrobisnis
  2. Peningkatan fasilitasi dalam pemenuhan saprodi
  3. Peningkatan kemampuan kelompok pembudidaya ikan/nelayan dalam mengakses kredit
  4. Peningkatan peran kelompok pembudidaya ikan/nelayan dalam kemitraan

f. Mewujudkan Ketahanan Pangan dengan menggunakan sumberdaya local

- ✓ **Strategi:**
  1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan arti pentingnya pangan B2SA
  2. Meningkatkan penerapan sapta usaha tani komoditas padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar
  3. Meningkatkan pengembangan cadangan pangan
  4. Meningkatkan penanganan daerah rawan pangan
  5. Optimalisasi informasi harga pasokan dan akses pangan
- ✓ **Arah Kebijakan:**
  1. Sosialisasi, pelatihan, intervensi pangan B2SA
  2. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan
  3. Melaksanakan pembinaan penyuluhan, pelatihan kepada SDM pertanian
  4. Pengisian gudang cadangan pangan pemerintah
  5. Pengembangan lumbung pangan masyarakat
  6. Meningkatkan usaha produktif melalui DMP (Desa Mandiri Pangan) dan SKPG (Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi)
  7. Meningkatkan pendataan informasi harga pasokan dan akses pangan

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. Pengantar

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan tersebut, serta untuk melaksanakan strategi dan kebijakan yang ditetapkan, Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang menetapkan 3 urusan yaitu urusan pertanian, urusan perikanan dan urusan pangan yang terdiri dari 14 (empat belas) Program Utama dan 6 (enam) Program Pendukung :

6.2. Rencana Program dan Kegiatan

URUSAN PILIHAN

1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1 Pengelolaan surat menyurat
2 Penyediaan jasa dan komponen instalasi komunikasi, sumber daya air dan listrik
3 Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja dan perlengkapan kantor
4 Penyediaan logistik kantor
5 Penatausahaan administrasi keuangan PD
6 Penyediaan jasa kebersihan kantor
7 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
8 Penyediaan jasa tenaga pendukung/teknis perkantoran

2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

9 Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor
10 Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas/operasional
11 Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor

3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur

12 Pengelolaan administrasi kepegawaian

4 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

13 Pendidikan dan pelatihan formal

5 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

14 Penyusunan laporan capaian kinerja dan keuangan PD

6 Program Perencanaan

15 Penyusunan dokumen perencanaan PD

KETAHANAN PANGAN

7 Program Peningkatan Ketahanan Pangan

16 Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan

17 Pemantauan dan analisis akses dan harga pangan pokok/strategis

18 Pengembangan cadangan pangan daerah

19 Pengembangan desa mandiri pangan

20 Pengembangan lumbung pangan desa

21 Peningkatan mutu dan keamanan pangan

22 Koordinasi perumusan kebijakan ketahanan pangan

23 Pengembangan sistem kewaspadaan pangan dan gizi

24 Pengembangan dan percepatan diversifikasi pangan

25 Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan

PERTANIAN

8 Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

26 Pelatihan petani dan pelaku agribisnis

27 Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis

28 Peningkatan kemampuan lembaga petani

9 Program Peningkatan Produksi Pangan

29 Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian

30 Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija

31 Pengembangan diversifikasi tanaman

32 Pengembangan perbenihan/ perbibitan

33 Penelitian dan pengembangan sumber daya pertanian

34 Penelitian dan pengembangan teknologi budi daya

35 Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian

36 Pengembangan intensifikasi tanaman hortikultura

37 Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura

10 Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan

38 Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana pasar kecamatan/pedesaan produksi hasil pertanian/ perkebunan

39 Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggul daerah

40 Pembangunan pusat-pusat penampungan produksi hasil pertanian/perkebunan masyarakat yang akan dipasarkan

41 Penyuluhan kualitas dan teknis kemasan hasil produksi pertanian/perkebunan yang akan dipasarkan

11 Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

42 Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna

12 Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

43 Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan

44 Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan

45 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

13 Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan

46 Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan

47 Peningkatan kesejahteraan tenaga penyuluh pertanian/ perkebunan

48 Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/ perkebunan

13 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

49 Pendataan masalah peternakan

50 Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak

51 Pengendalian/ pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemik

52 Pengawasan perdagangan ternak antar daerah

53 Operasionalisasi UPTD Labkeswan dan Puskeswan

14 Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

54 Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak

55 Pembibitan dan perawatan ternak

56 Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat

57 Penelitian dan pengolahan gizi dan pakan ternak

58 Pengembangan agribisnis peternakan

59 Operasionalisasi UPTD Perbibitan Ternak Unggul

60 Pembinaan dan pengamanan perbibitan ternak

15 Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

61 Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan

62 Pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan

63 Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah

64 Pengembangan usaha agribisnis peternakan

16 Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

65 Pengamanan produk hewan dan ikutannya

66 Pengendalian, penanggulangan penyakit zoonosa dan peningkatan kesejahteraan hewan

67 Operasionalisasi UPTD RPH/RPU

KELAUTAN DAN PERIKANAN

17 Program Pengembangan Budidaya Perikanan

68 Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan

69 Pembinaan dan pengembangan perikanan

70 Operasionalisasi Balai Benih Ikan

71 Pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya

18 Program Pengembangan Perikanan Tangkap

72 Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap

73 Pemeliharaan rutin / berkala tempat pelelangan ikan

74 Pemberdayaan nelayan dan peningkatan pelestarian sumber daya ikan

19 Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan

75 Pengembangan kapasitas tenaga penyuluh perikanan

20 Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

76 Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan

77 Promosi atas hasil produksi perikanan

78 Operasionalisasi Pasar Ikan Heigenis

Indikator Kinerja Program

Program	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja				
		2017	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Perkantoran (score)	0	70	74	78	82
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang menunjang kinerja pelayanan (%)	100	100	100	100	100
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan kualitas kinerja aparatur (%)	100	100	100	100	100
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen laporan keuangan yang selesai tepat waktu (%)	100	100	100	100	100
Program Perencanaan	Persentase dokumen perencanaan dan penyelenggaraan (%)	100	100	100	100	100
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Presentase cakupan bina kelompok tani	17,39	17,57	17,74	17,92	18,10
Program Peningkatan Produksi Pangan	Presentase peningkatan produksi pangan	5	5	5	5	5
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Persentase kelompok tani yang mengikuti kegiatan agrobisnis	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Persentase peningkatan sarana dan prasarana pertanian	2,28	2,26	2,22	2,19	2,15
Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Persentase luas lahan yang tertangani pencegahan OPT	4,19	4,19	4,19	4,19	4,18
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Persentase jumlah penyuluh pertanian yang terlayani	24,91	24,91	24,91	24,91	24,91
Program Peningkatan Produksi Pangan	Presentase peningkatan produksi pangan	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
	Persentase luas lahan yang tertangani pencegahan pencegahan OPT	4,19	4,19	4,19	4,19	4,18
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Persentase peningkatan produksi ternak (%)	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86

Program	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja				
		2017	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Persentase peningkatan konsumsi protein hewan asal ternak (%)	0,46	0,46	0,45	0,45	2,25
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase jumlah ternak yang terlayani kesehatan hewan (%)	38,76	38,24	37,57	36,95	36,26
	Persentase jumlah ternak unggas yang terlayani kesehatan hewan (%)	0,45	0,45	0,44	0,43	0,42
Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Capaian Pemeriksaan Sampel Pangan Asal Hewan (%)	100	100	100	100	100
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Persentase peningkatan produksi budidaya perikanan (%)	2,57	3,21	2,95	1,98	2,28
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan	19,61	19,61	19,61	19,61	19,61
Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Persentase peningkatan konsumsi protein ikan (%)	1,16	0,66	0,73	1,13	0,00
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Persentase daerah rawan pangan yang tertangani	3	3,09	3,19	3,30	3,30

Tabel 5. 1. Program dan Kegiatan Renstra Tahun 2016-2021

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
					PROGRAM DAN KEGIATAN PADA SETIAP PD						**5.438.452**		**4.971.122**		**6.025.736**		**6.553.309**		**7.188.640**		
1	**21**	**1.21.01**	**01**		**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**					**12 bulan**	**4.300.028**	**12 bulan**	**4.371.998**	**12 bulan**	**4.809.198**	**12 bulan**	**5.290.118**	**12 bulan**	**5.819.129**	**Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan**	**Kab. Semarang**
1	21	1.21.01	01	01	Pengelolaan surat menyurat	Tersedianya Stopmap dinas, tercukupinya agenda surat, surat keluar, Dispososi, Amplop Dinas dan Kertas Kop Dinas.				12 bulan	46.759	12 bulan	40.000	12 bulan	44.000	12 bulan	48.400	12 bulan	53.240		
1	21	1.21.01	01	02	Penyediaan jasa dan komponen instalasi komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya jasa komunikasi air dan listrik kantor ,UPTD dan BPP , terpasangnya jaringan instalasi listrik, air dan komunikasi				12 bulan	563.377	12 bulan	563.377	12 bulan	619.715	12 bulan	681.686	12 bulan	749.855		
1	21	1.21.01	01	03	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja dan Perlengkapan Kantor	Terpeliharanya Telepon, intercom, faximile, komputer, mesin ketik, ac ruangan, meja kerja, kursi kerja,jaringan internet				100%	66.921	100%	66.921	100%	73.613	100%	80.974	100%	89.072		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	21	1.21.01	01	06	Penyediaan Logistik kantor	Tersedia surat kabar & Majalah, Makanan dan minuman harian pegawai, makanan dan minuman rapat dan tamu serta BBM				12 bulan	295.581	12 bulan	250.000	12 bulan	275.000	12 bulan	302.500	12 bulan	332.750		
1	21	1.21.01	01	07	Penatausahaan administrasi keuangan PD	Penyusunan laporan bulanan 12 bln, cetak karcis retribusi PAD				12 bulan	119.570	12 bulan	161.700	12 bulan	177.870	12 bulan	195.657	12 bulan	215.223		
1	21	1.21.01	01	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya peralatan kebersihan dan bahan pembersih				12 bulan	45.000	12 bulan	40.000	12 bulan	44.000	12 bulan	48.400	12 bulan	53.240		
1	21	1.21.01	01	09	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	Terpenuhinya kebutuhan perjalanan dinas dan BBM untuk menghadiri rapat koordinasi dan konsultasi luar Kabupaten Semarang				100%	160.000	100%	160.000	100%	176.000	100%	193.600	100%	212.960		
1	21	1.21.01	01	10	Penyediaan Jasa Tenaga pendukung/ Teknis Perkantoran	Tersedianya jasa tenaga outsourching (cleaning service, driver, penjaga malam)				12 bulan	3.002.820	12 bulan	3.090.000	12 bulan	3.399.000	12 bulan	3.738.900	12 bulan	4.112.790		
						Tersedianya Jasa instruktur senam				12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan			
						Tersedianya jasa pengambil sampah				12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan			
1	**21**	**1.21.01**	**02**		**Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**					**100%**	**841.235**	**100%**	**350.000**	**100%**	**887.547**	**100%**	**901.301**	**100%**	**971.432**		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	21	1.21.01	02	07	Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor dan gedung kantor	Tersedianya meja kursi rapat, gordyn aula, tempat tidur mess									250.000		200.000		200.000		
1	21	1.21.01	02	10	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor dinas				100%	229.588	100%	-	100%	252.547	100%	277.801	100%	305.582		
1	21	1.21.01	02	12	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terwujudnya pengadaan suku cadang, perbaikan-perbaikan dan penggantian oli kendarn dinas roda 4; Terwujudnya pengadaan suku cadang, perbaikan kendaran dinas roda 2				12 bulan	311.690	12 bulan	250.000	12 bulan	275.000	12 bulan	302.500	12 bulan	332.750		
1	21	1.21.01	02	16	Rehabilitasi sedang/ berat rumah gedung kantor	Terwujudnya perbaikan rehabilitasi gedung kantor dinas				1 tahun	299.957	1 tahun	100.000	1 tahun	110.000	1 tahun	121.000	1 tahun	133.100		
1	**21**	**1.21.01**	**03**		**Program peningkatan disiplin aparatur**					**100%**	**73.615**	**100%**	**40.000**	**100%**	**44.000**	**100%**	**48.400**	**100%**	**53.240**		
1	21	1.21.01	03	02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
1	21	1.21.01	03	05	Pengelolaan administrasi Kepegawaian	Tercukupinya kebutuhan pengelolaan administrasi kepegawaian yang baik, benar dan bertanggung jawab.				100%	73.615	100%	40.000	100%	44.000	100%	48.400	100%	53.240		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	**2 1**	**1.21 .01**	**05**		**Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur**					**100%**	**49.959**	**100%**	**-**	**100%**	**54.955**	**100%**	**60.450**	**100%**	**66.495**		
1	2 1	1.21 .01	05	0 1	Pendidikan dan pelatihan formal	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan sumber daya aparatur.				1 tahun	49.959	1 tahun	-	1 tahun	54.955	1 tahun	60.450	1 tahun	66.495		
1	**2 1**	**1.21 .01**	**06**		**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**					**100%**	**59.124**	**100%**	**89.124**	**100%**	**98.036**	**100%**	**107.840**	**100%**	**118.624**		
1	2 1	1.21 .01	06	0 1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan keuangan PD	Tersedianya laporan capaian kinerja dan keuangan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan				12 bulan	59.124	12 bulan	89.124	12 bulan	98.036	12 bulan	107.840	12 bulan	118.624		
1	**2 1**	**1.21 .01**	**07**		**Program Perencanaan**					**100%**	**114.491**	**100%**	**120.000**	**100%**	**132.000**	**100%**	**145.200**	**100%**	**159.720**		
1	2 1	1.21 .01	07	0 1	Penyusunan Dokumen Perencanaan PD	Tersedianya dokumen perencanaan PD				7 dokumen	114.491	7 dokumen	120.000	7 dokumen	132.000	7 dokumen	145.200	7 dokumen	159.720		
					KETAHANAN PANGAN				**347.500**		**717.760**		**962.740**		**1.107.000**		**1.300.000**		**1.510.000**		
1	**2 1**	**1.21 .01**	**15**		**Program Peningkatan Ketahanan Pangan**			**100%**	**347.500**	**100%**	**717.760**	**100%**	**962.740**	**100%**	**1.107.000**	**100%**	**1.300.000**	**100%**	**1.510.000**		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	21	1.21.01	15	01	Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplai pangan	Terlaksananya sosialisasi konsumsi B2SA dan pelatihan Pola Pangan Harapan	4 kali	4 kali	36.563	4 kali	36.563	6 kali	45.000	7 kali	55.000	8 kali	60.000	9 kali	70.000		
						Tersedianya data analisa konsumsi pangan masyarakat di Kab. Semarang	1 dokumen	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen			
1	21	1.21.01	15	03	Laporan berkala kondisi ketahanan pangan daerah				-		-		-		-		-		-		
1	21	1.21.01	15	05	Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan				-		-		25.000		35.000		45.000		55.000		
1	21	1.21.01	15	06	Pemantauan dan analisis akses dan harga pangan pokok/ strategis	Tersedianya data stock dan harga pangan strategis tingkat distributor.	1 dokumen	1 dokumen	40.000	1 dokumen	40.000	1 dokumen	50.000	1 dokumen	60.000	1 dokumen	70.000	1 dokumen	80.000		
						Terciptanya stabilitas stock dan harga pangan pokok strategis	19 kecamatan	19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan			
						Terlaksananya Rakor dan evaluasi	4 kl	4 kl		4 kl		4 kl		5 kl		5 kl		5 kl			
1	21	1.21.01	15	07	Peningkatan koordinasi, pemantauan, monev dan pengawasan keamanan pangan segar				-		-		30.000		40.000		50.000		60.000		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	21	1.21.01	15	08	Pengembangan cadangan pangan daerah	Terlaksananya monev bagi pelaku perberasan thd pelaks jual beli gabah/beras	-	-	-	1 gudang CPP	150.000	1 gudang CPP	200.000	1 gudang CPP	200.000	1 gudang CPP	250.000	1 gudang CPP	300.000		
						Terisinya gudang cadangan pangan pemerintah, Tambakboyo, Ambarawa	-	-		15 ton gabah		20 ton gabah		25 ton gabah		25 ton gabah		30 ton gabah			
1	21	1.21.01	15	09	Pengembangan desa mandiri pangan	Monitoring evaluasi Desa Mandiri Pangan	10 desa	10 desa	49.740	10 desa	150.000	10 desa	170.260	10 desa	190.000	10 desa	200.000	10 desa	215.000		
						Rapat koordinasi TPD, LKD, Kel. Afinitas	2 kali	2 kali		2 kali		2 kali		2 kali		2 kali		2 kali			
						Pelatihan DMP	1 kali	1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali			
						Kaji terap DMP	1 kali	1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali			
						Pendataan Potensi Pangan Lokal	235 desa	235 desa		235 desa		235 desa		235 desa		235 desa		235 desa			
						Desa Mandiri Pangan Baru	-	-		3 desa		3 desa		3 desa		3 desa		3 desa			
1	21	1.21.01	15	10	Pengembangan lumbung pangan desa	Tersedianya cadangan pangan di masyarakat desa			-		80.000	4 gapoktan	82.480	4 gapoktan	82.000	4 gapoktan	90.000	4 gapoktan	90.000		
1	21	1.21.01	15	11	Pengembangan model distribusi pangan yang efisien	Peningkatan nilai tambah produksi petani dan memfasilitasi jejaring kerjasama dan distribusi	-	-	-	3 gapoktan	30.000	3 gapoktan	60.000	3 gapoktan	80.000	3 gapoktan	100.000	3 gapoktan	120.000		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2 1	1.21 .01	15	1 2	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kesadaran dalam penanganan pangan segar yang dikonsumsi serta mewujudkan hasil pangan yang aman dan bermutu.	3 kali, 90 orang	3 kali, 90 orang	34.314	3 kali, 90 orang	34.314	3 kali, 100 orang	45.000	3 kali, 120 orang	55.000	3 kali, 150 orang	65.000	4 kali, 180 orang	75.000		
1	2 1	1.21 .01	15	1 4	Koordinasi Perumusan Kebijakan Ketahanan Pangan	Rakor Dewan Ketahanan Pangan Tingkat Kabupaten	60 org, 1 kali	60 org, 1 kali	40.000	60 orang, 1 kali	45.000	60 orang, 1 kali	50.000	60 org, 1 kl	55.000	60 org, 1 kl	65.000	60 org, 1 kl	75.000		
						Rakor Dewan Ketahanan Pangan Khusus Tingkat Kabupaten	30 org, 1 kali	30 org, 1 kali		30 orang, 1 kali		30 orang, 1 kali		30 org, 1 kl		30 org, 1 kl		30 org, 1 kl			
						Rakor Dewan Ketahanan Pangan Tingkat Kecamatan	19 kec, 1 kali	19 kec, 1 kali		19 kec, 1 kali		19 kec, 1 kali		19 kec, 1 kl		19 kec, 1 kl		19 kec, 1 kl			
						Peringatan Hari Pangan Sedunia Tingkat Kabupaten	200 org, 1 kali	200 org, 1 kali		200 orang, 1 kali		200 orang, 1 kali		200 org, 1 kl		200 org, 1 kl		200 org, 1kl			
						Pemantauan dan Pendampingan Rakor DKP Kecamatan	19 kali	19 kali		19 kali		19 kali		19 kl		19 kl		19 kl			
1	2 1	1.21 .01	15	1 5	Pengembangan Sistem Kewaspadaan pangan dan gizi	Tersedianya data SKPG	12 bulan		30.000		35.000		40.000		45.000		50.000		70.000		
						Tersusunya data Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 dokumen														

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	21	1.21.01	15	16	Pengembangan dan percepatan diversifikasi pangan	Terlaksananya Festival Pangan Tk. Kab. Semarang	1 kali	1 kali	96.883	1 kali	96.883		125.000		150.000		175.000		200.000		
						Terlaksananya pelatihan pangan olahan berbahan baku lokal	1 kali	1 kali		1 kali											
						Terlaksananya Lomba Makan Khas, Pameran Produk Unggulan dan Potensi Daerah Tingkat Provinsi	1 kali	1 kali		1 kali											
						Terlaksananya Pameran Pangan Lokal Tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional	3 kali	3 kali		3 kali											
1	21	1.21.01	15	18	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	Terlaksananya sosialisasi pemanfaatan Pekarangan	3 kali	3 kali	20.000	3 kali	20.000		40.000		60.000		80.000		100.000		
1	21	1.21.01	15	21	Penyusunan potensi sumber pangan				-		-		-		-		-		-		
					URUSAN PERTANANIAN				**17.118.990**		**20.929.500**		**24.189.969**		**26.455.945**		**28.145.096**		**30.232.809**		
2	**01**	**2.01.01**	**15**		**Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**				**120.621**		**353.000**		**145.952**		**160.548**		**176.602**		**396.000**		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
2	01	2.01.01	15.01		Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis (15.01)	Meningkatnya jumlah kelompok usaha produktif, badan usaha milik petani/Gapoktan, lembaga keuangan mikro yang menjalin kemitraan bisnis	SL-PHT padi non hibrida 3 kelompok	SL-PHT padi non hibrida 3 kelompok x 30 org	35.585	Terlaksananya Pelatihan pembuatan pupuk organik	40.000	Terlaksananya Pelatihan GAP (Good Agricultural Practice) Tanaman Pangan	43.058	Terlaksananya Pelatihan GAP Tanaman Hortikultura	47.364	Terlaksananya Pelatihan GHP (Good Handling Practice) Tan Pangan dan Hortikultura	52.100	Terlaksananya Pengembangan Manajemen Gapoktan menjadi LKM 6 Gapoktan	60.741		
2	01	2.01.01	15.02		Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis (15.02)	Meningkatnya jumlah kelompok tani agribisnis yang terbina	Pembinaan pengurus Gapoktan tk. Kab: 30 org x 4 kl ; Pelatihan di lokasi P4S : 30 org x 3 hr ; Pembinaan Gapoktan PUAP 187 Gapoktan ; Terpilihnya Poktan Teladan I Tk. Kabupaten Bid Pertanian dan Poktan Teladan I Tk. Kabupaten Bid Kehutanan ; Tersalurnya bantuan alat penggiling kopi 3 kelompok	Pembinaan pengurus Gapoktan Tk. Kab: 30 org x 4 kl ; pembinaan KTNA Tk. Kab: 30 org x 2 kl ; Pelatihan budidaya di lokasi P4S; 30 org x 3 hr ; Pendampingan 187 Gapoktan PUAP ; Verifikasi Poktan Teladan bid Pertanian dan Kehutanan	47.321	Pembinaan KTNA Tk. Kab: 30 org x 4 kl ; Pendampingan 200 Gapoktan PUAP ; Verifikasi Poktan Teladan bid Pertanian, bid Perkebunan dan bid Kehutanan ; Pengiriman peserta PEDA dan PENAS KTNA ; Pembentukan LKM : 5 kelompok	275.000	Pembinaan pengurus Gapoktan Tk. Kab: 30 org x 4 kl ; pembinaan KTNA Tk. Kab: 30 org x 2 kl ; Pelatihan budidaya di lokasi P4S: 30 org x 3 hr ; Pendampingan 210 Gapoktan PUAP ; Verifikasi Poktan Teladan bid Pertanian dan Kehutanan ; Pembentukan LKM 5 kelompok	57.259	pembinaan pengurus Gapoktan Tk. Kab: 30 org x 3 kl ; pembinaan KTNA Tk. Kab: 30 org x 4 kl ; Pelatihan budidaya di lokasi P4S: 30 org x 3 hr ; Pendampingan 220 Gapoktan PUAP ; Verifikasi Poktan Teladan bid Pertanian dan Kehutanan ; Pembentukan LKM 5 kelompok	62.985	pembinaan KTNA Tk. Kab: 30 org x 4 kl ; Fasilitasi pembinaan KTNA Kecamatan : 30 org x 3 kl ; Pelatihan budidaya di lokasi P4S: 30 org x 3 hr x 2 lokasi ; Pendampingan 230 Gapoktan PUAP ; Verifikasi Poktan Teladan bid Pertanian dan Kehutanan ; Pengiriman peserta PEDA dan PENAS KTNA ; Pembentukan LKM 5 kelompok	69.283	pembinaan pengurus Gapoktan Tk. Kab: 30 org x 3 kl ; pembinaan KTNA Tk. Kab: 30 org x 4 kl ; Fasilitasi pembinaan KTNA Kecamatan : 30 org x 3 kl ; Pelatihan budidaya di lokasi P4S: 30 org x 3 hr x 2 lokasi ; Pendampingan 235 Gapoktan PUAP ; Pembentukan LKM 2 kelompok ; Verifikasi Poktan Teladan bid Pertanian dan Kehutanan ;	274.518		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
2	01	2.01.01	15.03		Peningkatan Pengetahuan Lembaga Petani (15.03)	Meningkatnya jumlah kelompok tani yang mengakses kredit	Pertemuan pengurus Poktan: 30 org x 3 kl ; pertemuan pengurus KWT: 30 org x 3 kl ; pertemuan pengurus pemuda tani: 30 org x 3 kl ; sertifikasi 304 Poktan	Pertemuan pengurus Poktan: 30 org x 3 kl ; pertemuan pengurus KWT: 30 org x 3 kl ; pertemuan pengurus pemuda tani: 30 org x 3 kl ; sertifikasi Poktan	37.715	Identifikasi dan sosialisasi kelompok pengakses Kredit program 5 kelp	38.000	Sosialisasi kelompok pengakses Kredit program 5 kelp ; Pemantapan kelompok pengakses kredit program 5 kelp	45.635	Pembinaan kelompok pengolah hasil pertanian 5 kelp	50.199	Pembinaan kelompok pengolah hasil pertanian 5 kelp	55.219	Pembinaan kelompok pengolah hasil pertanian 5 kelp ; monitoring dan evaluasi penyerapan kredit 30 kelp	60.741		
2	**01**	**2.01.01**	**16**		**Program Peningkatan Produksi Pangan**				**4.655.998**		**5.583.600**		**8.177.900**		**8.976.438**		**9.656.580**		**10.402.257**		
2	01	2.01.01	16.04		Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian (16.04)	Meningkatnya jumlah kelompok tani agribisnis yang terbina	Pelatihan pengolahan hasil pertanian 1 paket ; Pengadaan alat pengolah keripik singkong : 5 paket	Pelatihan petani pengolah hasil pertanian : 75 org	32.327	Pelatihan petani pengolah hasil pertanian 5 kelompok	32.000	Pelatihan petani pengolah hasil pertanian ; studi banding pengolahan hasil pertanian 5 kelp	46.900	Pelatihan petani pengolah hasil pertanian ; studi banding pengolahan hasil pertanian 5 kelp	60.000	Pelatihan petani pengolah hasil pertanian ; studi banding pengolahan hasil pertanian 5 kelp	70.000	Monitoring evaluasi kelompok pengolah hasil pertanian 30 kelp ; Pengadaan alat pengolah hasil pertanian 5 unit	80.000		
2	01	2.01.01	16.05		Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija (16.05)	- Terlaksananya pengolahan data statistik tanaman pangan	100 plot	100 plot	126.523	100 plot	50.000	100 plot	100.000	100 plot	168.400	100 plot	170.000	100 plot	200.000		
						Peningkatan Mutu Intensifikasi		1000 Ha		1000 Ha		1000 Ha		1000 Ha		1000 Ha		1000 Ha			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Terlaksananya penggunaan benih unggul		1000 Ha	-	1000 Ha	-	1000 Ha	-	1000 Ha	-	1000 Ha	-	1000 Ha	-		
						Terlaksananya penggunaan benih unggul		500 Ha	-	500 Ha	-	500 Ha	-	500 Ha	-	500 Ha	-	500 Ha	-		
						Terlaksananya penggunaan benih unggul		250 Ha		250 Ha		250 Ha		250 Ha		250 Ha		250 Ha			
						-Pengadaan Hand Traktor roda dua		20 unit		20 unit		20 unit		20 unit		20 unit		20 unit			
2	01	2.01.01	16.06		Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Tanaman (16.06)	Pembangunan JALUT	18 unit	21 unit	2.823.502	25 unit	2.500.000	30 unit	2.600.000	30 unit	2.650.000	35 unit	2.700.000	35 unit	2.750.000		
						Pembangunan JITUT	10 unit	-		-	-	4	-	4	-	5	-	5	-		
						Pengadaan Alat Angkut Roda Tiga	-	6 unit		5 unit	-	5 unit	-	4 unit	-	5 unit	-	10 unit	-		
						Pengadaan Cultivator	4 unit	11 unit		15 unit	-	15 unit	-	10 unit	-	10 unit	-	10 unit	-		
						Pengadaan Hand Traktor	23 unit	-		-	-	-	-		-	-	-	-	-		
						Peningkatan kualitas bahan baku tembakau	19 Ha	-		10		10		10	-	-		10			
						Pengadaan alat perajang	-	15 unit		10		10		5	-	5		5			
2	01	2.01.01	16.07		Kegiatan Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering (APBD Prov Jateng) (16.07)						-		-		-		-		-		
						- Terbangunnya jalan usahatani	0	1 unit	-	1 unit	-	1 unit	-	1 unit	-	1 unit	-	1 unit	-		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						- Terbangunnya jaringan irigasi tingkat usaha tani	0	7 unit	-	7 unit	-	7 unit	-	7 unit	-	7 unit	-	7 unit	-		
2	01	2.01.01	16.08		Kegiatan pengembangan perbenihan/ pembibtan (16.08)	- Tersedianya benih padi bersetifikat	12.400	Benih padi = 13.000 dengan perincian APBD 5.000 kg dan kerjasama dengan petani 8.000 kg)	98.813	Benih padi = 13.000 dengan perincian APBD 5.100 kg dan kerjasama dengan petani 8.000 kg)	110.000	Benih padi = 13.000 dengan perincian APBD 5.200 kg dan kerjasama dengan petani 8.000 kg)	120.000	Benih padi = 13.000 dengan perincian APBD 5.300 kg dan kerjasama dengan petani 8.000 kg)	150.000	Benih padi = 13.000 dengan perincian APBD 5.400 kg dan kerjasama dengan petani 8.000 kg)	155.000	Benih padi = 13.000 dengan perincian APBD 5.500 kg dan kerjasama dengan petani 8.000 kg)	160.000		
						- Tersedianya benih jagung	1.100	1.200	-	1.150	-	1.150	-	1.150	-	1.150	-	1.150	-		
						- Tersedianya bibit Pisang	1.600	2.000	-	1.650	-	1.650	-	1.650	-	1.700	-	1.700	-		
						- Tersedianya bibit jeruk	1.500	1.100	-	1.150	-	1.150	-	1.200	-	1.200	-	1.200	-		
						- Tersediaanya buah salak	840	700	-	700	-	700	-	700	-	700	-	700	-		
2	01	2.01.01	16.11		Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (16.11)	Peningk luasan tan nilam	5 Ha	-	49.110	- Terlaksananya Demplot 1 Ha	110.000	- Terlaksananya Demplot 2 Ha	170.000	- Terlaksananya Demplot 2 Ha	190.000	- Terlaksananya Demplot 2 Ha	195.000	- Terlaksananya Demplot 2 Ha	200.000		
						Peningkatan SDM dan pemasaran nilam	-	Terlaksananya kajian teknis 5 KT		Bintek 5 Kelompoktani		Bintek 2 Kelompoktani		Bintek 2 Kelompoktani		Bintek 5 Kelompoktani		Bintek 5 Kelompoktani			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
2	01	2.01.01	16.13		Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budi daya (16.13)	- Terlaks penanaman Tan. karet	- Luas tan. Karet 232 Ha	- Terlaks. Pembinaan pengemb. / peremajaan tan. Perkebunan sebanyak 6 KT.	45.983	- Terlaks. Pembinaan pengemb. / peremajaan tan. Perkebunan sebanyak 8 KT.	236.000	- Terlaks. Pembinaan pengemb. / peremajaan tan. Perkebunan sebanyak 3 KT.	236.000	- Terlaks. Pembinaan pengemb. / peremajaan tan. Perkebunan sebanyak 4 KT.	240.000	- Terlaks. Pembinaan pengemb. / peremajaan tan. Perkebunan sebanyak 6 KT.	250.000	- Terlaks. Pembinaan pengemb. / peremajaan tan. Perkebunan sebanyak 10 KT.	260.000		
						- Terlaksananya peningkatan SDM petani melalui SL-PHT tan kopi	- SDM petani kopi 525 orang	- Terlaksananya peningkatan SDM petani melalui SL-PHT tan. Kopi sebanyak 25 orang	-	- Terlaksananya peningkatan SDM petani melalui SL-PHT tan. Kopi sebanyak 50 orang	-	- Terlaksananya peningkatan SDM petani melalui SL-PHT tan. Kopi sebanyak 25 orang	-	- Terlaksananya peningkatan SDM petani melalui SL-PHT tan. Kopi sebanyak 50 orang	-	- Terlaksananya peningkatan SDM petani melalui SL-PHT tan. Kopi sebanyak 50 orang	-	- Terlaksananya peningkatan SDM petani melalui SL-PHT tan. Kopi sebanyak 50 orang	-		
						- Terlaks peningkatan mutu hasil kopi		- Terlaksananya pembinaan peningk Mutu hasil kopi sebanyak 3 KT	-		-		-	- Terlaksananya pembinaan peningk Mutu hasil kopi sebanyak 4 KT	-	- Terlaksananya pembinaan peningk Mutu hasil kopi sebanyak 3 KT	-	- Terlaksananya pembinaan peningk Mutu hasil kopi sebanyak 3 KT	-		
							- Luas tan. Kopi 3.672,01 Ha		-		-		-		-		-		-		
							- Luas tan. Kelapa 6.530,11 Ha		-		-		-		-		-		-		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
2	01	2.01.01	16.15		KegiatanPeningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Pertanian (16.15)				1.165.830		1.460.000		4.200.000		4.868.038		5.416.580		6.027.257		
						Terbangunnya jalan usahatani	21 unit	10 unit	-		-	10 unit	-	10 unit	-	10 unit	-	10 unit	-		
						Terbangunnya Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani	58 unit	20 unit	-		-	20 unit	-	20 unit	-	20 unit	-	20 unit	-		
						Terlaks Irigasi sumur dalam				1 unit											
						Terbangunnya Irigasi air permukaan	15 unit	5 unit	-	8 unit	-	5 unit	-	5 unit	-	5 unit	-	5 unit	-		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
2	01	2.01.01	16.17		Pengembangan Intensifikasi Tanaman Hortikultura (16.17)	Fasilitasitasi sarana prasarana budidaya / produksi :	Populasi tanaman jeruk purut : 49 440.batang	Terlaksananya penyusunan buku SOP budidaya sedap malam sebanyak 25 buku	23.858	- Terlaksananya peningkatan SDM petani / petugas melalui kajian teknis hortikultura organik dan bernilai ekonomi tinggi sebanyak 45 orang - Terlaksananya penanaman bibit alpukat sebanyak 2.400 btg. - Terlaksananya penanaman bibit jahe seluas 2 Ha	370.000	- Terlaksananya peningkatan SDM petani melalui bintek hortikultura organik : 75 orang - Terlaksananya penyusunan dokumen sistem mutu : 5 unit - Terlaksananya fasilitasi bantuan sarana produksi / budidaya mendukung pertanian organik sebanyak : 5 unit - Terlaksananya fasilitasi bantuan sarana budidaya / sarana produksi florikultura : 1 unit -Terlaksananya penanaman bibit alpukat sebanyak 3.000 btg. - Terlaksananya penanaman bibit jahe seluas 3 Ha	375.000	- Terlaksananya fasilitasi bantuan sarana produksi / budidaya mendukung pertanian organik sebanyak : 5 unit - Terlaksananya penanaman bibit alpukat sebanyak 3.500 btg. - Terlaksananya penanaman bibit jahe seluas 4 Ha	400.000	- Terlaksananya fasilitasi bantuan sarana produksi / budidaya mendukung pertanian organik sebanyak : 5 unit - Terlaksananya penanaman bibit alpukat sebanyak 4.000 btg. - Terlaksananya penanaman bibit jahe seluas 5 Ha	450.000	- Terlaksananya fasilitasi bantuan sarana produksi / budidaya mendukung pertanian organik sebanyak : 5 unit - Terlaksananya penanaman bibit alpukat sebanyak 4.500 btg. - Terlaksananya penanaman bibit jahe seluas 6 Ha	475.000		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						- tanaman sayuran	30 ha	3 ha	-	3 ha	-	3 ha	-	3 ha	-	3 ha	-	3 ha	-		
						- tan buah-buahan	150 ha	15 ha	-	15 ha	-	15 ha	-	15 ha	-	15 ha	-	15 ha	-		
						- tanaman obat	100 ha	15 ha	-	25 ha	-	25 ha	-	25 ha	-	25 ha	-	25 ha	-		
						- tanaman hias	30 ha	1 ha	-	1 ha	-	1 ha	-	1 ha	-	1 ha	-	1 ha	-		
2	01	2.01.01	16.20		Perlindungan tanaman pangan dan hortikultura (16.20)				-		230.600		230.000		250.000		250.000		250.000		
						Tersedianya pestisida untuk menanggulangi hama, tikus			-	325 ha		325 ha		325 ha		325 ha		325 ha			
						Terbangunnya Rumah Burung Hantu (Rubuha)	40 unit		-	65 unit	-	65 unit	-	65 unit	-	65 unit	-	65 unit	-		
			16.21		Pengelolaan lahan dan air tanaman pangan dan hortikultura	Meningkatkan kesejahteraan pertani dan produksi pertanian		Terbentuknya, terlegalisasinya IP3A 2 klp, memperlancar akses jaringan irigasi 40 ha	290.052	Terlaksanaanya pelatihan dana investasi agribis 30 orang dan tersalurnya dana investasi agribisnis 3 klp serta terbangunnya jitut 2 unit	485.000		100.000								
2	**01**	**2.01.01**	**17**		**Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan**				**794.483**		**930.000**		**1.023.619**		**1.117.460**		**1.232.422**		**1.349.595**		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
2	01	2.01.01	17.12		Penyuluhan Kualitas dan Teknis Kemasan Hasil Produksi pertanian/perkebunan yang akan dipasarkan (17.12)	Meningkatnya jumlah kelompok tani yang menjalin kemitraan	Pelatihan teknis kemasan hasil 1 paket ; Pengadaan alat sablon 10 paket	Pelatihan teknis kemasan hasil produk pertanian : 90 org	27.855	Pelatihan teknis kemasan dan pengembangan pemasaran produk pertanian : 5kelp ; Pemantapan kemitraan dengan pihak ketiga	90.000	Pelatihan teknis grading dan wrapping produk pertanian 5 kelp; studi banding grading dan wrapping produk pertanian	100.000	Pelatihan teknis grading dan wrapping produk pertanian 5 kelp ; studi banding grading dan wrapping produk pertanian	105.000	Pelatihan teknis dan mutu kemasan hasil produk pertanian 5 kelp	110.000	Pelatihan teknis dan mutu kemasan hasil produk pertanian 5 kelp ; pemantapan jejaring kemitraan 5 kelp	115.000		
2	01	2.01.01	17.05		Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan dan prasarana pasar kecamatan/pedesaan produksi hasil petani (17.05)	Terpeliharanya fasilitas pemasaran produksi pertanian/perkebunan		1 unit Sub Terminal Agribisnis	495.112	1 unit Sub Terminal Agribisnis	150.000	1 unit Sub Terminal Agribisnis	160.000	1 unit Sub Terminal Agribisnis	170.000	1 unit Sub Terminal Agribisnis	180.000	1 unit Sub Terminal Agribisnis	190.000		
2	01	2.01.01	17.07		Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah (17.07)	Terlaksananya promosi produk produk unggulan daerah		5 kegiatan promosi	221.759	5 kegiatan promosi	265.000	5 kegiatan promosi	268.329	5 kegiatan promosi	351.460	5 kegiatan promosi	324.677	5 kegiatan promosi	357.145		
2	01	2.01.01	17.09		Pembangunan pusat-pusat penampungan produksi hasil pertanian/perkebunan masyarakat yang akan dipasarkan (17.09)	Terbangunnya dan terpeliharanya sarana prasarana agrowisata		1 paket	49.757	1 paket	425.000	1 paket	495.290	1 paket	491.000	1 paket	617.745	1 paket	687.450		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Terbangunnya sarana prasarana pemasaran produk pertanian dan perkebunan				1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket			
2	**01**	**2.01.01**	**18**		**Program Peningkatan Penerapan Teknologi pertanian/perkebunan**				**3.952.368**		**1.278.000**		**4.782.365**		**5.260.602**		**5.786.662**		**6.365.328**		
2	01	2.01.01	18.02		Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna (18.02)	Tersedianya Pompa Air	110 unit	22 unit	3.952.368		1.278.000	22 unit	4.782.365	22 unit	5.260.602	22 unit	5.786.662	22 unit	6.365.328		
						Tersedianya traktor	-	-	-			20 unit		20 unit		20 unit		20 unit			
						Tersedianya Dam parit				6 unit											
						Terbangunnya embung	53 unit	5 unit		3 unit	-	5 unit	-	5 unit	-	5 unit	-	5 unit	-		
2	**01**	**2.01.01**	**19**		**Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan**				**2.747.692**		**1.928.400**		**3.324.708**		**3.657.178**		**4.022.900**		**4.425.186**		
2	01	2.01.01	19.02		Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/ Perkebunan (19.02)	1) Tersedianya pestisida untuk menanggulangi hama, penyakit dan gulma 2) terlaksanaya pengadaan mesin power sprayer	2500 kg/ltr	517 kg/ltr	173.440	Pengadaan obat-obatan 659 kg/ltr, pengadaan mesin power sprayer 21 unit	303.400	Pengadaan obat-obatan 659 kg/ltr, pengadaan mesin power sprayer 21 unit	309.863	Pengadaan obat-obatan 662 kg/ltr, pengadaan mesin power sprayer 23 unit	330.848	Pengadaan obat-obatan 670 kg/ltr, pengadaan mesin power sprayer 25 unit	353.937	Pengadaan obat-obatan 700 kg/ltr, pengadaan mesin power sprayer 27 unit	379.330		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
2	01	2.01.01	19.03		Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/ Perkebunan (19.03)	- Terlaks. Peremajaan tan. Cengkeh	- Luas tan. Cengkeh 3.245,13 Ha	- Terlaks. Peremajaan tan cengkeh seluas 50 ha	2.550.000	- Terlaks. Peremajaan tanaman Cengkeh seluas 25 Ha	1.600.000	- Terlaks. Peremajaan tanaman Cengkeh seluas 35 Ha	2.985.500	- Terlaks. Peremajaan tanaman Cengkeh seluas 50 Ha	3.294.050	- Terlaks. Peremajaan tanaman Cengkeh seluas 75 Ha	3.633.455	- Terlaks. Peremajaan tanaman Cengkeh seluas 100 Ha	4.006.800		
							- SDM petani cengkeh 150 orang	- Terlaks. Peningk. SDM mll SL-PHT tan. Cengkeh sebanyak 50 org	-	- Terlaks. Peningk. SDM mll SL-PHT tan. Cengkeh sebanyak 75 org	-	- Terlaks. Peningk. SDM mll SL-PHT tan. Cengkeh sebanyak 75 org	-	- Terlaks. Peningk. SDM mll SL-PHT tan. Cengkeh sebanyak 75 org	-	- Terlaks. Peningk. SDM mll SL-PHT tan. Cengkeh sebanyak 100 org	-	- Terlaks. Peningk. SDM mll SL-PHT tan. Cengkeh sebanyak 100 org	-		
						-Terlaks. Pengendalian OPT perkebunan seluas 2 ha		-Terlaks. Pengendalian OPT perkebunan seluas 15 ha	-	-Terlaks. Pengendalian OPT perkebunan seluas 15 ha	-	-Terlaks. Pengendalian OPT perkebunan seluas 15 ha	-	-Terlaks. Pengendalian OPT perkebunan seluas 15 ha	-	-Terlaks. Pengendalian OPT perkebunan seluas 15 ha	-	-Terlas. Pengendalian OPT perkebunan seluas 15 ha	-		
						- Terlaksananya Pembangunan jalan usaha tani	- Jalut sebanyak 58 unit	- Terlaks. Pembangunan jalut 20 unit	-	- Terlaks. Pembangunan jalut 20 unit	-	- Terlaks. Pembangunan jalut 20 unit	-	- Terlaks. Pembangunan jalut 25 unit	-	- Terlaks. Pembangunan jalut 25 unit	-	- Terlaks. Pembangunan jalut 25 unit	-		
							- Jitut sebanyak 1 unit		-		-		-		-		-		-		
2	01	2.01.01	19.07		Monitoring evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan bidang kehutanan	6 Program kegiatan	6 Program kegiatan	24.252	6 Program kegiatan	25.000	6 Program kegiatan	29.345	6 Program kegiatan	32.280	6 Program kegiatan	35.508	6 Program kegiatan	39.056		
2	**01**	**2.01.01**	**20**		**Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan**				**157.790**		**304.000**		**190.925**		**210.019**		**229.610**		**254.123**		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
2	01	2.01.01	20.01		Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan (Pendampingan) (20.01)	Pembangunan Rehabilitasi Kantor BPP	19 Kec	5 BPP	100.000	2 BPP	214.000	2 BPP	120.925	2 BPP	136.019	2 BPP	148.610	2 BPP	164.123		
2	01	2.01.01	20.02		Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Fasilitasi sarana dan Prasarana untuk Mendukung Operasional Penyuluh	0	1pkt		Perjalanan dinas dalam daerah, tersedianya pakaian kerja lapangan bagi PPL	30.000	Perjalanan dinas dalam daerah, tersedianya pakaian kerja lapangan bagi PPL	35.000	Perjalanan dinas dalam daerah, tersedianya pakaian kerja lapangan bagi PPL	34.000	Perjalanan dinas dalam daerah, tersedianya pakaian kerja lapangan bagi PPL	36.000	Perjalanan dinas dalam daerah, tersedianya pakaian kerja lapangan bagi PPL	40.000		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
2	01	2.01.01	20.03		Penyuluhan dan Pendampingan bagi Pertanian/Perkebunan (20.03)	Meningkatnya jumlah kelompok tani agribisnis yang terbina	Training penyuluh 3 kl ; Pembinaan THL-TBPP 2 kl ; Terpilihnya penyuluh dan THL-TBPP Teladan Tk. Kabupaten ; Terlaksanaanya penilaian angka kredit penyuluh ; tersusunnya buku programa penyuluhan	Training penyuluh 3 kl ; Pembinaan THL-TBPP 2 kl ; verifikasi penyuluh dan THL-TBPP Teladan Tk. Kabupaten ; Penilaian angka kredit penyuluh 85 org ; pengiriman peserta jambore penyuluh ; tersusunnya buku programa penyuluhan	57.790	Training penyuluh 3 kl ; Pembinaan THL-TBPP 2 kl ; verifikasi penyuluh dan THL-TBPP Teladan Tk. Kabupaten ; Penilaian angka kredit penyuluh 85 org ; Terselenggaranya jambore penyuluh tk. Kabupaten ; tersusunnya buku programa penyuluhan	60.000	Training penyuluh 4 kl ; Pembinaan THL-TBPP 3 kl ; verifikasi penyuluh dan THL-TBPP Teladan Tk. Kabupaten ; Penilaian angka kredit penyuluh 85 org ; tersusunnya buku programa penyuluhan	35.000	Training penyuluh 3 kl ; Pembinaan THL-TBPP 2 kl ; verifikasi penyuluh dan THL-TBPP Teladan Tk. Kabupaten ; pengiriman peserta jambore penyuluh ; Penilaian angka kredit penyuluh 85 org ; tersusunnya buku programa penyuluhan	40.000	Training penyuluh 4 kl ; Pembinaan THL-TBPP 3 kl ; verifikasi penyuluh dan THL-TBPP Teladan Tk. Kabupaten ; Penilaian angka kredit penyuluh 85 org ; tersusunnya buku programa penyuluhan	45.000	Training penyuluh 3 kl ; Pembinaan THL-TBPP 2 kl ; verifikasi penyuluh dan THL-TBPP Teladan Tk. Kabupaten ; Penilaian angka kredit penyuluh 85 org ; tersusunnya buku programa penyuluhan	50.000		
					PETERNAKAN																
		2	**1**	**15**	**Program Peningkatan kesejahteraan petani**	**Jumlah kelompok pelaku utama peternakan dan perikanan**	**Pet : 1.001**	**Pet : 1001**	**38.964**	**Pet : 1001**	**90.000**	**Pet : 1001**	**50.000**	**Pet : 1001**	**55.000**	**Pet : 1001**	**60.000**	**Pet : 1001**	**60.000**		
							Perikanan : 447	**Perikanan : 447**		**Perikanan : 447**		**Perikanan : 447**		**Perikanan : 447**		**Perikanan : 447**		**Perikanan : 447**			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
					Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya Survey CPCL kelompok penerima bantuan hibah bantuan hibah Sapi (Kelompok)	0	10		10		10		10		10		10			
						Terlaksananya pelatihan budiidaya hibah Sapi (kelompok)	0	10		10		10		10		10		10			
						Terlaksananya monitoring pengadaan ternak hibah Sapi (kelompok)	0	10		10		10		10		10		10			
						Tersedianya bantuan mesin APPO (Alat Pengolah Pupuk Organik) (unit)	0	10		10		10		10		10		10			
					Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Pelaksanaan PEDA dan Penas (kali)	0	0		2		0		0		0		0			
						Terfasilitasinya lomba kelompok ternak/ikan (kelompok)	37	37		37		37		37		37		37			
		2	**1**	**20**	**Program Pemberdayaan penyuluh pertanian/ perkebunan lapangan**	**Programa penyuluhan**	**19 kec, 1 kab**	**19 kec, 1 kab**	**42.482**	**19 kec, 1 kab**	**50.000**	**19 kec, 1 kab**	**55.000**	**19 kec, 1 kab**	**60.000**	**19 kec, 1 kab**	**65.000**	**19 kec, 1 kab**	**65.000**		
					Kegiatan Peningatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Penyusunan Programa	20 kali	20 kali		20 kali		20 kali		20 kali		20 kali		20 kali			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		2	**1**	**2 1**	**Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak**	**Terkendaliya penyakit hewan menular strategis (ekor)**	**103.471**	**216.835**	**846.017**	**214.800**	**850.000**	**215.025**	**975.000**	**215.150**	**1.180.000**	**215.400**	**1.200.000**	**215.400**	**1.200.000**		
					Kegiatan Pendataan Masalah Peternakan	Surat rekomendasi kesehatan hewan (buah)	40.000	40.000		43.000		43.000		43.000		43.000		43.000			
						Pengamatan Penyakit Ternak dan Ikan (Pengamatan)	224	235		250		250		250		250		250			
						Pendataan Penyakit Ternak dan Ikan	12	10		12		12		12		12		12			
					Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Pelaksanaan Vaksinasi ternak besar/kecil (ekor)	1.800	1.800		1.800		1.800		1.800		1.800		1.800			
						Pelaksanaan Vaksinasi ternak unggas (ekor)	80.000	50.000		50.000		50.000		50.000		50.000		50.000			
						Pemeriksaan Kesehatan ikan (kali)	2	2		2		2		2		2		2			
						Pemeriksaan kesehatan ternak dan reproduksi ternak (ekor)	1400	3.500		3.700		3.900		4.000		4.200		4.200			
						Monitoring dan evaluasi kegiatan (kali)	13	13		13		13		13		13		13			
						Sarana dan prasarana puskeswan (unit)	0	2		2		2		2		2		2			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
					Pemusnahan/pengendalian ternak yang terjangkit penyakit endemis	Pengamanan terhadap ternak dari serangan penyakit endemis (kali)	1	144		144		144		144		144		144			
						Pembinaan peternakan Unggas (kali)	3	3		4		4		4		4		4			
						Pembinaan Penyakit hewan endemis (kecamatan)	19	19		19		19		19		19		19			
					Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah	Pengawasan lalu Lintas Perdagangan Ternak (Bulan)	12	12		12		12		12		12		12			
						Pemeriksaan dan Pengobatan Ternak (bulan)	12	12		12		12		12		12		12			
					Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Ternak	Pembangunan Puskeswan (unit)				1		1		1		1		1			
						Pembangunan Pagar Puskeswan (paket)	4	0		0		0		0		0		0			
						Sarana Prasarana Puskeswan (paket)	1	0		0		0		0		0		0			
						Pengadaan kendaraan operasional roda 2 untuk puskeswan	0	0		6		1		1		1		1			
						Renovasi Puskeswan	0	0		1		1		1		1		1			
						Sarana Informasi (unit)	0	0		7		1		1		1		1			
						Alat-alat puskeswan (paket)	0	0		1		1		1		1		1			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Peningkatan Sarana Laboratorium Keswan	0	0		1		1		1		1		1			
					Operasionalisasi UPTD Labkeswan dan Puskeswan (Operasional Labkeswan)	Pemeriksaan Laboratorium secara pasif (sampel)	4425	4.550		4.550		4.550		4.550		4.550		4.550			
		2	**1**	**2 2**	**Program Peningkatan produksi hasil peternakan**	**Peningkatan produksi ternak (%)**	**-8,26**	**1,86**	**2.470.888**	**1,86**	**3.900.000**	**1,86**	**4.015.000**	**1,86**	**4.140.000**	**1,86**	**3.885.000**	**8,98**	**3.885.000**		
					Kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	Pembuatan SP IB Kabupaten (unit)	0			1		0		0		0		1			
						Rehab Kandang UPTD Mulyorejo	0	0		1		0		1		0		0			
						Pengadaan Sarpras Perbibitan(paket)	0	2		0		2		0		2		4			
						Pembangunan ULIB baru (paket)	0	0		0		4		3		3		10			
						Monitoring IB (kecamatan)	19	0		0		0		0		0		0			
						Terlaksananya pengadaan ternak bibit untuk perbibitan (ekor)	0	5		0		0		0		0		0			
					Pembibitan dan Perawatan Ternak	Pertemuan Inseminator dan Koordinasi perbibitan (kali)	3	4		4		4		4		4		4			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Monitoring perbibitan (PKB, Uji Petik Semen Beku, Kelompok Perbibitan) (bulan)	19	12		12		12		12		12		12			
						Terlaksananya pertemuan koordinasi perbibitan (kali)	2	0		0		0		0		0		0			
						Tersusunnya Laporan Kegiatan Perbibitan (laporan)	1	0		0		0		0		0		0			
						Peningkatan SDM Inseminator (ATR/Retraining) (orang)	0	2		2		30		2		2		2			
						Pelatihan Pembibitan Ternak sesuai Good Breeding Practice (kelompok)	0	0		2		2		0		0		0			
						Aplikasi pencacatan ternak sapi perah /sapi potong (SISI/SIPO) di kelompok pembibitan (kelompok)	0	2		2		0		2		2		2			
						Pelaksanaan Kartu Ternak (buah)	47.000	5.000		5.000		5.000		5.000		5.000		72.000			
						Surat Kelayakan Bibit (buah)	50	50		50		50		50		50		300			
					Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	Pengembangan Ternak Kambing (kelompok)	0	0		21		0		0		0		0			
					Penelitan dan Pengolahan Gizi dan pakan ternak	Pelaksanaan Pembinaan Pakan (orang)	0	50		50		50		50		50		250			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Terlaksananya pengawasan peredaran pakan (sampel)	12	0		0		0		0		0		0			
						Tersedianya alat/sarana untuk operasional Lab Pakan (paket)	2	0		0		0		0		0		0			
						Bantuan Sarpras Pengolahan/Pengawetan Pakan dan bimbingan teknis (klp)	0	5		5		5		5		5		5			
						Bantuan Sarpras Lab Pakan dan Pemeliharaan alat lab (paket	0	1		1		1		1		1		1			
					Pengembangan Agribisnis Peternakan	Pelatihan Pengelolaan Pupuk organik/biogas (orang)				40		40		40		40		40			
						Terbinanya kelompok peternak dalam manajemen agribisnis peternakan (kelompok)	15	0		0		0		0		0		0			
						Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam Pengelolaan Hijauan Pakan Ternak (Legume) dan Teknologi Pengawetan Pakan (paket)	5	0		0		0		0		0		0			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Terlaksananya pengembangan budidaya ternak kambing/domba (kelompok)	0	20		0		0		0		0		0			
						Terlaksananya pengolahan limbah ternak (kelompok)	0	6		0		0		0		0		0			
						Terlaksannaya bantuan sarana dan prasarana peternakan/chopper (kelompok)	0	5		0		0		0		0		0			
						Terlaksananya pelatihan agribisnis peternakan (orang)	0	100		0		0		0		0		0			
					Peningkatan Sarana dan Prasarana Peternakan	Pengadaan sarana perlengkapan kantor (paket	0	0		1		1		1		1		1			
						Pembuatan dan pengadaan sumur dalam (paket)	0	0		1		0		0		0		0			
						Pengadaan sarana dan prasarana Kandang UPTD (paket)	0	0		1		1		1		1		1			
						Pengadaan Sarana dan Prasarana HMT UPTD (paket)	0	0		1		0		0		0		0			
						Pembangunan kantor UPTD (paket)	0	0		1		0		0		0		0			
						Alat Laboratorium Peternakan (paket)	0	0		1		0		0		1		0			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
					Operasional UPTD Perbibitan Ternak Unggul	Pemeliharaan ternak sapi perah (ekor)	160	160		160		160		160		160		160			
						Pemeliharaan ternak sapi potong (ekor)	37	35		35		40		40		40		40			
						Pemeliharaan ternak Kambing sebagai sumber bibit (ekor)	175	175		200		200		200		200		200			
						Pengadaan Pakan Ternak (bulan)	12	12		12		12		12		12		12			
						Pemeliharaan tanaman rumput (org)	3	2		4		4		4		4		4			
					Pembinaan dan Pengamanan Perbibitan Ternak	Pembibitan Ternak Pemerintah (klpk)	130	130		130		130		130		130		130			
						Monitoring ternak pemerintah (ekor)	2000	2000		2000		2000		2000		2000		2000			
		2	**1**	**23**	**Program Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan**	**Pemenuhan konsumsi daging(%)**	**675,35**	**615,36**	**453.329**	**624,2**	**4.977.500**	**633,18**	**609.500**	**642,29**	**643.700**	**651,56**	**680.320**	**651,07**	**680.320**		
						Pemenuhan konsumsi telur(%)	2,1	1,44		1,46		1,48		1,5		1,52		1,5			
						Pemenuhan konsumsi susu(%)	1,26	1,03		1,05		1,06		1,08		1,09		1,09			
						jumlah kelompok tani yang mengakses kredit	10	17		19		21		23		25		27			
						jumlah kelompok tani yang menjalin kemitraan	0	0		2		4		6		8		10			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						jumlah kelompok tani agribisnis yang terbina	0	6		12		18		24		30		36			
					Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan,	Penambahan atap los sapi (paket)	0	1													
						Rehab Bardog (paket)	0	1													
						Normalisasi Drainase Pasar Hewan Ambarawa (paket)	0	0		1		0		0		0		1			
						Pembangunan Pagar Pasar Hewan (paket)	0	0		1		0		0		0		1			
						Pembangunan Ruang Transaksi (paket)	0	0		1		0		0		0		1			
						Penambahan atap los kambing/domba Psh. Kembangsari (paket)	0	0		0		1		0		0		1			
						Penambahan tambatan kambing/domba Psh. Suruh(paket)	0	0		0		1		0		0		1			
						Penataan Psh Babadan (paket)	0	0		0		0		1		0		1			
						Pembangunan Atap Psh Canggal	0	0		0		0		0		1		1			
						Penataan Kelembagaan/paguyuban pedagaang pasar hewan (paket	0	0		0		0		0		1		1			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Terpenuhinya fasilitas Pasar Hewan Ambarawa (unit)	1	0		0		0		0		0		0			
					Pemeliharaann rutin berkala sarana dan prasarana pasar hasil produksi peternakan	Operasionalisasi Pasar Hewan Ambarawa (lokasi)	1	1		1		1		1		1		1			
						Operasionalisasi Pasar Hewan Wilayah (lokasi)	5	5		5		5		5		5		5			
						Pemeliharaan Pasar Hewan (paket)	0	3		3		1		1		1		1			
					Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	Promosi produk peternakan unggulan daerah (kali)	2	2		2		2		2		2		2			
						Pelaksanaan gerakan minum susu anak sekolah, masyarakat, dan karyawan (orang)	5000	5000		5000		6000		7000		8000		8000			
						Sarana Promoai Produk Peternakan Unggulan Daerah (paket)	0	3		3		3		3		3		3			
						Penyuluhan Pengolahan Hasil Peternakan (kali)	0	1		1		1		1		1		1			
					Pengembangan Usaha Agribisnis Peternakan	Pembinaan usaha agribisnis peternakan (orang)	15	60		60		160		160		160		160			
						Pembinaan kelompok yang mengakses kredit(orang)	0	50		50		50		50		50		50			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Pembinaan kelembagaan usaha peternakan (orang)	25	25		25		50		50		50		50			
						Pelaksanaan pembinaan kemitraan peternakan (orang)	0	0		2		30		30		30		30			
		2	**1**	**25**	**Program Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner**	**Peningkatan kualitas PAH (spl)** - Daging - Susu - Uji residu	**1232**	**1020**	**838.358**	**1070**	**685.000**	**1120**	**840.000**	**1170**	**995.000**	**1220**	**1.150.000**	**1220**	**1.150.000**		
						Tercapainya Penerapan Higiene sanitasi (unit)	0	0		0		0		2		2		2			
					Kegiatan Pengamanan produk hewan dan ikutannya	Pengawasan kesehatan hewan dan keamanan produk hewan (kali)	210	274		274		274		274		274		274			
						Pengujian laboratorium kesmavet (kali)	156	168		168		168		168		168		168			
						Restrukturisasi manajemen RPH/RPU (kali)	0	6		8		12		12		12		12			
						Pemantauan Peredaran Produk Hewan (kali)	70	70		75		80		85		90		95	s		
						Renovasi pembangunan RPH-R/U (paket)	0	3		2		2		2		2		2			
						Penyediaan sarana prasrana laboratorium kesmavet (paket)	1	2		2		2		2		2		2			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Pembinaan Teknis Higienis sanitasi dan NKV (kali)	4	6		8		10		12		12		12			
					Pengendalian, penanggulangan penyakit zoonosa dan peningkatan kesejahteraan hewan	bimbingan teknis pengendalian penyakit zoonosis dan PAH ASUH (kali)	19	19		19		19		19		19		19			
						Pembinaan teknis penanganan hewan qurban bagi takmir masjid. Petugas. Dan masyarakat (kali)	4	4		4		4		4		4		4			
					Operasionalisasi UPTD RPH/RPU	Pemotongan Ternak yang ASUH (lokasi)	5	5		5		5		5		5		5			
					Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesmavet	Pelaksanaan fasilitasi sarana prasarana peralatan rumah potong hewan ruminansia/RPH-R (paket)	0	0		1		1		1		1		1			
						Pelaksanaan fasilitasi mobilitas operasional Rumah Potong Hewan Ruminansia ?RPH-R (paket)	0	0		1		1		1		1		1			
						Pelaksanaan renovasi Rumah Potong Hewan Ruminansia/RPH-R (paket)	0	0		1		0		0		0		0			
						Fasilitasi Sarpras Peralatan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U) (paket)	0	0		1		0		0		0		0			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Pelaksanaan fasilitasi mobilitas operasional Rumah Potong Hewan Unggas/RPH-R (paket)	0	0		1		0		0		0		0			
						Renovasi Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U) (Paket)	1	1		1		0		0		0		0			
		2	**5**		**Kelautan dan Perikanan**				**2.295.895**		**4.360.000**		**6.548.000**		**6.604.000**		**6.652.000**		**6.652.000**		
		2	**5**	**20**	**Program Pengembangan budidaya perikanan**	**Produksi perikanan budidaya (ton)**	**3.921,86**	**4.319**	**1.234.848**	**4.430**	**2.622.000**	**4.572**	**3.450.000**	**4.707**	**3.495.000**	**4.800**	**2.950.000**	**4.909,40**	**2.950.000**		
						jumlah kelompok usaha produktif, badan usaha milik petani/gapoktan, Lembaga Keuangan Mikro yang menjalin kemitraan bisnis (klpk)		0		2		4		6		8		10			
					Kegiatan Pengembangan bibit ikan unggul	Peningkatan sarana dan prasarana UPR (paket)	0	0		3		3		5		8		8			
						Peningkatan Induk Lele (paket)	0	0		3		3		5		8		8			
						Pembinaan Pembenihan Ikan (rtp)		235													
					Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	Demplot Usaha Budidaya Ikan (kolam) (paket)		6		1		1		0		2		0			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						Magang petani pembudidaya ikan (orang)		10		10		0		10		10		10			
						Pendampingan bagi kelompok pembudidaya Ikan (kelompok	5	6		2		2		0		4		0			
					Pembinaan dan pengembangan perikanan	Pembinaan pembudidaya dan pembenih ikan (kali)	2	1000		2		3		3		3		3			
						Pelatihan budidaya dan pembenihan ikan (kelompok)	0	3500		55		30		30		30		30			
						bantuan budidya ikan (kelompok)	0	0		1		1		10		10		10			
					Operasionalisasi Balai Benih Ikan	Penyediaan sarana dan prasarana konsultasi budidaya perikanan (lokasi)	3	3		3		3		3		3		3			
						Pakan ternak dan bahan obat-obatan	12	12		12		12		12		12		12			
					Pembangunan Sarana dan Prasarana Perikanan	Rehab kolam dan saluran	0	1		1											
						Rehab Gedung BBI	0	0		1											
						Penataan Lingkungan BBI	0	1		1											
						Terlaksananya peningkatan sarpras pembenihan di BBI (lokasi)	1	0													
		2	**5**	**21**	**Program Pengembangan perikanan tangkap**	**Produksi perikanan Tangkap (ton)**	**1.250,30**	**1.272**	**615.091**	**1.275**	**1.098.000**	**1.277**	**1.218.000**	**1.278**	**1.349.000**	**1.280**	**1.522.000**	**1.280**	**1.522.000**		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
					Kegiatan Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap,	Pelaksanaan Pembinaan KUB (kel)	20	50		35		35		35		35		35			
					Pemeliharaan rutin/berkala tempat pelelangan ikan	Pemeliharaan Kebersihan TPI (unit)	1	1		1		1		1		1		1			
					Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Tersedianya alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan (jaring) (paket)	0	0		5		5		5		5		5			
						Tersedianya alat bantu perikanan tangkap (perahu sopek) (paket)	0	0		5		5		5		5		5			
						Terlaksananya pengadaan sarana pendukung Pokmaswas (paket)	0	0		5		5		5		5		5			
					Pemberdayaan Nelayan dan Peningkatan Pelestarian Sumberdaya Ikan	Pengawasan Penangkapan Ikan oleh Pokmaswaas (kali)	4	8		12		16		16		12		8			
						Sosialisasi Pelestarian Sumberdaya Perairan pada kelompok PUD (kali)	4	4		4		4		4		4		4			
						Penebaran Benih Ikan (ekor)	250.000	500.000		100.000		100.000		100.000		100.000		900.000			
		2	**5**	**3**	**Program Pengembangan sistem penyuluhan perikanan**	**Programa perikanan**	**19 kec, 1 kab**	**19 kec, 1 kab**	**32.745**	**19 kec, 1 kab**	**40.000**	**19 kec, 1 kab**	**145.000**	**19 kec, 1 kab**	**150.000**	**19 kec, 1 kab**	**155.000**	**19 kec, 1 kab**	**155.000**		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		2	5	22	Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tenaga Penyuluh Perikanan	Programa Penyuluhan Perikanan (lokasi)	20	20		20		20		20		20		20			
						Monitoring Pelaksanaan Programa (lokasi)	18	18		18		18		18		18		18			
						Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit (orang)	15	2		2		2		2		2		2			
		2	**5**	**23**	**Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan**	**Pemenuhan konsumsi ikan(%)**		**46,96**	**413.211**	**47,37**	**600.000**	**48,25**	**1.635.000**	**49,01**	**1.460.000**	**50,12**	**1.825.000**	**46,96**	**1.825.000**		
						jumlah kelompok tani agribisnis yang terbina (klpk)	0	0		1		2		3		4		5			
					Kegiatan optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan,	Pembinaan Poklahsar (kali)	22	50		70		70		70		70		70			
						Lomba Masak Ikan (kali)	1	2		1		5		5		5		5			
						sosialisasi forikan (kali)	0	2		2		80		60		90		90			
						Lomba Masak Ikan Tingkat Propinsi (kali)	0	2		1		1		1		1		1			
						Temu Koordinasi Pelaku Usaha Perikanan (kali)	0	30		3		1		1		1		1			

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
					Penyusunan kualitas dan teknis kemasan hasil produksi perikanan	Terlaksananya penyusunan kualitas dan teknis kemasan hasil produksi perikanan (kali)	0	5		5		5		5		5		5			
					Promosi atas hasil produksi perikanan	Promosi Produk Hasil Perikanan (kali)	3	5		1		3		3		3		3			
						Pameran Tingkat Nasional (kali)	0	0		1		1		1		1		1			
						Pelaksanaan Gemarikan (orang)	50	450		80		80		60		90		90			
					Operasionalisasi Pasar Ikan Higienis	Terlaksananya operasional Pasar Ikan Higienis (tahun)	0	1		1		1		1		1		1			
					Peningkatan sarana dan prasarana hasil perikanan	Penyediaan Peralatan Pemasaran Perikanan (paket)	0	0		1		0									
						Penataan Lingkungan PIH (paket)	0	0		1		0		0		0		0			
						Terlaksananya Rehabilitasi bangsal pengolahan ikan (paket)						6		0		0		0			
						Terlaksananya pengadaan sarana prasarana pengolahan hasil perikanan (paket)						5		5		5		5			
		2	**5**	**2 4**	**Program Pengembangan kawasan budidaya air tawar**	**Terwujudnya kawasan budidaya perikanan (unit)**		**0**	**0**	**0**	**-**	**1**	**100.000**	**2**	**150.000**	**3**	**200.000**	**4**	**200.000**		

KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (*OUTCOME*) dan KEGIATAN (*OUTPUT*)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN (Rp. 000)												PENANGGUNG JAWAB	LOKASI / KET
								2016		2017		2018		2019		2020		2021			
							2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
					Kegiatan Kajian budidaya laut, air payau dan air tawar	jumlah kelompok tani agribisnis yang terbina (klpk)		0		1		2		3		4		5			
					Kegiatan Kajian budidaya laut, air payau dan air tawar	Pengembangan kawasan budidaya ikan	0	0		1		2		3		4		5			

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

7.1. Pengantar

Dalam penyusunan Renstra PD perlu dikumpulkan data dan informasi perencanaan antara lain Indikator Kinerja, Tujuan dan Sasaran. Indikator Kinerja merupakan alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan.

Sasaran adalah target atau hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja PD selama lima tahun.

Indikator merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan suatu kegiatan atau organisasi yang menunjukkan sejauh mana posisi suatu kegiatan atau organisasi tersebut berada dalam mencapai tujuannya. Indikator kinerja Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD untuk tahun 2016-2021.

7.2. Indicator kinerja mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

Indikator kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Semarang Tahun 2016-2021 yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD seperti tercantum di bawah ini :

Tabel 6. 1. Indikator Kinerja Utama (IKU Dalam RPJMD 2016-2021)
Dinas Pertanian Perikanan Dan Pangan Kabupaten Semarang

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Usulan Revisi Satuan	Realisasi 2016	2017	Usulan Revisi 2017	2018	Usulan Revisi 2018	2019	Usulan Revisi 2019	2020	Usulan Revisi 2020	2021	Usulan Revisi 2021
A	Pertanian													
1	Persentase kebijakan usaha tani yang terlaksana	%		100	100		100		100		100		100	
2	Produktivitas hasil pertanian pertahun	ku/Hektar	Ton/Hektar	56,9	58,96	5,71	59,55	5,72	60,15	5,73	60,75	5,74	61,36	5,75
3	Indeks Nilai Tukar Petani	%		100,87	101,39	100,87	101,89	100,89	102,39	100,90	102,89	100,93	103,39	100,95
4	Ketersediaan pangan utama	Kg/Kap/Th		273,75	177	245,56	178	250,94	179	253,03	180	256	182	256
5	Pola pangan harapan	Skor		84,6	88	86	90	86	91	86,5	92	86,5	92	87

.

Tabel 6. 2. Indikator Kinerja Kunci (IKK Dalam Permen 54/Thn 2010)
Dinas Pertanian Perikanan Dan Pangan Kabupaten Semarang

NO	INDIKATOR	Satuan	Usulan Revisi Satuan	Realisasi 2016	Target RPJMD									
					2017	Usulan revisi 2017	2018	Usulan revisi 2018	2019	Usulan revisi 2019	2020	Usulan revisi 2020	2021	Usulan revisi 2021
1	Regulasi Ketahanan Pangan	ada/ tidak		tidak ada		tidak ada		tidak ada		tidak ada		tidak ada		tidak ada
2	Ketersediaan pangan utama	Kg/Kap/Th		273,75	177	245,56	178	250,94	179	253,03	180	256	182	256
3	Pola pangan harapan	Skor		84,6	88	86	90	86	91	86,5	92	86,5	92	87
4	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per ha	ku/ha	Ton/ha	56,90	58,96	5,71	59,55	5,72	60,15	5,73	60,75	5,74	61,36	5,75
5	Cakupan bina kelompok tani	%		6,47	17,39		17,57		17,74		17,92		18,10	
6	Produksi perikanan:													
	- Kolam	Ton		3.207,92	2.868,70		2.960,50		3.048,42		3.108,00		3.108,00	
	- Karamba apung	Ton		475,43	632,67		652,91		672,3		692		692	
	- Karamba tancap	Ton		636,66	929,06		958,79		987,27		1.000,00		1.000,00	
7	Konsumsi Ikan	%			47,37		48,25		49,01		49,23		50,12	
8	Cakupan binaan kelompok nelayan	Kelompok		50	35		35		35		35		35	

Revisi satuan semula ton/ha menjadi ku/ha

Tabel 6. 3. Indikator Kinerja Perangkat Daerah (IKPD dalam renstra PD lama) 2016-2021

NO	INDIKATOR	SATUAN	Usulan revisi satuan		Target RPJMD				
				Realisasi 2016	2017	2018	2019	2020	2021
	Populasi ternak:								
1	- Sapi potong	Ekor		46.238	51.058	52.028	53.017	54.024	55.050
2	- Sapi perah	Ekor		25.690	26.769	27.278	27.796	28.324	28.862
3	- Kerbau	Ekor		2.629	2.715	2.767	2.820	2.874	2.929
4	- Kuda	Ekor		525	535	545	555	566	577
5	- Kambing	Ekor		117.001	82.765	83.338	84.921	86.534	88.178
6	- Domba	Ekor		167.373	101.675	103.607	105.576	107.582	109.626
7	- Babi	Ekor		15.971	19.138	19.502	19.873	20.251	20.636
8	- Kelinci	Ekor		11.629	10.864	11.070	11.280	11.494	11.712
9	- Ayam petelur	Ekor		1.331.518	1.507.720	1.536.367	1.565.558	1.595.304	1.625.615
10	- Ayam broiler	Ekor		10.754.603	10.534.012	10.734.158	10.938.107	11.145.931	11.357.704
11	- Ayam buras	Ekor		861.989	849.969	866.118	882.574	899.343	916.431
12	- Itik	Ekor		127.859	83.653	85.242	86.862	88.512	90.194
13	- Puyuh	Ekor		176.730	236.473	240.966	245.544	250.209	254.963
	Produksi Ternak:								
1	- Daging sapi	Kg		1.491.863	2.384.400	2.429.704	2.475.868	2.522.909	2.570.844
2	- Daging kambing	Kg		260.423	220.889	225.086	229.363	233.721	238.162
3	- Daging domba	Kg		199.161	172.180	175.451	178.785	182.182	185.643
4	- Daging Ayam petelur	Kg		1.490.695	1634732	1665792	1697442	1729693	1.762.557
5	- Daging Ayam broiler	Kg		4.162.350	4.049.099	4.126.032	4.204.427	4.284.311	4.365.713
6	- Daging ayam buras	Kg		325.083	335.847	342.228	348.730	355.356	362.108
7	- Telur ayam ras	butir	kg	215.667.673	13.909.006	14.173.277	14.442.569	14.716.978	14.996.601
8	- Telur ayam buras	butir	kg	26.822.423	1.385.528	1.411.853	1.438.678	1.466.013	1.493.867
9	- Telur Itik	butir	kg	2.978.113	232.200	236.612	241.108	245.689	250.357
10	- Telur puyuh	butir	kg	18.769.626	339.771	346.277	352.856	359.560	366.392
11	- Produksi susu	Liter		25.342.815	26.914.793	27.436.174	27.947.271	28.478.269	29.019.356

Revis satuan semula butir menjadi kg

Tabel 6. 4. Indikator Kinerja Perangkat Daerah (IKPD Dalam Renstra PD Lama) 2016-2021

No	Indikator	Satuan	Usulan Revisi Satuan		Target RPJMD									
				Realisasi 2016	2017	Usulan revisi 2017	2018	Usulan revisi 2018	2019	Usulan revisi 2019	2020	Usulan revisi 2020	2021	Usulan revisi 2021
	Produktivitas tanaman pangan padi dan lainnya:													
	- Padi	ton/ ha	ku/ha	56,90	58,96	57,12	59,55	57,25	60,15	57,36	60,75	57,45	61,36	57,52
	- Jagung	ton/ ha	ku/ha	61,00		61,09		61,18		61,26		61,34		61,45
	- Kedelai	ton/ ha	ku/ha	13,60		13,78		13,85		13,92		14,05		14,12
	- Kacang tanah	ton/ ha	ku/ha	15,10		15,17		15,26		15,32		15,39		15,45
	- Ubi kayu	ton/ ha	ku/ha	314,70		314,76		315,83		315,89		316,04		316,12
	- Ubi jalar	ton/ ha	ku/ha	278,90		278,95		279,01		279,07		279,12		279,19
	Produksi padi dan tanaman pangan lainnya:													
	- Padi	Ton		239.347	247.312	239.950	252.208	240.537	255.421	241.018	260.738	241.869	262.055	242.351
	- Jagung	Ton		87.753	77.641	87.912	78.741	88.465	79.750	88.931	80.800	89.325	81.850	89.941
	- Kedelai	Ton		431	141	442	151	454	161	463	171	475	181	486
	- Kacang tanah	Ton		3.766		3.814		3.893		3.926		3.985		4.047
	- Ubi kayu	Ton		54.632		54.985		55.414		55.923		56.357		56.918
	- Ubi jalar	Ton		29.480		29.917		30.347		30.856		31.273		31.619
	Cakupan bina kelompok tani	%		6,47	17,39	17,39	17,57	17,57	17,74	17,74	17,92	17,92	18,10	18,10

Revisi satuan semula ton/ha menjadi ku/ha dan pengisian kolom yang kosong

BAB VIII. PENUTUP

Agar pelaksanaan pembangunan pertanian perikanan dan pangan dapat berjalan secara terpadu dan berkesinambungan, Rencana Strategis harus dijadikan landasan dalam menyusun perencanaan kegiatan di Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan setiap tahunnya untuk menjamin pencapaian visi dan misi Kabupaten Semarang selama 2016-2021.

Selain itu perlu adanya partisipasi dari seluruh pihak baik dari Dinas Pertanian perikanan dan Pangan, pihak swasta maupun masyarakat terkhusus masyarakat yang bergerak di bidang pertanian untuk dapat menjalankan Visi Dan Misi Kabupaten sehingga pembangunan pertanian dapat berjalan baik dan optimal.

lampiran

Berikut indikator kinerja penunjang PD yang ditetapkan tahun 2016-2021 :

- **Target Bidang Perkebunan 2016-2017**

No.	Jenis Komoditas	2016	2017	2018	2019	2020	2021
		Produksi (Ton)	Produksi (Ton)	Produksi (Ton)	Produksi (Ton)	Produksi (Ton)	Produksi (Ton)
1	Kelapa	4.259,75	4.270,38	4.281,00	4.291,62	4.302,24	4.312,87
2	Kelapa deres	5.393,45	5.406,90	5.420,04	5.433,80	5.447,25	5.460,70
3	Kopi	1.482,70	1.486,40	1.490,09	1.493,79	1.497,49	1.501,19
4	Cengkeh	222,56	223,11	223,67	224,22	224,78	225,33
5	Aren	907,78	910,05	912,31	914,58	916,84	919,10
6	Kapok	54,14	54,27	54,41	54,54	54,68	54,81
7	Karet	2,41	2,41	2,42	2,42	2,43	2,44
8	Panili	1,30	1,31	1,31	1,31	1,32	1,32
9	Tebu	2.115,00	2.130,00	2.190,00	2.220,00	2.250,00	2.306,00
10	Kakao	10,61	10,63	10,66	10,69	10,71	10,74
11	Tembakau	1.600,00	1.740,00	1.740,00	1.745,00	1.745,00	1.750,00

- **Berikut Indikator Kinerja Penunjang PD yang ditetapkan tahun 2016-2021 :**

No.	Indiktor Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Peningkatan produksi ternak	%	(8,26)	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86	1,86
2.	Pemenuhan konsumsi daging	%	675,35	615,36	624,20	633,18	642,29	651,56	651,07	651,07
3.	Pemenuhan konsumsi telur	%	2,10	1,44	1,46	1,48	1,50	1,52	1,50	1,50
4.	Pemenuhan konsumsi susu	%	1,26	1,03	1,05	1,06	1,08	1,09	1,09	1,09
5.	Peningkatan produksi ikan	%	(9,209)	0,74	2,00	2,46	2,27	1,56	1,77	1,77
6.	Pemenuhan konsumsi ikan	%	28,446	46,96	47,37	48,25	49,01	49,23	50,12	50,12

- **Target Perkembangan Produksi Perikanan**

No.	Indiktor Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Jumlah produksi benih UPR	ekor	57.476.510	40.500.000	41.715.000	42.970.000	44.260.000	45.587.000	45.587.000	45.587.000
2	Jumlah produki benih ikan hias	ekor	1.357.615	1.359.615	1.361.635	1.363.675	1.365.735	1.367.815	1.369.895	1.369.895
3	Jumlah BBI	unit	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Jumlah produksi benih BBI	ekor	1.520.493	1.900.000	2.000.000	2.200.000	2.400.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
5	Produksi ikan di kolam	ton	2.704,39	2.796,55	2.868,70	2.960,50	3.048,42	3.108,00	3.108,00	3.108,00
6	Produksi ikan di karamba apung	ton	486,63	616,76	632,67	652,91	672,30	692,00	692,00	692,00
7	Produksi ikan di karamba tancap	ton	730,84	905,69	929,06	958,79	987,27	1.000,00	1.000,00	1.000,00
8	Produksi perikanan tangkap	ton	1.250,30	1.272,0	1.275,0	1.277,0	1.278,0	1.280,0	1.280,0	1.280,0

- **Target Produksi dan Konsumsi Ternak/ Ikan**

No.	Indiktor Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
A.	**Jumlah Produksi Ternak/ Ikan**									
1	Jumlah Produksi daging	kg	8.472.147	8.633.118	8.797.147	8.964.293	9.134.615	9.308.172	9.485.027	9.485.027
2	Jumlah Produksi Telor	kg	15.280.336	15.570.662	15.866.505	16.168.019	16.475.211	16.788.240	17.107.217	17.107.217
3	Jumlah Produksi susu	kg	25.920.458	26.412.947	26.914.793	27.426.174	27.947.271	28.478.269	29.019.356	29.019.356
4	Produksi perikanan budidaya	ton	3.921,86	4.319,0	4.430,43	4.572,20	4.707,99	4.800,0	4.909,4	4.909,4
5	Produksi perikanan tangkap	ton	1.250,30	1.272,0	1.275,0	1.277,0	1.278,0	1.280,0	1.280,0	1.280,0
B.	**Jumlah Konsumsi Ternak/ Ikan**									
1	Konsumsi daging	kg/kapita	9,46	10,93	10,98	11,03	11,08	11,13	11,35	11,35
2	Konsumsi telur	kg/kapita	8,47	12,88	12,94	13,00	13,06	13,12	13,60	13,60
3	Konsumsi susu	kg/kapita	5,53	6,81	6,84	6,87	6,90	6,93	6,93	6,93
4	Konsumsi ikan	kg/kapita	18,96	12,05	12,19	12,27	12,36	12,50	12,50	12,50

- **Target Kelompok Peternak/ Ikan Terampil Yang Terbina**

No.	Indiktor Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
A.	**Jumlah Kelompok peternak terampil**	kelp	**1.001**	**1.001**	**1.001**	**1.001**	**1.001**	**1.001**	**1.001**	**1.001**
1	Kelas kelompok Pemula	kelp	855	845	838	831	824	817	817	817
2	Kelas kelompok Lanjut	kelp	142	150	155	160	165	170	170	170
3	Kelas Kelompok Madya	kelp	4	5	7	8	10	12	12	12
4	Kelas Kelompok Utama	kelp	0	1	1	2	2	2	2	2
B.	**Kelompok Tani Ikan (klp) :**	kelp	**447**	**447**	**447**	**447**	**447**	**447**	**447**	**447**
1	Kelas kelompok Pemula	kelp	416	416	412	409	406	402	402	402
2	Kelas Kelompok Madya	kelp	31	31	34	37	40	43	43	43
3	Kelas Kelompok Utama	kelp	0	-	1	1	1	2	2	2

- **Target Perkembangan Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Peternakan di Kabupaten Semarang**

No.	Indiktor Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Peternakan Rakyat	orang	136.670	177.597	181.175	184.175	184.824	188.547	188.547	188.547
2	Perusahaan Peternakan :									
	a. Ayam petelur	RTP	41	41	41	41	41	41	41	41
	b. Ayam pedaging	RTP	10	10	10	10	10	10	10	10
	c. Sapi (sapi potong, sapi perah)	RTP	12	12	12	12	12	12	12	12
	d. Breeder	RTP	3	3	3	3	3	3	3	3
	e. Babi	RTP	18	18	18	18	18	18	18	18

- **Target Perkembangan Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Perikanan di Kabupaten Semarang**

No.	Indiktor Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Jumlah pembudidaya kolam	RTP	3.101	3.101	3.102	3.104	3.105	3.106	3.107	3.107
2	Jumlah karamba tancap	RTP	254	54	60	65	70	75	80	80
3	Jumlah karamba apung	RTP	233	129	130	131	132	133	135	135
4	Jumlah pembenih (UPR)	RTP	264	264	270	275	280	285	290	290
5	Jumlah pembenih (Ikan hias)	RTP	30	56	57	58	59	60	61	61
6	Luas lahan budidaya	Ha	95,02	95,05	95,06	95,07	95,08	95,09	96,00	96,00
7	Luas karamba tancap	Ha	4,715	0,72	0,79	0,87	0,96	1,06	1,17	1,17
8	Luas karamba jaring apung	Ha	3,987	4,41	4,45	4,49	4,54	4,58	4,63	4,63
9	Jumlah karamba tancap	petak	1.159	247	271	298	327	359	394	394
10	Jumlah karamba apung	petak	962	1.222	1.234	1.246	1.258	1.270	1.282	1.282
11	Kelompok Usaha Bersama Perairan Umum Rawapening	kelompok	68	50	52	53	54	55	56	56
12	Pokmaswas	kelompok	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Poklahsar	kelompok	82	82	82	83	84	85	86	86

- **Target Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten Semarang**

No.	Indiktor Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
A	**Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan**									
1	Vaksinasi ternak	ekor	94.515	105.300	104.800	104.800	104.800	104.800	104.800	104.800
	Anthrax	dosis	4.200	4.300	4.300	4.300	4.300	4.300	4.300	4.300
	Brucellosis	dosis	240	240	-	-	-	-	-	-
	AI	dosis	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
	Hog Cholera	dosis	500	500	500	500	500	500	500	500
2	Pengobatan ternak	ekor	4.222	3.500	3.700	3.900	4.000	4.200	4.200	4.200
3	Pemeriksaan penyakit ternak	ekor	4.734	1.220	1.250	1.275	1.300	1.350	1.350	1.350
4	Pengamatan penyakit ternak dan ikan	ekor	235	235	250	250	250	250	250	250
5	SKKH pasar/Surat Rekomendasi Kesehatan Hewan	surat	40.000	40.000	43.000	43.000	43.000	43.000	43.000	43.000
B	**Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner**									
1	Pemeriksaan Kualitas susu	sampel	797	600	625	650	675	700	700	700
2	Pemeriksaan kualitas daging	sampel	275	300	325	350	375	400	400	400
3	Uji cemaran mikroba dan residu antibiotik	sampel	160	120	120	120	120	120	120	120
4	Penerapan Hygiene Sanitasi	unit	-	-	-	-	1	1	1	1
5	Penerapan Produk Hewan yang Aman Sehat Utuh dan Halal	unit	-	-	-	-	1	1	1	1

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Landasan Hukum 1
1.3. Maksud dan Tujuan 5
1.4. Sistematika Penulisan 5
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PD 7
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi PD 7
2.2. Sumber Daya PD 33
2.3. Kinerja Pelayanan PD 40
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD 93
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PD 95
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi PD 95
3.2. Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih 98
3.3. Telaah KLHS dan RTRW 98
3.4. Penentuan Isu-Isu Strategis 102
BAB IV. TUJUAN, DAN SASARAN 103
4.1 . Pengantar 103
4.2. Tujuan dan Sasaran 105
BAB V. STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN 109
5.1. Strategi dan Kebijakan PD 109
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN 112
6.1. Pengantar 112
6.2. Rencana Program dan Kegiatan 112
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN 154
7.1. Pengantar 154
7.2. Indicator kinerja mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD 154
BAB VIII. PENUTUP 159

Daftar Tabel

Tabel 2. 1. Capaian Indikator Urusan Pertanian Tahun 2010-2015 41
Tabel 2. 2. Capaian Indikator Urusan Pertanian Tahun 2016 41
Tabel 2. 3. Luas Produksi Dan Produktivitas Padi Dan Palawija 2010-2015 42
Tabel 2. 4. Luas Produksi Dan Produktivitas Padi Dan Palawija 2016 43
Tabel 2. 5. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Sayuran Utama Tahun 2010-2016 43
Tabel 2. 6. Luas panen dan produksi tanaman Sayuran 2016 45
Tabel 2. 7. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Hias Tahun 2010-2015 45
Tabel 2. 8. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Hias Tahun 2016 46
Tabel 2. 9. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Buah-Buah Tahun 2010-2015 47
Tabel 2. 10. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Buah-Buah Tahun 2016 48
Tabel 2. 11. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Tahun 2010-2015 49
Tabel 2. 12. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Tahun 2016 50
Tabel 2. 13. Luas Produksi Dan Produktivitas Tanaman Perkebunan tahun 2010-2016 50
Tabel 2. 14. Potensi Hutan Tahun 2010-2015 52
Tabel 2. 15. Potensi Hutan Tahun 2016 52
Tabel 2. 16. Perkembangan kelompok Tani 2010-2016 53
Tabel 2. 17. Data Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Peternakan Dan Perikanan 54
Tabel 2. 18. Perkembangan Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Peternakan 54
Tabel 2. 19. Populasi Ternak di Kabupaten Semarang 55
Tabel 2. 20. Capaian Perkembangan Populasi Ternak 56
Tabel 2. 21. Produksi Ternak di Kabupaten Semarang 57
Tabel 2. 22. Capaian Indikator Kinerja PD Bidang Peternakan di Kabupaten Semarang 58
Tabel 2. 23 Capaian Perkembangan Produksi Ternak 58
Tabel 2. 24 Skala Usaha Perikanan 59
Tabel 2. 25 Produksi Usaha Perikanan 60
Tabel 2. 26. Perkembangan Produksi Usaha Perikanan 60
Tabel 2. 27. Skala Usaha Perikanan 61
Tabel 2. 28. Produksi Usaha Perikanan 61
Tabel 2. 29. Konsumsi Protein Hewani 62
Tabel 2. 30. Capaian Konsumsi Protein Hewani 62
Tabel 2. 31. Jumlah Kelompok Tani Ternak dan Ikan 63
Tabel 2. 32. Perkembangan Kelas Kelompok Ternak di Kabupaten Semarang 2016 63
Tabel 2. 33. Indikator Kinerja Ketahanan Pangan 2010-2015 65
Tabel 2. 34. Capaian Indikator Urusan Ketahanan Pangan Tahun 2015 dan 2016 66
Tabel 2. 35. Realisasi Anggaran Tahun 2010-2016 70

Tabel 5. 1. Program dan Kegiatan Renstra Tahun 2016-2021 115
Tabel 6. 1. Indikator Kinerja Utama (IKU Dalam RPJMD 2016-2021)..... 155
Tabel 6. 2. Indikator Kinerja Kunci (IKK Dalam Permen 54/Thn 2010) 156
Tabel 6. 3. Indikator Kinerja Perangkat Daerah (IKPD dalam renstra PD lama) 2016-2021 157
Tabel 6. 4. Indikator Kinerja Perangkat Daerah (IKPD Dalam Renstra PD Lama) 2016-2021 158